

2024



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
KOTA BANDA ACEH
(LKjIP)**



**BAGIAN ORGANISASI
SEKRETARIAT DAERAH
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 dapat disusun untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan SAKIP dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) kinerja berupa informasi kinerja berdasarkan perencanaan kinerja startegis yang dituangkan didalam dokumen Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pemerintah Kota sebagai perencanaan pembangunan menengah dan perencanaan kinerja tahunan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja di awal tahun. Keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja akan digunakan sebagai evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Laporan Kinerja Instansi pemerintah adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu perbaikan kinerja yang harus dan terus dilakukan untuk membangun penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan terukur. Tujuan dari SAKIP ini adalah untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya. LKjIP juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi yang obyektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) dalam menilai capaian kinerja dan pertanggungjawaban instansi pemerintah guna meningkatkan kinerja serta bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran konstruktif guna perbaikan laporan di tahun mendatang sangat dibutuhkan, sehingga nantinya dapat menjadi masukan dalam memperbaiki kinerja kedepan, baik dari aspek-aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi capaian kinerja, maupun koordinasi pelaksanaannya. Besar harapan kami bahwa Laporan Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai informasi maupun evaluasi kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh

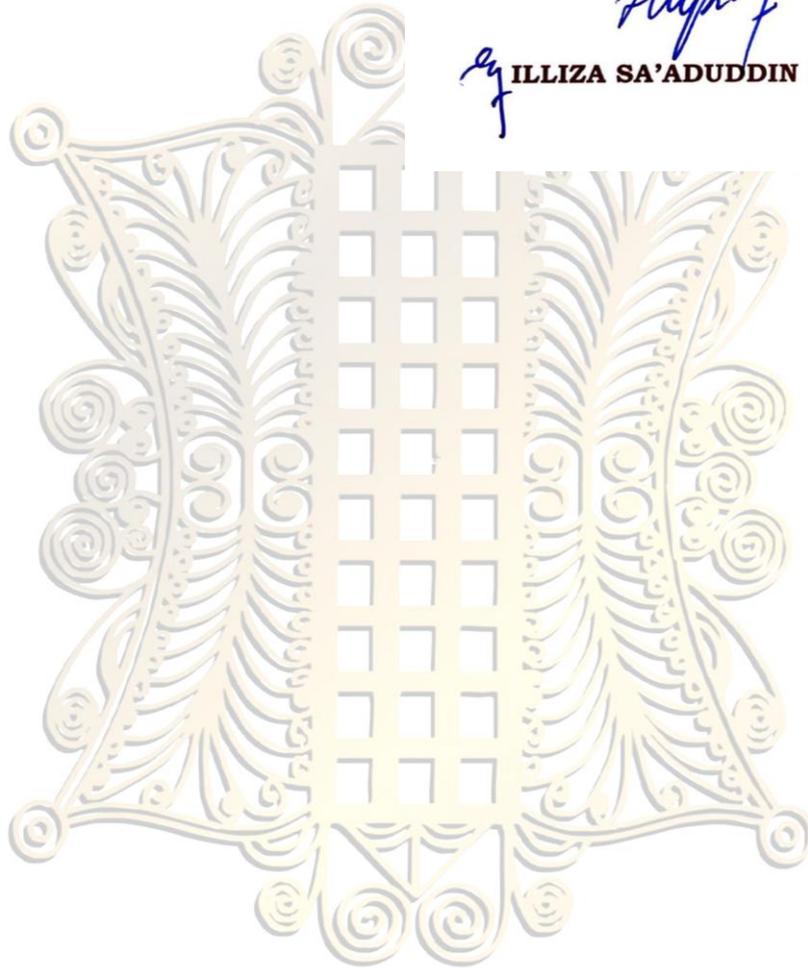
Atas peran aktif segenap jajaran aparat Pemerintah Daerah dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dukungan instansi lain serta



masyarakat sehingga terlaksananya hasil evaluasi kinerja oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas penyelenggaraan SAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh, kami mengucapkan terima kasih.

Banda Aceh, Maret 2025
WALI KOTA BANDA ACEH,

ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, S.E.





IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kota Banda Aceh Tahun 2023 menyajikan informasi target dan capaian sasaran dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Banda Aceh berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026.

Kinerja Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh diukur berdasarkan penilaian terhadap indikator kinerja sasaran strategis yang disusun sebagai mana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026. Penilaian dilakukan dengan membandingkan realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target kinerja menjadi tolok ukur dari keberhasilan pembangunan di Kota Banda Aceh.

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Banda Aceh dari hasil analisis isu-isu strategis menghasilkan 7 (tujuh) Sasaran Strategis dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator-indikator ini ditetapkan pada setiap Sasaran Pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026. Ikhtisar capaian kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2023	Capaian 2023 (%)	Tahun 2024				Target Akhir RPD (2026)
					Target	Realisasi	(%) Capaian	Kategori Kinerja	
Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariah Islam	Indeks Kota Syariah (IKS)	Indeks	0%	0%	79.77	0	0%	Sangat Rendah	82,77
Rata-Rata Capaian Sasaran 1				0%			0%	Sangat Rendah	
Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	88,58	98,4%	91	87.34	95.98%	Sangat Tinggi	93
	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	61,82 (B)	99,71%	63	62.75 (B)	99.60%	Sangat Tinggi	65
Rata-Rata Capaian Sasaran 2				99,06%			97.79%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Kualitas Pendidikan	Indeks Kualitas Pendidikan	Indeks	Tidak dapat dijumlahkan	99,80%	92.73	Tidak dapat dijumlahkan karena	92.21%	Sangat Tinggi	96,97



			karena beda satuan			beda satuan			
Rata-Rata Capaian Sasaran 3				99,80%			92.21%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Kualitas Kesehatan	Indeks Kualitas Kesehatan	Indeks	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	95,69%	94,716	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	93.96%	Sangat Tinggi	94,718
Rata-Rata Capaian Sasaran 4				95,69%			93.96%	Sangat Tinggi	
Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial	Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	%	5,23	131%	4.4%	6.79%	154.32%	Sangat Tinggi	5,2
Rata-Rata Capaian Sasaran 5				131%			154.32%	Sangat Tinggi	
Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	%	97,94	96,37%	90,99%	95.44%	96.37%	Sangat Tinggi	91,99
Rata-Rata Capaian Sasaran 6				96,37%			96.37%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	85,46%	72.71	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	81.64%	Tinggi	79,45
Rata-Rata Capaian Sasaran 7				85,46%			81.64%	Tinggi	
Jumlah Nilai Seluruh Capaian Sasaran							88.04	Tinggi	

Penyelenggaraan kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024, dibiayai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 setelah perubahan sebesar Rp 1.410.323.642.467.00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp. 1,342.664.363.086.20 dengan capaian 95.20% dari anggaran yang dialokasikan dan efisiensi anggaran dengan status **EFISIEN**.

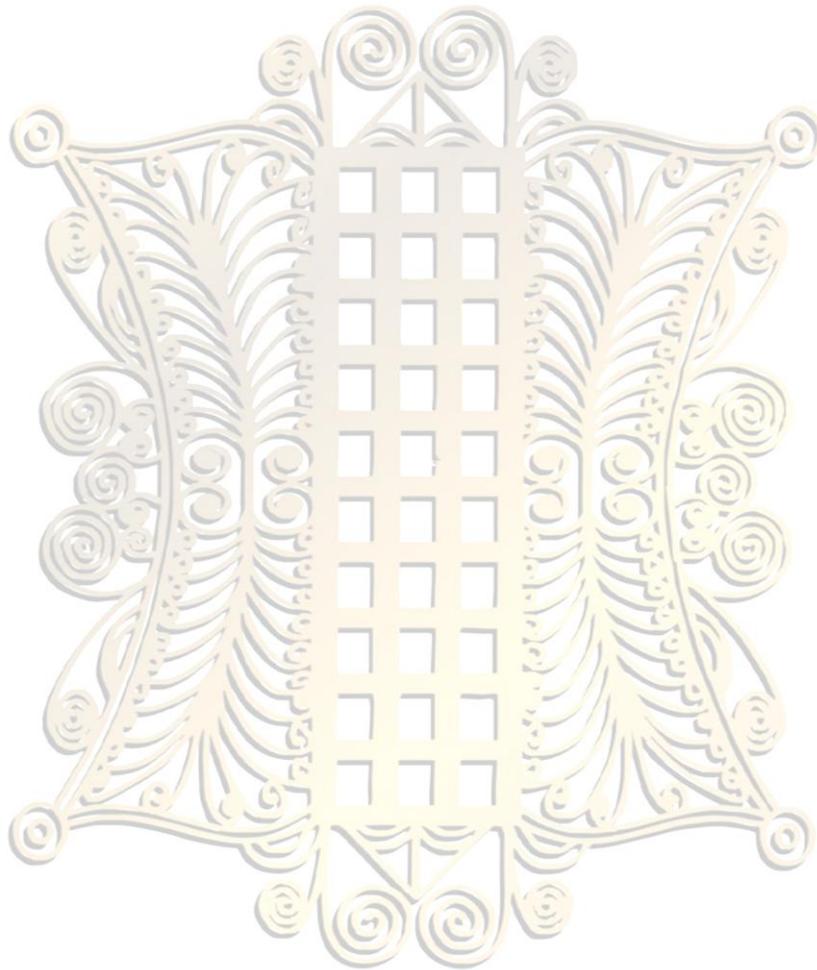


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
IKHTISAR EKSEKUTIF		iii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		Vii
DAFTAR GRAFIK		xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Gambaran Umum Kondisi Daerah	2
	1.4 Permasalahan dan Isu Strategis Kota Banda Aceh	17
	1.5 Sistematika Penyusunan Laporan	27
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	28
	2.1 Rencana Strategis	28
	2.2 Tujuan dan Sasaran Pembangunan	34
	2.3 Tema dan Prioritas Pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2024	37
	2.4 Program Pembangunan yang mendukung IKU berdasarkan RPD Kota Banda Aceh tahun 2023-2026	38
	2.5 Indikator Kinerja Utama Kota Banda Aceh Tahun 2024	47
	2.6 Perjanjian Kinerja Kota Banda Aceh tahun 2024	48
	2.7 Program dan Anggaran Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024	50
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	61
	3.1 Pengukuran Capaian Kinerja	61
	3.2 Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024	63
	3.3 Analisis Capaian Kinerja	65
	3.3.1 Sasaran Strategis 1	65
	3.3.2 Sasaran Strategis 2	76
	3.3.3 Sasaran Strategis 3	91
	3.3.4 Sasaran Strategis 4	155
	3.3.5 Sasaran Strategis 5	203
	3.3.6 Sasaran Strategis 6	205
	3.3.7 Sasaran Strategis 7	235
	3.4 Realisasi Anggaran Tahun 2024	244
BAB IV	PENUTUP	262
LAMPIRAN	Pernyataan Reviu LKjIP Tahun 2024 dari Inspektorat Kota	



Banda Aceh	
Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024	
Penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024	





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas dan persentase wilayah kecamatan kota Banda Aceh 3	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk provinsi dan Kota Banda Aceh berdasarkan kelompok umur dan jenis Kelamin	6
Tabel 1.3 Indikator Kependudukan Kota Banda Aceh tahun 2018-2024	7
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kota Banda Aceh Tahun 2024	8
Tabel 1.5 Nama OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh Berdasarkan Golongan dan Jabatan	9
Tabel 1.6 Daftar Unit pelaksana tekknis Dinas (UPTD) dan unit pelaksana Teknis Badan (UPTB)	12
Tabel 1.7 Jumlah Jabatan structural dan Fungsional diLingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh.....	13
Tabel 1.8 Jumlah ASN, PPPK dan tenaga Kontrak Kota Banda Aceh Tahun 2024.....	14
Tabel 1.9 Daftar Jumlah ASN dan PPPK per Golongan dan Per Jabatan Kota Banda Aceh Tahun 2024	15
Tabel 1.10 Daftar Jumlah ASN dan PPPK pergolongan dan per Pendidikan	16
Tabel 1.11 Permasalahan Pembangunan Kota Banda Aceh berhubungan dengan prioritas dan sasaran Pembangunan.....	18
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Berdasarkan Dokumen RPD Kota Banda Aceh tahun 2023-2026	34
Tabel 2.2 Program pembangunan daerah Kota Banda Aceh yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan RPD Kota banda Aceh Tahun 2023-2026.....	38
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama tahun 2024	47
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh tahun 2024.....	49
Tabel 2.6 Program dan Anggaran pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024	50
Tabel 3.1 Skala Nilai peringkat Kinerja	62
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024.....	63
Tabel 3.3 Kategori rentang capaian kinerja Pemerintah kota Banda Aceh Tahun 2024.....	65



Tabel 3.4 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran	65
Tabel 3.5 Tabel dan realisasi indeks Kota Syariah Tahun 2024	69
Tabel 3.6 Perbandingan Indeks Kota Syariah (IKS) Tahun 2023-2024	69
Tabel 3.7 Realisasi Indikator Sasaran 2	76
Tabel 3.8 Realisasi Indikator sasaran 2 indikator 1	76
Tabel 3.9 Nilai IKM Kota Banda Aceh Tahun 2024	77
Tabel 3.10 Analisis dan Rencana Tindak Lanjut	79
Tabel 3.11 Perbandingan IKM Kota banda Aceh dengan daerah lain	81
Tabel 3.12 Perkembangan Realisasi dan target indicator Kinerja IKM sasaran 2 terhadap target RPD	83
Tabel 3.13 Realisasi indikator sasaran 2 indikator 2	84
Tabel 3.14 Rincian hasil evaluasi SAKIP Kota Banda Aceh Tahun 2024	85
Tabel 3.15 Perkembangan perolehan Nilai SAKIP Kota Banda Aceh Periode 2018-2024	85
Tabel 3.16 Hasil evaluasi internal implementasi SAKIP di lingkungan Kota Banda Aceh Tahun 2024	88
Tabel 3.17 Perbandingan SAKIP Kota Banda Aceh dengan Provinsi Aceh	89
Tabel 3.18 Realisasi Indikator Kinerja sasaran 3	91
Tabel 3.19 Data capaian standar Pelayanan minimal pendidikan Tahun 2023-2024 ..	92
Tabel 3.20 Daftar Nama siswa berprestasi jenjang SD tahun 2024	101
Tabel 3.21 Data capaian prestasi siswa SMP tahun 2024	108
Tabel 3.22 Data Nama capaian Prestasi Siswa SMP tahun 2024	117
Tabel 3.23 Perbandingan Capaian Angka Rata Rata lama Sekolah Kota Banda Aceh Tahun 2022-2024	141
Tabel 3.24 Perbandingan angka harapan lama sekolah Kota Banda Aceh dengan daerah lain Tahun 2022-2024	144
Tabel 3.25 Capaian rumusan dari Indikator Indeks Kualitas Pendidikan dari Jumlah dayah yang terakreditasi sesuai standar	148
Tabel 3.26 Capaian Rumusan dari Indikator Indeks Kualitas Pendidikan dari cakupan rekomendasi MPD yang dihasilkan	155



Tabel 3.27 Capaian Rumusan dari Indikator Indeks Kualitas Pendidikan	155
Tabel 3.28 Realisasi Indikator Kinerja sasaran 4	156
Tabel 3.29 Target Pencapaian SPM Kesehatan Triwulan IV	158
Tabel 3.30 Realisasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan	160
Tabel 3.31 Alokasi Anggaran Pada Pencapaian SPM Kesehatan Tahun 2024.....	178
Tabel 3.32 Dukungan personal pada pencapaian SPM Kesehatan Tahun 2024.....	180
Tabel 3.33 Permasalahan dan Solusi Pada Pencapaian SPM Kesehatan Tahun 2024 ..	181
Tabel 3.34 Program dan Kegiatan Yang Dilaksanakan Pada Penerapan SPM Kesehatan Tahun 2024	184
Tabel 3.35 Pencapaian Kinerja Pelayanan dinas Kesehatan kota Banda Aceh	186
Tabel 3.36 Indikator kinerja RSUD Meuraxa kota banda Aceh yang mengacu pada tujuan dan sasarannya RPD	188
Tabel 3.37 Indikator dan target kinerja SPM Rumah sakit Tahun 2024	194
Tabel 3.38 Capaian rumusan dari Indikator Indeks kualitas Kesehatan	204
Tabel 3.39 Realisasi indikator Kinerja sasaran 5	205
Tabel 3.40 Realisasi Indikator sasaran 6	207
Tabel 3.41 Capaian Rumusan dari Indikator Rata rata Capaian layanan Infrastruktur Perkotaan air Minum tahun 2024	208
Tabel 3.42 Data Kondisi Rumah Tinggal Berakses Air Minum tahun 2024	209
Tabel 3.43 Data Pelaksanaan Pekerjaan Tahun 2024	212
Tabel 3.44 Capaian Rumusan dari Indikator Rata rata capaian layanan Infrastruktur Perkotaan Air Limbah	212
Tabel 3.45 Data Kondisi Rumah Tinggal Berakses Air Limbah tahun 2024	210
Tabel 3.46 Data Anggaran Rumah Tinggal berakses Air Limbah tahun 2024	213
Tabel 3.47 Data Pekerjaan rumah Tinggal Berakses air Limbah tahun 2024	213
Tabel 3.48 Data Kondisi Jalan	215
Tabel 3.49 Data Anggaran Layanan Infrastruktur dasar Perkotaan jalan Tahun 2024.....	216
Tabel 3.50 Data Pekerjaan Infrastruktur dasar perkotaan jalan tahun 2024 Tahun 2023.....	219
Tabel 3.51 Formula Kapasitas jalan Di Kota Banda Aceh	221



Tabel 3.52	Karakteristik Tingkat Layanan	219
Tabel 3.53	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Dinas Perhubungan	222
Tabel 3.54	Program, Indikator Program dan Pengukuran Indikator Program LLAJ	223
Tabel 3.55	Perbandingan Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan 2024	226
Tabel 3.56	Efisiensi anggaran indikator Kinerja tahun 2024 Kota Banda Aceh Tahun 2023	228
Tabel 3.57	Capaian rumusan Persentase capaian Layanan Infrastruktur dasar Perkotaan jalan dari Indikator Indeks kualitas Kesehatan	228
Tabel 3.58	Data Kondisi Drainase	229
Tabel 3.59	Data Anggaran layanan Infrastruktur dasar Perkotaan Drainase Tahun 2024.....	231
Tabel 3.60	Data pekerjaan layanan Infrastruktur dasar Perkotaan Drainase Tahun 2024.....	231
Tabel 3.61	Capaian rumusan dari Indikator rata rata capaian layanan infrastuktur perkotaan drainase	235
Tabel 3.62	Capaian Rumusan dari Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan Tahun 2024	235
Tabel 3.63	Realisasi indikator kinerja sasaran 7	237
Tabel 3.64	IDG kota Banda Aceh Tahun 2022-2023	239
Tabel 3.65	Jumlah Pengaduan Kasus Kekerasan pada Perempuan dan Anak Menurut Bulan Tahun 2024	242
Tabel 3.66	Capaian Rumusan dari Indikator Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	245
Tabel 3.67	Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024	246
Tabel 4.1	Rekapitulasi Capaian Sasaran Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024.....	265



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kota Syariah (IKS) Tahun 2024.....	70
Grafik 3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2019-2024	83
Grafik 3.3 Perbandingan Nilai SAKIP Tahun 2018-2024 Berdasarkan Komponen Penilaian.....	86
Grafik 3.4 Perbandingan Kota Banda Aceh dengan provinsi Aceh Tahun 2023-2024	90
Grafik 3.5 Capaian Prestasi Siswa tahun 2023-2024.....	134
Grafik 3.6 Perbandingan Angka Rata Rata lama sekolah kota Banda Aceh Tahun 2022-2024.....	143
Grafik 3.7 Perbandingan capaian Angka Harapan Lama Sekolah	145
Grafik 3.8 Perbandingan Realisasi SPM tahun 2023-2024	187
Grafik 3.9 Umur Harapan Hidup tahun 2023-2024.....	203
Grafik 3.10 Pertumbuhan PDRB kota Banda Aceh 2022-2024.....	205
Grafik 3.11 Perbandingan Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dan Nasional tahun 2020-2024	206
Grafik 3.12 Indeks Pemberdayaan Gender	238



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu kewajiban dari setiap instansi pemerintahan untuk melaporkan serta mempertanggungjawabkan atas pelaksanaan/penyelenggaraan urusan pemerintahan selama satu periode waktu tertentu. LKjIP sebagai salah satu dokumen penting dari pemerintahan, dapat juga dijadikan sebagai rapor kinerja dari instansi pemerintahan untuk melihat sejauh mana pencapaian dari Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Banda Aceh (LKjIP Kota Banda Aceh) Tahun 2024 merupakan wujud tanggung jawab dan komitmen dari Pemerintah Kota Banda Aceh dalam menjalankan amanah dari peraturan perundang-undangan. Adapun peraturan perundang-undangan/dasar hukum yang dipedomani dalam penyusunan dokumen LKjIP Kota Banda Aceh Tahun 2024 adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Wali Kota Nomor 09 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026;
6. Peraturan Wali kota Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024;
7. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 33 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (P-RKPD) Tahun 2024.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Penyusunan LKjIP Kota Banda Aceh Tahun 2024 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah tentang pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Tujuan penyusunan LKjIP Kota Banda Aceh Tahun 2024 memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Pemerintah Kota untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.

1.3 Gambaran Umum Kondisi Daerah

Aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah secara umum digunakan untuk menggambarkan kondisi suatu daerah. Aspek-aspek tersebut juga akan digunakan untuk menggambarkan kondisi Kota Banda Aceh di dalam dokumen Perubahan RKPD 2023. Berikut merupakan gambar Masjid Raya Baiturrahman yang menjadi ikon sekaligus kebanggaan Kota Banda Aceh.



Gambar 1.1 Masjid Raya Baiturrahman Kota Banda Aceh



1.3.1 Aspek Geografi dan Demografi

1.3.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

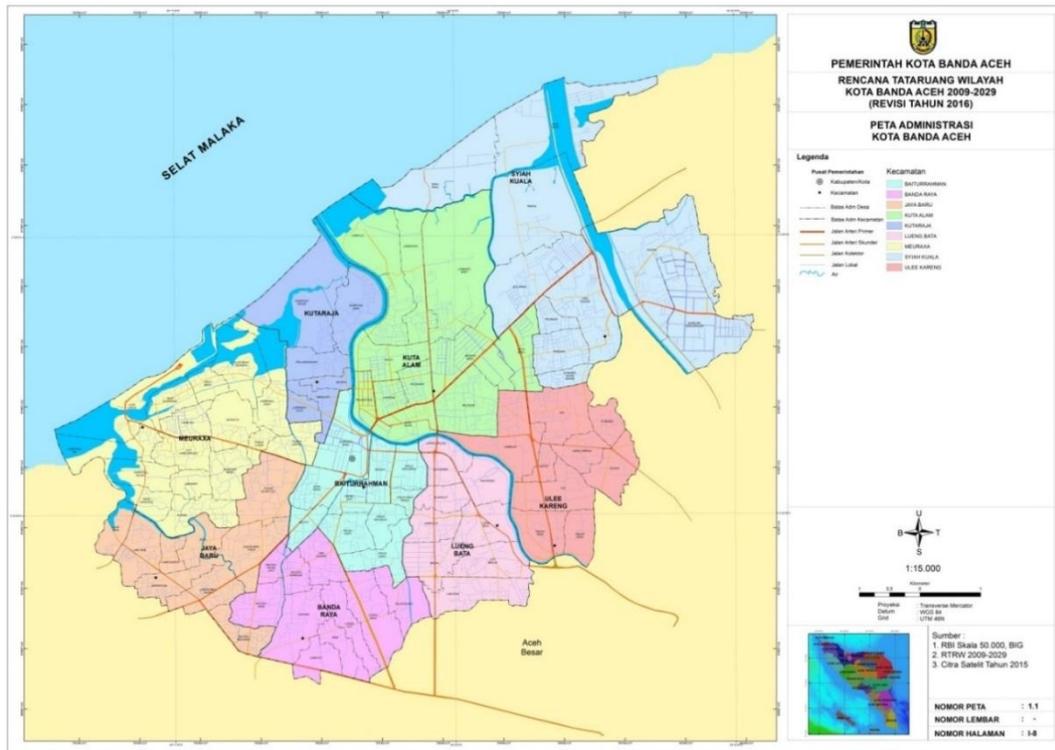
Secara geografis, letak Kota Banda Aceh sebagai ibukota Provinsi Aceh sangat strategis. Kota Banda Aceh berada di bagian barat Indonesia dengan letak geografis berada antara 05°30' – 05°35' LU dan 95°30' – 99°16' BT. Kota ini terdiri dari 9 (sembilan) Kecamatan dengan 90 Gampong. Luas wilayah Kota Banda Aceh secara administratif adalah 61,36 km² atau 6136 Ha, namun berdasarkan hasil digitasi GIS Citra Satelit Resolusi Tinggi pada Tahun 2015, luas wilayah Kota Banda Aceh secara spasial mengalami perubahan luas wilayah yaitu menjadi 59,002 km². Berkurangnya luas wilayah tersebut akibat adanya bagian daratan di pesisir sepanjang garis pantai Kota Banda Aceh yang masuk ke area perairan laut dan penyesuaian tapal batas gampong setelah terjadinya bencana Tsunami 2004. Luas wilayah administrasi Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1. 1 LUAS DAN PERSENTASE WILAYAH KECAMATAN DI KOTA BANDA ACEH

No	Kecamatan	Luas Secara administrasi		Luas secara Digitasi Spasial	
		(Km ²)	Persentase	(Km ²)	Persentase
1	Kec. Meuraxa	7,260	11,83	8,459	14,34%
2	Kec. Baiturrahman	4,540	7,40	4,142	7,02%
3	Kec. Kuta Alam	10,050	16,38	9,587	16,25%
4	Kec. Syiah Kuala	14,240	23,21	13,591	23,03%
5	Kec. Ulee Kareng	6,150	10,02	5,182	8,78%
6	Kec. Banda Raya	4,790	7,81	4,949	8,39%
7	Kec. Kuta Raja	5,210	8,49	3,889	6,59%
8	Kec. Lueng Bata	5,340	8,7	4,445	7,53%
9	Kec. Jaya Baru	3,780	6,16	4,759	8,07%
Jumlah		61,360	100,00	59,002	100,00

Sumber : Kota Banda Aceh Dalam Angka 2023

Luas Wilayah Kota Banda Aceh berdasarkan RTRW Kota Banda Aceh 2009-2029 (Revisi Tahun 2018) dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



SUMBER : RTRW KOTA BANDA ACEH 2009-2029 (REVISI TAHUN 2018)

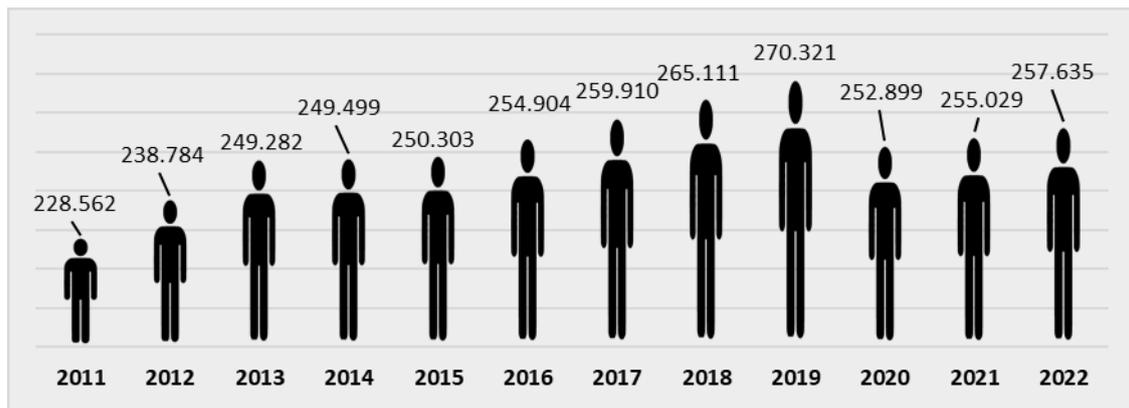
Gambar 1.2 Peta Wilayah Administrasi Kecamatan di Kota Banda Aceh

Secara administrasi batas-batas wilayah Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Timur : Kecamatan Barona Jaya dan Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar
- Sebelah Selatan : Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar
- Sebelah Barat : Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar

1.3.2 Demografi

Jumlah penduduk adalah penduduk yang tercatat sebagai warga Kota Banda Aceh. Jumlah penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2022 sebanyak 257.635 jiwa. Secara rinci peningkatan jumlah penduduk Kota Banda Aceh dari Tahun 2011 sampai Tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



SUMBER : KOTA BANDA ACEH DALAM ANGKA (BEBERAPA TAHUN), 2023

Gambar 1.3 Grafik Jumlah Pertumbuhan Penduduk Kota Banda Aceh Tahun 2011-2022

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2019 sebesar 270.321 jiwa. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kota Banda Aceh sebanyak 252.899 jiwa menurun daripada tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena sensus penduduk dilakukan oleh BPS pada bulan September 2020 bersamaan dengan terjadinya pandemic *Covid-19*. Berdasarkan penjelasan BPS Kota Banda Aceh, penurunan jumlah penduduk Kota Banda Aceh tahun 2020 terjadi akibat sebagian besar proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dilakukan secara daring selama masa *Covid-19* di tahun 2020. Pada masa *Covid-19*, sebagian besar mahasiswa PTN/PTS tidak berada di Kota Banda Aceh dan melakukan kegiatan daring dari kampung halaman masing-masing. Di samping itu, survei penduduk oleh BPS dilakukan secara *de vacto*. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Banda Aceh kembali meningkat menjadi 255.029 jiwa. dan di tahun 2022 jumlah penduduk Kota Banda Aceh bertambah menjadi 257.635 jiwa.

Data terkait jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Provinsi Aceh dan Kota Banda Aceh Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

TABEL 1. 2 JUMLAH PENDUDUK PROVINSI ACEH DAN KOTA BANDA ACEH BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2022



KELOMPOK UMUR	KOTA BANDA ACEH				ACEH			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL PENDUDUK	PERSENTASE (%)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL PENDUDUK	PERSENTASI (%)
0-4	253,128	237,052	490,18	9,11	12.908	12.476	25.384	9,92
5-9	275,703	258,286	533,989	9,93	13.477	12.604	26.081	10,2
10-14	274,081	257,737	531,818	9,89	13.281	12.637	25.918	10,13
15-19	216,666	209,284	425,95	7,92	9.620	9.463	19.083	7,46
20-24	233,819	227,972	461,791	8,58	8.680	8.431	17.111	6,69
25-29	220,058	214,857	434,915	8,08	9.386	10.189	19.575	7,65
30-34	216,342	216,737	433,079	8,05	10.754	12.146	22.900	8,95
35-39	213,503	216,229	429,732	7,99	11.471	11.806	23.277	9,1
40-44	189,137	192,844	381,981	7,10	9.917	9.391	19.308	7,55
45-49	166,34	170,151	336,491	6,25	8.290	7.720	16.010	6,26
50-54	137,639	138,933	276,572	5,14	6.558	6.572	25.384	5,13
55-59	102,671	111,527	214,198	3,98	5.086	5.229	26.081	4,03
60-64	78,313	85,807	164,12	3,05	3.641	3.584	25.918	2,82
70-79	50,747	56,458	107,205	1,99	2.357	2.321	19.083	1,83
75+	29,258	38,616	67,874	1,26	1.211	1.439	17.111	1,04
Total	33,804	56,238	90,042	1,67	1.139	1.989	19.575	1,22
	2,691,209	2,688,728	5,379,937	100	127.776	127.997	22.900	100.00.00

Sumber : Ranwal RKPA Tahun 2024, Badan Pusat Statistik, 2023

Tabel di atas menunjukkan di Provinsi Aceh menurut kelompok umur dan jenis kelamin tertinggi adalah pada kelompok umur antara (20-24) tahun, yaitu sebanyak 461.791 jiwa (8.58%) dengan jumlah jenis kelamin laki-laki sebesar 233.819 jiwa (8.69%) dan perempuan sebesar 227.972 jiwa (8.48%). Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin terendah adalah pada kelompok umur antara (70-74) tahun, yakni sebesar 67.874 jiwa (1,26%). Jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki pada kelompok umur ini adalah sebesar 29.258 jiwa (1,09%) dan perempuan sebesar 38.616 jiwa (1,44%). Jumlah penduduk usia balita dan anak pada kelompok umur antara (00-09) tahun adalah sebesar 1,024,169 jiwa (19,04 %) dan usia muda pada kelompok umur antara (10-14) tahun sebesar 531.818 jiwa (9,89%).

Sedangkan di Kota Banda Aceh berada pada kelompok umur 5-9 tahun sebesar 26.081 jiwa, dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok umur 45-49 tahun keatas sebesar 16.010 jiwa. Pada tabel provinsi aceh sebagian besar penduduk Provinsi berada pada kelompok 5-9 tahun sebesar 533,989 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok umur 75+ tahun sebesar 67,874.



Permasalahan kependudukan yang terjadi di Kota Banda Aceh saat ini tidak jauh berbeda dengan kota-kota lain di Indonesia. Salah satu masalah yang terjadi ialah perpindahan penduduk dari daerah lain di Provinsi Aceh ke Kota Banda Aceh yang menyebabkan bertambahnya penduduk yang melakukan kegiatan ekonomi dan kegiatan lainnya di ibukota Provinsi. Daya tarik Kota Banda Aceh yang memiliki prasarana dan sarana yang relatif lebih baik dan berkualitas di bidang pendidikan, kesehatan, pariwisata, ekonomi, sosial dan bidang lainnya.

Di samping itu, untuk mengetahui indikator kependudukan Kota Banda Aceh yang meliputi jumlah, pertumbuhan, kepadatan, dan sex ratio penduduk dapat dilihat pada Tabel 2.8 berikut ini:

TABEL 1. 3 INDIKATOR KEPENDUDUKAN KOTA BANDA ACEH TAHUN 2018-2022

Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah	Jiwa	265.11	270.321	252.899	255.029	257.635
Pertumbuhan	%	2,00	1,97	-6,44	0,84	1,02
Kepadatan	Ribu Jiwa/km ²	4,32	4,41	4,12	4,15	4,19
Sex Ratio	%	105,93	105,84	102	102	102

Sumber : BPS Kota Banda Aceh, 2023

Laju pertumbuhan penduduk Kota Banda Aceh mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 sebesar -6,44 persen yang diakibatkan oleh pandemi Covid 19. Namun pada tahun 2021 dan tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan sebesar 0,84 persen dan 1,02 persen. Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh tahun 2022 berjumlah 4.199 jiwa per km² yang mengalami peningkatan kepadatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 4.156 jiwa per km².

Berdasarkan data dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 jumlah rasio penduduk Kota Banda Aceh didominasi oleh jumlah penduduk laki-laki dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Pada tahun 2020 jumlah penduduk laki-laki sebesar 127.435 jumlah penduduk Perempuan 125.464. Sedangkan pada tahun 2021



jumlah penduduk laki-laki sebesar 138.993 jumlah penduduk Perempuan 131.328 dan pada tahun 2022 jumlah penduduk laki-laki sebesar 129.868 jumlah penduduk Perempuan 127.767. Jika dipersentasekan sex ratio dari tahun 2020 s/d 2022 mengalami kesamaan berjumlah 102 persen.

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis Kelamin
Kota Banda Aceh Tahun 2024

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	11986	11531	23517
5-9	12565	12109	24674
10-14	12237	11734	23971
15-19	10909	10508	21417
20-24	9268	8820	18088
25-29	10305	10359	20664
30-34	11083	12138	23221
35-39	11441	11947	23388
40-44	10321	9755	20076
45-49	8614	7891	16505
50-54	6986	6999	13985
55-59	5705	5809	11514
60-64	4442	4190	8632
65-69	28997	2830	5727
70-74	1732	1940	3672
75+	1160	1758	2918
Kota Banda Aceh	131651	130318	261969

Sumber BPS (Kota Banda Aceh dalam angka 2024)

1.3.3 Gambaran Umum Pemerintah Kota Banda Aceh



Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh ditetapkan dengan Qanun Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banda Aceh, dimana total OPD di Kota Banda Aceh berjumlah 44 OPD. Dari 44 OPD tersebut, terdapat 6 Sekretariat, 1 Inspektorat, 22 Dinas, 5 Badan, 1 Rumah Sakit Umum Daerah, dan 9 Kecamatan. Adapun rincian OPD di lingkungan pemerintah Kota Banda Aceh dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5

Nama OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh

No	Kriteria	Nama OPD		Keterangan
1.	Sekretariat	1.	Sekretariat Daerah Kota Banda Aceh	
		2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kota Banda Aceh	
		3.	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Kota Banda Aceh	Penyelenggara Keistimewaan Aceh
		4.	Sekretariat Majelis Adat Aceh Kota Banda Aceh	Penyelenggara Keistimewaan Aceh
		5.	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah Kota Banda Aceh	Penyelenggara Keistimewaan Aceh
		6.	Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh	Penyelenggara Keistimewaan Aceh
No	Kriteria	Nama OPD		Keterangan
2.	Inspektorat	1	Inspektorat Kota Banda Aceh	
3.	Dinas	1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	
		2.	Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh	
		3.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh	
		4.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Banda Aceh	
		5.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah Kota Banda Aceh	
		6.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Banda Aceh	
		7.	Dinas Sosial Kota Banda Aceh	



		8.	Dinas Tenaga Kerja Kota Banda Aceh	
		9.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh	
		10.	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Banda Aceh	
		11.	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh	
		12.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh	
		13.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Kota Banda Aceh	
		14.	Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh	
		15.	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Banda Aceh	
		16.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Banda Aceh	
		17.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banda Aceh	
		18.	Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Banda Aceh	
No	Kriteria	Nama OPD		Keterangan
		19.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh	
		20.	Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh	
		21.	Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh	Penyelenggara Keistimewaan Aceh
		22.	Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh	Penyelenggara Keistimewaan Aceh
4.	Badan	1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh	
		2.	Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh	
		3.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Banda Aceh	



		4.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Banda Aceh	
		5.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh	
5.	Rumah Sakit Umum	1.	Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh	
6.	Kecamatan	1.	Kecamatan Baiturrahman	
		2.	Kecamatan Banda Raya	
		3.	Kecamatan Jaya Baru	
		4.	Kecamatan Meuraxa	
		5.	Kecamatan Kutaraja	
		6.	Kecamatan Kuta Alam	
		7.	Kecamatan Syiah Kuala	
		8.	Kecamatan Ulee Kareng	
		9.	Kecamatan Lueng Bata	

Sumber: Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Banda Aceh, 2024

Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan publik, pada perangkat daerah juga dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dan Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB). Pemerintah Kota Banda Aceh memiliki 23 UPTD dan 2 UPTB yang tersebar di 11 OPD. Adapun rincian OPD yang memiliki UPTD/UPTB dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6
Daftar Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dan



Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pemerintah Kota Banda Aceh

OPD Penanggung Jawab		Nama UPTD/UPTB			
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	1.	UPTD Sanggar Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan (Tekkomdik)		
		2.	UPTD Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF)		
2.	Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh	3.	UPTD Instalasi Farmasi		
		4.	UPTD Puskesmas Meuraxa		
		5.	UPTD Puskesmas Jaya Baru		
		6.	UPTD Puskesmas Banda Raya		
		7.	UPTD Puskesmas Baiturrahman		
		8.	UPTD Puskesmas Batoh		
		9.	UPTD Puskesmas Kuta Alam		
		10.	UPTD Puskesmas Lampulo		
		11.	UPTD Puskesmas Lampaseh Kota		
		12.	UPTD Puskesmas Kopelma Darussalam		
		13.	UPTD Puskesmas Jeulingke		
		14.	UPTD Puskesmas Ulee Kareng		
		3.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	15.	UPTD Rumah Susun Sederhana Sewa
		4.	Dinas Sosial	16.	UPTD Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial Bagi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (LPKS ABH) NIRMALA
5.	Dinas Tenaga Kerja	17.	UPTD Balai Latihan Kerja		
6.	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan	18.	UPTD Rumah Potong Hewan		
7.	Dinas Perhubungan	19.	UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor		
		20.	UPTD Terminal		
No	OPD Penanggung Jawab	Nama UPTD/UPTB			
8.	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan	21.	UPTD Pasar		
		22.	UPTD Metrologi Legal		
9.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	23.	UPTD Sistem Informasi Geografis		
10.	Badan Pengelolaan Keuangan Kota	24.	UPTD Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (PPB)		



			dan BPHTB)
11.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan keluarga Berencana	25.	UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak

Sumber: Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Banda Aceh, 2024

Sedangkan untuk jumlah jabatan struktural dan fungsional tertentu yang terdapat di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7
Jumlah Jabatan Struktural dan Fungsional di Lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh

No	Eselon	Jumlah
1	Eselon IIa	1
2	Eselon IIb	36
3	Eselon IIIa	57
4	Eselon IIIb	108
5	Eselon Iva	164
6	Eselon Ivb	43
7	Fungsional tertentu	270

Sumber : Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi, Pemerintah Kota Banda Aceh telah melakukan transformasi jabatan struktural ke jabatan fungsional sebanyak 270 jabatan penyetaraan dan telah melakukan perubahan Peraturan Wali kota tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja (SOTK) terkait penyederhanaan struktur dan penyetaraan jabatan sebanyak 2 OPD yaitu Inspektorat dan Bappeda.



Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Pemerintah Kota Banda Aceh haruslah memiliki sumber daya manusia, dalam hal ini Aparatur Sipil Negara (ASN), yang dapat mendorong serta mendukung terhadap pencapaian kinerja. ASN di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh yang ditempatkan pada perangkat daerah per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 4.631 orang. Informasi terkait dengan ASN Kota Banda Aceh dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.8
JUMLAH ASN, PPPK DAN TENAGA KONTRAK
PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
Tahun 2024

No	Nama	Jumlah
1	PNS	3750
	P3K	1104
	Jumlah Total ASN	4854
2	Tenaga Kontrak	1122
	BLUD	314
	Jumlah Total Tenaga Kontrak	1436

Sumber : BKPSDM Kota Banda Aceh Tahun 2024

Tabel 1.9
DAFTAR JUMLAH ASN DAN PPPK(P3K) PER GOLONGAN DAN PER JABATAN
PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
Tahun 2024



GOLONGAN / RUANG	ESELON												NON ESELON								TOTAL				
	II.a		II.b		III.a		III.b		IV.a		IV.b		Fungs. PPPK		Fungs. Guru		Fungs. Kesehatan		Fungs. Lainnya			Pelaksanaan			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
GOL IV/e																									
GOL IV/d	0	0	0	0	0	0									0	0	0	0	0	0	0	0	0		
GOL IV/c	0	0	19	3	0	0									3	29	6	14	1	2	1	1			
GOL IV/b	0	0	9	0	32	9	8	2	0	0					27	260	7	40	6	19	7	6			
GOL IV/a	0	0	1	0	9	1	52	26	7	14	0	5	0	0	31	176	11	31	19	32	28	49			
Jumlah Gol	0	0	29	3	41	10	60	28	7	14	0	5	0	0	61	465	24	85	26	53	36	56	1003		
GOL III/d					2	0	10	3	43	40	2	10	0	0	36	269	16	219	83	71	77	176			
GOL III/c					0	0	1	0	18	8	5	8	4	2	17	49	7	83	16	10	38	92			
GOL III/b							0	0	4	0	7	4	25	98	89	227	8	82	18	12	122	141			
GOL III/a									0	0	0	1	105	491	9	11	3	14	6	2	163	102			
Jumlah Gol	0	0	0	0	2	0	11	3	65	48	14	23	134	591	151	556	34	398	123	95	400	511	3159		
GOL II/d														0	0	0	1	2	76	8	6	57	43		
GOL II/c														103	276	0	1	9	33	0	0	30	14		
GOL II/b																0	0	0	0	0	2	18	3		
GOL II/a																0	0	0	0	0	0	7	0		
Jumlah Gol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	103	276	0	2	11	109	8	8	112	60	689	
GOL I/d																						1	0		
GOL I/c																						2	0		
GOL I/b																						0	0		
GOL I/a																						0	0		
Jumlah Gol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
JUMLAH	0	0	29	3	43	10	71	31	72	62	14	28	237	867	212	1023	69	592	157	156	551	627	4854		
TOTAL	0	32	53	102	134	42	1104	1235	661	313	1178	4854													
	363												1104		2209								1178		4854

Sumber : BKPSDM Kota Banda Aceh Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- ASN dan PPPK di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh berjabatan berjumlah 4.854 orang, terdiri atas laki-laki sebanyak 1.455 orang dan ASN perempuan sebanyak 3.399 orang.
- Untuk posisi jabatan struktural/ eselon (Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi) terdapat 363 Jabatan Eselon, dimana 229 orang dijabat oleh laki-laki dan 134 dijabat oleh perempuan.
- Pada kelompok jabatan non-eselon atau Jabatan Fungsional, terdapat 4491 orang ASN sebagai fungsional PPPK berjumlah 1104, ASN fungsional guru



berjumlah 1235 orang, ASN sebagai fungsional kesehatan berjumlah 661 orang, ASN fungsional lainnya berjumlah 313 dan pelaksana berjumlah 1178 orang.

1.3.4 Jumlah ASN Pemerintah Kota Banda Aceh Berdasarkan Pendidikan

Proporsi ASN Pemerintah Kota Banda Aceh apabila didasarkan pada pendidikan maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10
DAFTAR JUMLAH ASN DAN PPPK (P3K) PERGOLONGAN DAN PER PENDIDIKAN
Tahun 2024

GOLONGAN / RUANG	JENJANG PENDIDIKAN																				TOTAL				
	S3		S2		S1		Spesiali		Profesi		D IV		D III		D II		D I		SLTA			SLTP		SD	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	L	P
GOL IV / e																									
GOL IV / d	0	0	0	0	0	0																			0
GOL IV / c	1	0	18	11	6	27	3	3	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	79
GOL IV / b	1	0	49	57	34	254	5	3	5	10	2	7	0	2	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	432
GOL IV / a	0	0	62	112	74	169	4	5	11	27	5	7	0	1	0	3	0	0	2	10	0	0	0	0	492
Jumlah Gol IV	2	0	129	180	114	450	12	11	18	45	7	14	0	3	0	4	0	0	2	12	0	0	0	0	1003
GOL III / d	0	0	25	44	210	527	2	3	1	28	11	29	17	138	0	2	0	4	3	13	0	0	0	0	1057
GOL III / c	0	0	14	11	39	90	5	5	7	34	10	20	27	82	0	6	0	0	4	4	0	0	0	0	358
GOL III / b	0	0	24	16	173	310	2	2	26	126	12	14	10	43	0	16	0	0	26	37	0	0	0	0	837
GOL III / a	0	0	0	0	132	516	0	0	3	8	53	32	9	8	1	1	0	2	88	54	0	0	0	0	907
Jumlah Gol III	0	0	63	71	554	1443	9	10	37	196	86	95	63	271	1	25	0	6	121	108	0	0	0	0	3159
GOL II / d	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9	101	0	2	0	0	58	22	0	0	0	0	193
GOL II / c	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	117	317	0	1	0	0	23	6	2	0	0	0	466
GOL II / b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	3	5	1	0	0	0	23
GOL II / a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	1	0	1	0	0	7
Jumlah Gol II	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	126	418	0	3	0	1	99	31	8	1	1	0	689
GOL I / d																			0	0	1	0	0	0	1
GOL I / c																				0	0	2	0	0	2
GOL I / b																				0	0	0	0	0	0
GOL I / a																				0	0	0	0	0	0
Jumlah Gol I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	3
Total	2	0	192	251	668	1894	21	21	55	241	93	109	189	692	1	32	0	7	222	151	9	1	3	0	4854
Total (LP)	2	0	443	2562	42	296	202	881	33	7	373	10	3	4854											

Sumber : BKPSDM Kota Banda Aceh Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disampaikan bahwa lebih dari ASN di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh telah menamatkan pendidikan sarjana (S3)



yakni sebanyak 2 orang, diikuti dengan (S2) sebanyak 443 orang, (S1) sebanyak 2562 orang, Spesialis sebanyak 42 orang, profesi sebanyak 296 orang, DIV sebanyak 202 orang, DIII sebanyak 881 orang, DII sebanyak 33 orang, DI sebanyak 7 orang, SLTA sebanyak 373 orang, SLTP sebanyak 10 orang, dan SD sebanyak 3 orang.

1.4 Permasalahan dan Isu Strategis Kota Banda Aceh

Pemerintah Kota Banda Aceh telah melaksanakan seluruh upaya yang optimal dalam membangun Kota Banda Aceh. Akan tetapi, ketidaksesuaian capaian pembangunan dengan rencana yang telah dituangkan dalam dokumen perencanaan masih saja ada, hal ini merupakan sesuatu yang lazim terjadi, tidak hanya di Kota Banda Aceh saja, karena banyak faktor atau variabel yang dapat membuat rencana yang telah disusun dengan baik menjadi tidak mungkin untuk dilaksanakan. Faktor pendukung yang dapat menstimulasi pembangunan dan faktor penghambat yang dapat mengganggu pembangunan berasal dari dalam dan luar Kota Banda Aceh mengerucut pada masalah dan tantangan yang harus diminimalisir atau bahkan dihilangkan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh.

1.4.1 Permasalahan Pembangunan Kota Banda Aceh

Masalah dan tantangan yang dihadapi menjadi penting untuk diperhatikan dan dianalisis agar di pembangunan periode selanjutnya hal yang menjadi kesenjangan antara kinerja pembangunan dengan rencana dapat ditutupi. Secara umum, yang menjadi masalah dan tantangan dalam pembangunan tercipta dari ketidakmampuan dan pemahaman dalam memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang/kesempatan, dan meminimalisir ancaman. Sumber daya yang dimiliki sebagai kekuatan dan peluang yang dapat mendorong pembangunan belum dimanfaatkan secara optimal sehingga kelemahan dan ancaman yang dapat mengganggu pembangunan yang sudah direncanakan dapat dicegah dan diminimalisirkan efeknya.

Identifikasi permasalahan pembangunan diuraikan menurut bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah, atau terhadap beberapa urusan yang dianggap memiliki pengaruh yang kuat terhadap munculnya permasalahan pada bidang urusan lainnya. Pengidentifikasian yang demikian bertujuan untuk memudahkan pemetaan



berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab penyelenggaraan pemerintahan daerah yang selanjutnya berguna untuk menentukan isu-isu strategis pembangunan jangka menengah daerah.

Dengan tujuan-tujuan sebagaimana disebutkan di atas maka dibutuhkan ketepatan dalam melakukan identifikasi permasalahan dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga menghasilkan daftar permasalahan yang secara faktual dihadapi dalam pembangunan. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diangkat antara lain: Cakupan masalah yang terjadi di beberapa wilayah, Permasalahan cenderung meningkat atau membesar di masa yang akan datang dan akan berdampak negatif, dan permasalahan itu memerlukan upaya penanganan yang konsisten dari waktu ke waktu serta sinergitas berbagai pihak.

1.4.1.1 Permasalahan Daerah yang Berhubungan dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Permasalahan Kota Banda Aceh yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun pertama RPD Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026 akan menjadi target kinerja yang akan diselesaikan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh pada tahun berjalan. Adapun permasalahan daerah yang berhubungan prioritas dan sasaran pembangunan Pemerintah Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 2.160 sebagai berikut:

TABEL 1.11 PERMASALAHAN PEMBANGUNAN KOTA BANDA ACEH BERHUBUNGAN DENGAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN

No	Permasalahan	Prioritas	Sasaran
1	Belum Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Optimalisasi Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam
2	Belum Optimalnya Partisipasi Publik dalam Pemilu, Pilkada, dan Pilchikung	Peningkatan Kualitas Demokrasi dan Ketentraman Umum	Meningkatnya Kualitas Demokrasi dan Ketentraman Umum
3	Adanya Potensi Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ketentraman Umum		
4	Belum Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah	Optimalisasi Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah	Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah



5	Belum Optimalnya Optimalisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan	Optimalisasi Kualitas Pendidikan	Optimalnya Kualitas Pendidikan
6	Belum Optimalnya Optimalisasi Peningkatan Kualitas Kesehatan	Optimalisasi Kualitas Kesehatan	Optimalnya Kualitas Kesehatan
7	Berfluktuasinya Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Peningkatan Penguatan Ekonomi dan Sosial	Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial
8	Belum Optimalnya Pelayanan dan Penanganan Sosial		
9	Penurunan kunjungan wisatawan akibat pandemi	Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisata	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata
10	Belum Optimalnya Pelestarian Budaya	Optimalisasi Upaya Pelestarian Budaya	Optimalnya Upaya Pelestarian Budaya
11	Belum optimalnya akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman	Peningkatan Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman
12	Belum Optimalnya Penanganan Kerusakan Jalan		
13	Masih Terjadinya Kemacetan Lalu Lintas		
14	Belum Optimalnya Penataan Kawasan Permukiman		
15	Adanya Kawasan Banjir Genangan		
16	Belum Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
17	Menurunnya Kualitas Lingkungan Hidup	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, Tata Kelola RTH, dan Mitigasi Bencana	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup, Tata Kelola RTH, dan Mitigasi Bencana
18	Terbatasnya Lahan RTH Perkotaan		
19	Belum Optimalnya Pengelolaan Kawasan RTH		
20	Belum optimalnya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
21	Belum optimalnya pengelolaan Mitigasi Bencana		
22	Belum Optimalnya Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga	Optimalisasi Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga	Optimalnya Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga
23	Menurunnya Sumber Dana OTSUS Aceh, DOKA Kabupaten/Kota, dan Realisasi PAD Akibat Pandemi	Peningkatan Sumber Pendapatan Daerah	Meningkatnya Sumber Pendapatan Daerah

Sumber : RPD Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026

1.4.1.1 Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Permasalahan pembangunan Kota Banda Aceh pada bagian ini mengidentifikasi permasalahan pembangunan berdasarkan urusan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/ fungsi untuk masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan



Pemerintah Kota Banda Aceh. Identifikasi permasalahan penyelenggaraan urusan Pemerintah Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

1. Pendidikan

- 1) Belum optimalnya optimalisasi peningkatan kualitas pendidikan;
- 2) Belum optimalnya optimalisasi prasarana dan sarana pendidikan;
- 3) Belum optimalnya kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan;
- 4) Belum optimalnya sistim pendidikan berbasis Islami dari jenjang PAUD sampai dengan SMP;
- 5) Belum optimalnya upaya peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- 6) Kecenderungan berkurangnya jumlah guru PNS.

2. Kesehatan

- 1) Belum optimalnya optimalisasi peningkatan kualitas dan pelayanan kesehatan;
- 2) Belum optimalnya optimalisasi sarana dan prasarana kesehatan;
- 3) Belum optimalnya penanganan terhadap prevalensi gizi kurang pada balita;
- 4) Masih adanya stunting;
- 5) Belum optimalnya tenaga medis dan spesialis;

3. Pekerjaan Umum

A. Penyediaan Air Bersih

- 1) Belum optimalnya akses air minum jaringan perpipaan;
- 2) Terbatasnya sumber air baku yang sampai saat ini hanya memanfaatkan sumber air baku dari Sungai Krueng Aceh;
- 3) Meningkatnya permintaan akan layanan air minum perpipaan akibat meningkatnya pembangunan permukiman baru di Kota Banda Aceh.

B. Drainase

- 1) Masih adanya kawasan banjir genangan;
- 2) Tingginya tingkat sedimentasi drainase;
- 3) Belum optimalnya pembangunan drainase baru ke wilayah-wilayah yang muncul permukiman-permukiman baru;
- 4) Belum optimalnya pemeliharaan dan rehabilitasi drainase;
- 5) Masih adanya saluran drainase yang belum terkoneksi dengan sistem drainase primer kota.

C. Pemeliharaan Jalan Kota

- 1) Belum optimalnya penanganan kerusakan jalan;
- 2) Belum optimalnya peningkatan jalan;
- 3) Belum optimalnya penanganan genangan air di atas badan jalan;
- 4) Masih adanya kendaraan bertonase tinggi yang melintasi ruas jalan yang tidak sesuai.



D. Permasalahan Tata Ruang

- 1) Terbatasnya alokasi ruang kota untuk pengembangan wilayah perkotaan;
- 2) Belum optimalnya pemberdayaan lahan terbangun untuk mendukung berbagai investasi pembangunan dan penguatan ekonomi perkotaan;
- 3) Belum optimalnya pemanfaatan kawasan RTH perkotaan yang telah ditetapkan dalam RTRW;
- 4) Masih adanya penyimpangan dan pelanggaran aturan tata ruang di lapangan, seperti pelanggaran penataan bangunan, penyimpangan pemanfaatan pada jalur hijau jalan dan area Garis Sempadan Bangunan pada koridor kawasan perdagangan dan jasa (komersil).

4. *Perumahan*

- 1) Belum optimalnya penataan kawasan permukiman;
- 2) Belum optimalnya fasilitasi penerbitan izin pembangunan dan pengembangan perumahan;
- 3) Terbatasnya lahan untuk pembangunan perumahan;
- 4) Belum optimalnya penanganan rumah tidak layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah;
- 5) Meningkatnya pembangunan perumahan dan kawasan permukiman yang tidak diimbangi dengan penyediaan Prasarana Sarana dan Utilitas umum (PSU) yang memadai.

5. *Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat*

- 1) Masih adanya pelanggaran terhadap peraturan daerah;
- 2) adanya potensi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terhadap ketentraman umum;
- 3) Belum memenuhinya jumlah personel Satpol PP dan WH (sesuai amanat Permendagri Nomor 60 Tahun 2012 tentang pedoman penetapan jumlah polisi pamong praja);
- 4) Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk operasional Satpol PP dan WH.

6. *Sosial*

- 1) Belum optimalnya pelayanan dan penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS);
- 2) Belum optimalnya prasarana dan sarana sosial kemasyarakatan;
- 3) Belum optimalnya sarana dan prasarana umum yang ramah disabilitas;
- 4) Masih adanya penyandang masalah sosial yang tidak terdata dan tertangani.

B. **Urusan Wajib Pelayanan Non Dasar**

1. *Tenaga Kerja*

- 1) Masih tingginya tingkat pengangguran akibat terbatasnya lapangan pekerjaan dan urbanisasi penduduk;
- 2) Masih terbatasnya kesempatan kerja dan keterampilan pencari kerja;
- 3) Belum optimalnya perlindungan tenaga kerja;
- 4) Masih terdapatnya ketidaksesuaian antara kualifikasi dan lowongan kerja dengan bakat, minat, dan kemampuan pencari kerja;



- 5) Belum optimalnya peranan dan fungsi BLK dalam meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kerja.
2. *Memperkuat Upaya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*
 - 1) Belum optimalnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
 - 2) Belum optimalnya layanan bagi perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan;
 - 3) Belum optimalnya pelayanan terhadap tindak kekerasan pada perempuan dan anak.
 3. *Ketahanan Pangan*
 - 1) Belum optimalnya sarana dan prasarana dan pemanfaatan perkarangan rumah untuk ketahanan pangan;
 - 2) Belum optimalnya pemantauan dan pengawasan bahan pangan secara rutin/ berkala guna mengetahui ketersediaan dan keamanannya;
 - 3) Belum optimalnya budidaya tanaman organik oleh masyarakat;
 - 4) Belum optimalnya penanganan hasil tangkapan ikan nelayan
 - 5) Belum optimalnya budidaya perikanan darat.
 4. *Lingkungan Hidup dan Kebencanaan*
 - 1.1 Lingkungan Hidup
 - 1) Menurunnya kualitas lingkungan hidup;
 - 2) Belum optimalnya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK);
 - 3) Belum optimalnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah;
 - 4) Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah;
 - 5) Belum terpenuhinya penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).
 - 1.2 Mitigasi Bencana
 - 1) Belum optimalnya pengelolaan mitigasi bencana;
 - 2) Belum tersedianya qanun pengurangan resiko bencana;
 - 3) Belum optimalnya kualitas dan kuantitas masyarakat sadar bencana untuk kesiapsiagaan bencana;
 - 4) Masih rendahnya pemahaman masyarakat, aparat pemerintah dan swasta dalam menyikapi kondisi alam yang rawan bencana;
 - 5) Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana;
 - 1.3 Pemadam Kebakaran
 - 1) Belum optimalnya kualitas dan kuantitas tenaga pemadam kebakaran;
 - 2) Belum optimalnya sarana dan prasarana pemadam kebakaran;
 5. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*
 - 1) Belum optimalnya penguatan dan pengembangan kelembagaan masyarakat dan pemerintahan gampong;
 - 2) Belum optimalnya sarana dan prasarana pemberdayaan masyarakat gampong;



- 3) Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat melalui BUMG;
- 4) Belum tercapainya indeks kemandirian desa;
- 5) Belum optimalnya pembinaan terhadap pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.

6. *Perhubungan*

- 1) Masih terjadinya kemacetan lalu lintas;
- 2) Belum seimbang pertumbuhan jumlah kendaraan dengan jaringan jalan;
- 3) Masih kurangnya bus dan feeder angkutan untuk melayani semua koridor;
- 4) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk tertib lalu lintas;
- 5) Belum optimalnya penerapan sistem perpajakan secara digital;
- 6) Belum optimalnya pengawasan dan pengendalian lalu lintas angkutan barang dan penumpang;
- 7) Kurangnya kesadaran pemilik angkutan umum untuk melakukan uji kelayakan berkala kendaraan bermotor;
- 8) Belum tersedianya rencana induk transportasi perkotaan.

7. *Komunikasi dan Informatika*

- 1) Belum optimalnya sarana dan prasarana komunikasi dan informatika;
- 2) Lemahnya koordinasi antar OPD dalam mengembangkan aplikasi yang sesuai SOP, aman, terintegrasi, memiliki tingkat interoperabilitas yang baik dan didukung ketersediaan *manual book* dan *source code* yang terdokumentasi dengan baik dan terpusat;
- 3) Belum optimalnya ketersediaan data dan informasi pembangunan.

8. *Koperasi dan Usaha Kecil Menengah*

- 1) Belum optimalnya sarana dan prasarana koperasi dan usaha kecil menengah;
- 2) Belum berfungsinya pasar secara optimal dan belum tertibnya PKL;
- 3) Masih terbatasnya sumber daya pedagang dalam penerapan pemasaran secara *online*;
- 4) Lemahnya kualitas sumber daya usaha kecil dan menengah.

C. **Urusan Pelayanan Pilihan**

1. *Industri*

- 1) Belum optimalnya sarana dan prasarana industri;
- 2) Masih terbatasnya pembinaan industri kecil, usaha kecil menengah;
- 3) Belum tersedianya sentra industri yang dapat menjadi pusat produksi, promosi dan pemasaran produk industri kecil;
- 4) Terbatasnya pasar industri kecil dan menengah;
- 5) Masih rendahnya kualitas dan hilirisasi produk industri kecil dan menengah;
- 6) Belum optimalnya penggunaan teknologi dalam proses produksi barang industri.

2. *Kelautan dan Perikanan*

- 1) Terbatasnya prasarana dan sarana perikanan dan kelautan;
- 2) Hasil tangkap masih bergantung kepada musim;
- 3) Masih rendahnya kualitas sumber daya nelayan, perikanan dan kelautan;
- 4) Belum optimalnya penggunaan teknologi dalam penangkapan ikan.

**D. Penunjang Urusan****1. Perencanaan Pembangunan**

- 1) Belum optimalnya ketersediaan dan keterpaduan data dalam perencanaan;
- 2) Masih terbatasnya tenaga perencana dan fungsional perencana;
- 3) Belum optimalnya sinergisitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan;
- 4) Belum meratanya kualitas dan kompetensi sumber daya perencana;
- 5) Masih terbatasnya prasarana dan sarana dalam perencanaan.

2. Keuangan

- 1) Menurunnya sumber dana OTSUS Aceh dan DOKA;
- 2) Rendahnya realisasi PAD akibat pandemi;
- 3) Belum optimalnya pengelolaan aset produktif;
- 4) Belum optimalnya intensifikasi ekstensifikasi potensi PAD;
- 5) Tingginya ketergantungan keuangan kepada pemerintah provinsi dan pusat.

3. Pengawasan

- 1) Terbatasnya sumber daya pengawasan;
- 2) Belum meratanya kualitas dan kompetensi sumber daya pengawasan;
- 3) Terbatasnya prasarana dan sarana pengawasan.

E. Otonomi Daerah**1. Otonomi Daerah Pemerintahan Umum, Administrasi, Keuangan Daerah, Kepegawaian**

- 1) Terbatasnya sumber daya Otonomi Daerah;
- 2) Belum efisiennya administrasi pemerintahan;
- 3) Belum maksimalnya pengelolaan keuangan daerah;
- 4) Masih rendahnya komitmen dan disiplin kepegawaian.
- 5) Jumlah sumber daya pemeriksa tidak sebanding dengan banyaknya objek pemeriksaan.

2. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

- 1) Belum Optimalnya Partisipasi Publik dalam Pemilu, Pilkada, dan Pilchikung;
- 2) Minimnya jumlah gampong bebas narkoba;
- 3) Belum maksimalnya pendataan, pemantauan dan pembinaan organisasi kemasyarakatan daerah;
- 4) Belum maksimalnya pemantauan terhadap perkembangan politik daerah;
- 5) Belum maksimalnya pemantapan ideologi dan wawasan kebangsaan bagi masyarakat.

F. Urusan Keistimewaan**1. Syariat Islam**

- 1) Belum optimalnya pemahaman dan pengamalan Syariat Islam;
- 2) Belum optimalnya sarana dan prasarana Syariat Islam;
- 3) Masih adanya pelanggaran terhadap Qanun Syariat syiar Islam;
- 4) Masih terbatasnya jumlah masjid yang memenuhi standar kebersihan dan masjid yang ramah disabilitas;



- 5) Belum optimalnya proses rekrutmen peserta MTQ mulai dari tingkat gampong kecamatan dan tingkat kota;
- 6) Belum optimalnya minat masyarakat masuk dayah;
- 7) Belum efektifnya pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan Syariat Islam.

Berdasarkan permasalahan pembangunan secara umum, maka dapat diketahui permasalahan pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2024 yang merupakan tahun ke-2 RPD Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Belum Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam
- 2) Belum Optimalnya Partisipasi Publik dalam Pemilu, Pilkada, dan Pilchikung
- 3) Adanya Potensi Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ketentraman Umum
- 4) Belum Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah
- 5) Belum Optimalnya Optimalisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan
- 6) Belum Optimalnya Optimalisasi Peningkatan Kualitas Kesehatan
- 7) Berfluktuasinya Pertumbuhan Ekonomi Daerah
- 8) Belum Optimalnya Pelayanan dan Penanganan Sosial
- 9) Penurunan kunjungan wisatawan akibat pandemi
- 10) Belum Optimalnya Pelestarian Budaya
- 11) Belum optimalnya akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman
- 12) Belum Optimalnya Penanganan Kerusakan Jalan
- 13) Masih Terjadinya Kemacetan Lalu Lintas
- 14) Belum Optimalnya Penataan Kawasan Permukiman
- 15) Adanya Kawasan Banjir Genangan
- 16) Belum Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 17) Menurunnya Kualitas Lingkungan Hidup
- 18) Terbatasnya Lahan RTH Perkotaan
- 19) Belum Optimalnya Pengelolaan Kawasan RTH
- 20) Belum optimalnya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- 21) Belum optimalnya pengelolaan Mitigasi Bencana
- 22) Belum Optimalnya Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga



- 23) Menurunnya Sumber Dana OTSUS Aceh, DOKA Kabupaten/Kota, dan Realisasi PAD Akibat Pandemi

Dalam perencanaan pembangunan, isu strategis merupakan hal penting yang harus diperhatikan atau dikedepankan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk menjadi sebuah isu strategis adalah bersifat penting, mendasar, mendesak, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Atas dasar permasalahan pembangunan Kota Banda Aceh tahun 2024 di atas, maka ditetapkan isu strategis pembangunan Kota Banda Aceh tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Penguatan Syariat Islam.
- 2) Peningkatan Kualitas Demokrasi dan Ketentraman Umum.
- 3) Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah.
- 4) Optimalisasi Kualitas Pendidikan
- 5) Optimalisasi Kualitas Kesehatan.
- 6) Penguatan Ekonomi dan Sosial.
- 7) Pariwisata dan Budaya.
- 8) Pengembangan Infrastruktur dan Penataan Kawasan Permukiman.
- 9) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- 10) Lingkungan Hidup, Tata Kelola RTH Perkotaan, dan Mitigasi Bencana.
- 11) Pemuda dan Olah raga.
- 12) Sumber Pendapatan.

1.5 Sistematika Penyusunan Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2023 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu :

Bab I. Pendahuluan



Pada bab ini disajikan penjelasan tentang gambaran umum kondisi daerah dan pemerintah Kota Banda Aceh

Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan mengenai rencana strategis, diuraikan ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan data serta analisis capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2024, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV. Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja tahun 2024 dan rencana tindak lanjut terhadap perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan data penghargaan data lainnya yang diperlukan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis



Perencanaan strategis sangat diperlukan oleh masing-masing Pemerintah Daerah, perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu Rencana Strategis Pemerintah, yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya, sehingga Pemerintah Daerah dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep organisasi Pemerintah Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada secara integral komprehensif.

Pemerintah Kota Banda Aceh menyusun dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) Tahun sebagai landasan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026, yang merupakan tahun pertama dalam kepemimpinan Pj. Wali Kota Banda Aceh.

Amanah dari Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 yang mengamanatkan pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah Serentak pada Tahun 2024 dimana pasal 201 ayat (9) disebutkan untuk mengisi kekosongan jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali kota dan Wakil Wali Kota yang berakhir masa jabatannya pada Tahun 2023 diangkat penjabat Gubernur, Penjabat Bupati dan Penjabat Wali Kota dengan masa jabatan 1 (satu) Tahun sampai dengan terpilihnya Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota melalui Pemilu serentak Nasional pada Tahun 2024, sehingga berdasarkan Keputusan Mendagri Nomor 131.11-1418 Tanggal 14 Juli 2023 dilaksanakan Sumpah Jabatan dan Pelantikan Pj. Wali Kota Banda Aceh **AMIRUDDIN, SE. M.Si** melanjutkan kepemimpinan **H. BAKRI SIDDIQ, SE. M.Si** (Pj. Wali kota) yang telah memasuki purna bakti dan mengemban amanah untuk melanjutkan tujuan dan sasaran dalam perencanaan pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2024.





Pelantikan Pj. Wali Kota Banda Aceh Amiruddin, SE. M.Si, Banda Aceh.

Kepemimpinan Pj. Wali Kota Banda Aceh **AMIRUDDIN, S.E., M.Si** dilanjutkan oleh **ADE SURYA S.T., ME** resmi mengemban amanah sebagai Penjabat (Pj) Wali Kota Banda Aceh. dilantik oleh Pj. Gubernur Aceh Bustami Hamzah SE M.Si, Minggu, 14 Juli 2024 di Anjong Mon Mata, Komplek Pendopo Gubernur Aceh berdasarkan SK Mendagri RI Nomor 100.2.1.3-1377 Tahun 2024.





Pelantikan Pj. Wali Kota Banda Aceh Ade Surya, S.T., ME, Banda Aceh.

Pada akhir Tahun 2024 masa kepemimpinan Pj. Wali Kota Banda Aceh **ADE SURYA S.T., ME** dilanjutkan oleh **Almuniza Kamal, S.STP., M.Si**, Pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan berdasarkan SK Mendagri RI nomor 100.2.1.3-4932 Tahun 2024.



Pelantikan Pj. Wali Kota Banda Aceh Almuniza Kamal, S.STP., M.Si, Banda Aceh



Para kepala daerah tersebut diharapkan memberikan kinerja terbaik dengan mempedomani Rencana strategis yang sudah disusun. Rencana Strategis Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota Nomor 09 Tahun 2022. Untuk mendukung pelaksanaan sasaran strategis Pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026, telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor : 218 Tahun 2023 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026 dengan 7 (tujuh) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja utama serta rumusan indikatornya secara terukur dengan harapan dapat dicapai secara nyata oleh Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026.

Berdasarkan hasil Pemilihan Kepala Daerah serentak Tahun 2024 Illiza Sa'aduddin Djamal dan Afdhal Khalilullah ditetapkan menjadi pemimpin baru Wali Kota dan Wakil Wali Kota Banda Aceh masa jabatan 2025-2030 pada rapat paripurna di gedung dewan setempat, Rabu, 12 Februari 2025 berdasarkan Surat Keputusan Mendagri RI Nomor 100.2.1.3-223 Tahun 2025 tentang pengesahan dan pengangkatan kepala daerah hasil pilkada serentak 2024. Illiza Sa'aduddin Djamal dan Afdhal Khalilullah secara resmi menakhodai Pemerintah Kota Banda Aceh untuk lima tahun mendatang.



Pelantikan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Banda Aceh Terpilih
Illiza Sa'aduddin Djamal dan Afdhal Khalilullah



2.2 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagaimana yang sudah ditetapkan didalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD)

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program Perangkat Daerah. sasaran juga merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, dapat dicapai, rasional, untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran juga memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis pembangunan daerah memiliki indikator yang dapat diukur untuk pencapaian tujuan pembangunan.

Tujuan dan sasaran pembangunan daerah mempunyai peran penting sebagai rujukan utama dalam perencanaan pembangunan daerah. Dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan untuk mengetahui isu strategis, prioritas pembangunan, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026, dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Pembangunan
Berdasarkan RPD Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026

No	Tujuan	Indikator tujuan	Sasaran	Indikator sasaran
1	Mengoptimalkan Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Peningkatan Indeks Kota Syariah (IKS)	Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Indeks Kota Syariah (IKS)
2	Meningkatkan Kualitas Demokrasi dan Ketenteraman Umum	Peningkatan Indeks Ketenteraman Umum	Meningkatnya Kualitas Demokrasi dan Ketenteraman Umum	Indeks Ketenteraman Umum
3	Mengoptimalkan	Peningkatan	Optimalnya	Indeks Kepuasan



	Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Peningkatan Nilai AKIP	Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah	Masyarakat (IKM) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
4	Mengoptimalkan kualitas pendidikan	Peningkatan Indeks Kualitas Pendidikan	Optimalnya Kualitas Pendidikan	Indeks Kualitas Pendidikan
5	Mengoptimalkan Kualitas Kesehatan	Peningkatan Indeks Kualitas Kesehatan	Optimalnya Kualitas Kesehatan	Indeks Kualitas Kesehatan
6	Meningkatkan Penguatan Ekonomi dan Sosial	Persentase Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial	Pertumbuhan Ekonomi
		Persentase Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
		Persentase Peningkatan Pemenuhan Layanan SPM Sosial		Persentase Pemenuhan Layanan SPM Sosial
7	Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata	Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisata	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata
8	Mengoptimalkan Upaya Pelestarian Budaya	Peningkatan Indeks Pelestarian Budaya Daerah	Optimalnya Upaya Pelestarian Budaya	Indeks Pelestarian Budaya Daerah
9	Meningkatkan Pengembangan	Persentase Peningkatan Rata-	Meningkatnya Pengembangan	Rata-rata Capaian Layanan



	Infrastruktur dan Penataan Kawasan Permukiman	Rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Infrastuktur Dasar Perkotaan
10	Mengoptimalkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Peningkatan Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, tata kelola RTH, dan Mitigasi Bencana	Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup, tata kelola RTH, dan Mitigasi Bencana	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
		Peningkatan Luasan RTH Publik sebesar 20% dari Luas Wilayah Kota		Luasan RTH Publik sebesar 20% dari Luas Wilayah Kota
		Penurunan Nilai Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)		Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)
12	Mengoptimalkan Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga	Peningkatan Indeks Pemberdayaan Pemuda Dan Pembinaan Olahraga	Optimalnya Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Olahraga	Indeks Pemberdayaan Pemuda Dan Pembinaan Olahraga
13	Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	n Pendapatan Asli Daerah Meningkatnya Sumber	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah



			Pendapatan Asli Daerah	
--	--	--	------------------------	--

Sumber: RPD Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026

2.3 Tema dan Prioritas Pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2024

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah, Kota Banda Aceh menetapkan prioritas pembangunan Tahun 2024 yang dirumuskan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan melanjutkan prioritas pembangunan yang belum tercapai pada tahun sebelumnya. Di samping itu, juga ditetapkan tema pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2024 yang diselaraskan dengan tema pembangunan Nasional dan Provinsi Aceh.

Prioritas pembangunan daerah merupakan sekumpulan program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah sesuai dengan target RPD. Perumusan prioritas pembangunan daerah dilakukan dengan cara mengevaluasi permasalahan pembangunan daerah dan dihubungkan dengan program pembangunan daerah. Selain itu, Prioritas Pembangunan Kota Banda Aceh juga diselaraskan dengan Prioritas Nasional dan Provinsi Aceh Tahun 2024. Penetapan Prioritas pembangunan daerah dapat menjadi arahan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menjabarkan program dan kegiatan yang dibutuhkan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah.

Secara rinci, tema dan prioritas Pembangunan Nasional, Provinsi Aceh, dan Kota Banda Aceh Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini :

Tema RKP Nasional Tahun 2024	Tema RKP Aceh Tahun 2024	Tema RRPD Kota Banda Aceh Tahun 2024
“Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”	“Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Rangka Menyukseskan Pelaksanaan Pemilu Serentak dan PON 2024”	“Mensukseskan Pemilihan Umum Serentak dan Penguatan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat”
Prioritas Pembangunan Nasional	Prioritas Pembangunan Aceh	Prioritas Pembangunan Kota Banda Aceh





Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	Memperkuat ketahanan ekonomi yang produktif dan kompetitif	Meningkatkan Kualitas Demokrasi dan Ketentraman Umum
Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas dan Berdaya Saing	Meningkatkan Penguatan Ekonomi dan Sosial
Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar yang Terintegrasi dan Berwawasan Lingkungan	Mengoptimalkan Upaya Pelestarian Budaya
Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	Penguatan Tata Kelola Pemerintahan dan Keistimewaan Aceh	
Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Mensukseskan Pemilu Serentak dan PON 2024	
Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim		
Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik		

Sumber : RKPD Kota Banda Aceh Tahun 2024

Tabel 2.2

2.4 Program Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh yang Mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Berdasarkan RPD Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026.

No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
1	Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Indeks Kota Syariah (IKS)	79,76	Program Syariat Islam Aceh	DSI
				Program Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh	Sekretariat MPU
2	Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	88,58	Program Hubungan Industrial	Dinas Tenaga Kerja
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Syiah Kuala
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Kuta Raja
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Kuta Alam
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Lueng Bata
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Ulee Kareng



No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Baiturrahman
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Banda Raya
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Meuraxa
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik	Kecamatan Jaya Baru
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Syiah Kuala
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Kuta Raja
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Baiturrahman
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Banda Raya
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Meuraxa
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Jaya Baru
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Ulee Kareng
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Kuta Alam
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan Lueng Bata
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Syiah Kuala
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Meuraxa
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Baiturrahman
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Banda Raya
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Kuta Raja



No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
				Ketertiban Umum	
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Kuta Alam
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Ulee Kareng
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Lueng Bata
				Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Kecamatan Jaya Baru
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Syiah Kuala
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Kuta Raja
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Baiturrahman
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Meuraxa
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Banda Raya
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Kuta Alam
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Ulee Kareng
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Lueng Bata
				Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Kecamatan Jaya Baru
				Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	DPMPTSP
				Program Pendaftaran Penduduk	DISDUKCAPIL
				Program Pencatatan Sipil	DISDUKCAPIL
				Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	DISDUKCAPIL
				Program Pengelolaan Profil Kependudukan	DISDUKCAPIL



No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
				Program Pembinaan Perpustakaan	DISPERSIP
				Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	DISPERSIP
				Program Kepegawaian Daerah	BKPSDM
				Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	BKPSDM
				Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan NON Kebakaran	DPKP
				Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	SATPOL PP & WH
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	SATPOL PP & WH
				Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
				Program penguatan ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
				Program Baitul Mal	Sekretariat Baitul Mal
				Program Penyelenggaraan Pengawasan	Inspektorat
				Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Inspektorat
				Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Sekretariat Daerah
				Program Perekonomian dan Pembangunan	Sekretariat Daerah
				Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	Sekretariat DPRK
				Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	BAPPEDA
				Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	BAPPEDA
				Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	BAPPEDA
		Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	B (61,82)	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Inspektorat
				Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Inspektorat
				Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Sekretariat Daerah
				Program Perekonomian dan Pembangunan	Sekretariat Daerah
				Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	Sekretariat DPRK
				Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	BAPPEDA
				Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	BAPPEDA
				Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	BAPPEDA



No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
				Program Pengelolaan Keuangan Daerah	BPKK
				Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	BPKK
				Program Pengelolaan Arsip	DISPERSIP
				Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	DISPERSIP
				Program Perizinan Penggunaan Arsip	DISPERSIP
				Program Informasi dan Komunikasi Publik	Diskominfotik
				Program Aplikasi Informatika	Diskominfotik
				Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengaman Informasi	Diskominfotik
				Program Penyelenggaraan Statistik Sektor	Diskominfotik
3	Optimalnya Kualitas Pendidikan	Indeks Kualitas Pendidikan	99.80%	Program Pengelolaan Pendidikan	DISDIKBUD
				Program Pengembangan Kurikulum	DISDIKBUD
				Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	DISDIKBUD
				Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	DISDIKBUD
				Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	DISDIKBUD
				Program Pendidikan Dayah	DISDIKDAY
				Program Penyelenggaraan Majelis Pendidikan Aceh	Sekretariat MPD
				Program Majelis Adat Aceh (MAA)	Sekretariat MAA
				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Dinas Pemuda Dan Olah Raga
				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Dinas Pemuda Dan Olah Raga
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Dinas Pemuda Dan Olah Raga
4	Optimalnya Kualitas Kesehatan	Indeks Kualitas Kesehatan	95.69%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan



No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	RSUD Meuraxa
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Dinas Kesehatan
				Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Program Pengendalian Penduduk	DP3AP2KB
				Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	DP3AP2KB
				Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	DP3AP2KB
5	Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial	Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	5.23	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil Dan Usaha Mikro (UMKM)	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Pengembangan UMKM	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Dinas Tenaga Kerja
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Dinas Tenaga Kerja
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Dinas Tenaga Kerja
				Program Perizinan dan pendaftaran perusahaan	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan



No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
				Program Pengembangan Ekspor	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam Negeri	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
				Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	DPMPTSP
				Program Promosi Penanaman Modal	DPMPTSP
				Program Pelayanan Penanaman Modal	DPMPTSP
				Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	DPMPTSP
				Program Peningkatan Kerjasama Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong
				Program Peningkatan Diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
				Program pengawasan keamanan pangan	Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
				Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
				Program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
				Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Dinas Pariwisata
				Program Pemasaran Pariwisata	Dinas Pariwisata
				Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Dinas Pariwisata



No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Dinas Pariwisata
				Program Penanggulangan Bencana	BPBD
				Program Pemberdayaan Sosial	Dinas Sosial
				Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Dinas Sosial
6	Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan	97.94	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Dinas PUPR
				Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Dinas PUPR
				Program Penyelenggaraan Jalan	Dinas PUPR
				Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Dinas Perhubungan
				Program Pengembangan Perumahan	Dinas Perkim
				Program Kawasan Permukiman	Dinas Perkim
				Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Dinas Perkim
				Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Dinas Perkim
				Program Peningkatan Pelayanan sertifikasi, Kualifikasi, Klasifikasi, dan Registrasi bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Perkim
				Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Dinas PUPR
				Program Penataan Bangunan Gedung	Dinas PUPR
				Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Dinas PUPR
				Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Dinas PUPR
				Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Dinas PUPR
				Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Dinas PUPR



No	Sasaran	IKU	Realisasi IKU 2023	Program /Kegiatan Pendukung IKU	OPD Penanggung Jawab
				Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota
				Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota
				Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota
7	Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	85.46%	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	DP3AP2KB
				Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	DP3AP2KB
				Program Perlindungan Perempuan	DP3AP2KB
				Program Peningkatan Kualitas Keluarga	DP3AP2KB
				Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	DP3AP2KB
				Program Perlindungan Khusus Anak	DP3AP2KB

Penyusunan Perencanaan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 merupakan sasaran dan target kinerja yang mengacu kepada Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 09 Tahun 2022 tentang Rencana Daerah Kota Banda Aceh 2023-2026, Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2024, Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 33 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2024, Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor 218 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja (IKU) Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026. Target Kinerja merupakan presentasi nilai yang dicapai selama Tahun berjalan. Target Kinerja pada sasaran strategis menjadi hal penting dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya mencapai Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Banda Aceh.



2.5 Indikator Kinerja Utama Kota Banda Aceh Tahun 2024

Indikator kinerja Utama Pemerintah Kota Banda Aceh tercantum dalam Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor 218 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026. Adapun Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 tersaji pada Tabel 2.4:

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Mengoptimalkan Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Indeks Kota Syariah (IKS)	Indeks	79,77
2	Mengoptimalkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	Hasil Survey IKM	Indeks	91
			Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	63
3	Mengoptimalkan kualitas pendidikan	Optimalnya Kualitas Pendidikan	Indeks Kualitas Pendidikan	Indeks	92,73
4	Mengoptimalkan Kualitas Kesehatan	Optimalnya Kualitas Kesehatan	Indeks Kualitas Kesehatan	Indeks	94,716
5	Meningkatkan Penguatan Ekonomi dan Sosial	Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial	Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	%	4,4
6	Meningkatkan Pengembangan Infrastruktur dan Penataan Kawasan Permukiman	Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	%	90,99



Mengoptimalkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks	72,71
---	---	---	--------	-------

2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja merupakan komitmen antara pemberi amanah dan penerima amanah serta kesepakatan antara penerima amanah dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, wewenang dan sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja merupakan tekad atau janji Pejabat Publik, untuk mencapai kinerja yang telah diperjanjikan sebagai konsekuensi atas penggunaan sumber daya yang tersedia. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Wali Kota Banda Aceh Tahun 2023, disusun mengacu pada dokumen RPD Tahun 2023- 2026, Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 dan dokumen Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023, yang ditetapkan dalam surat Keputusan No 218 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Banda Aceh.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tema atau fokus pembangunan Kota Banda Aceh Tahun 2024 adalah: **“Mensukseskan Pemilihan Umum Serentak dan Penguatan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat”**. Selanjutnya dasar dalam penyusunan perjanjian kinerja Pemerintah



Kota Banda Aceh Tahun 2024 yang ditanda tangani oleh Wali Kota Banda Aceh. Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 tersaji pada Tabel 2.5:

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mengoptimalkan Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Indeks Kota Syariah (IKS)	Indeks	79,77
OPD Penanggungjawab : Dinas Syaria'at Islam, OPD Pendukung : Dinas Pendidikan Dayah, Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama, Sekretariat Majelis Adat Aceh.					
2	Mengoptimalkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	91
			Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	63
OPD Penanggungjawab : Sekretariat Daerah (Bagian Organisasi), OPD Pendukung : Inspektorat, Sekretariat DPRK, Bappeda, Dinas Perpustakaan dan Kerasipan, Diskominfo.					
3	Mengoptimalkan kualitas pendidikan	Optimalnya Kualitas Pendidikan	Indeks Kualitas Pendidikan	Indeks	94,716
OPD Penanggungjawab : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. OPD Pendukung : Dinas Perpustakaan & Kearsipan, Dinas Pendidikan Dayah, Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah.					
4	Mengoptimalkan Kualitas Kesehatan	Optimalnya Kualitas Kesehatan	Indeks Kualitas Kesehatan	Indeks	94.715
OPD Penanggungjawab : Dinas Kesehatan OPD Pendukung : Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa, DP3AP2KB					
5	Meningkatkan Penguatan Ekonomi dan Sosial	Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan	Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	%	4,4



		Sosial			
OPD Penanggungjawab : Bappeda OPD Pendukung : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja, DPMPTSP, DPMG, DP2KP, Dispar, Bappeda dan Gampong, Inspektorat, Satpol PP & WH, Kecamatan					
6	Meningkatkan Pengembangan Infrastruktur dan Penataan Kawasan Permukiman	Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	%	90,99
OPD Penanggungjawab : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, OPD Pendukung : Dinas Perkim, Dinas Perhubungan.					
7	Mengoptimalkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks	72,71
OPD Penanggungjawab : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana					

Sumber Data: Penetapan IKU Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026

2.7 Program dan Anggaran Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024

Proses pencapaian tujuan atau sasaran pada Tahun 2024 didukung oleh program program tersaji pada Tabel 2.6:

Tabel 2.6
Program dan Anggaran Pemerintah
Kota Banda Aceh Tahun 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN	
1	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Rp.	590.167.900
2	PROGRAM BAITUL MAL	Rp.	21.927.702.200
3	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Rp.	18.902.856.200
4	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Rp.	152.335.000
5	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Rp.	6.309.257.100



4	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	Rp.	786.784.400
6	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Rp.	190.698.700
7	PROGRAM MAJELIS ADAT ACEH (MAA)	Rp.	75.303.000
8	PROGRAM MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA (MPU) ACEH	Rp.	351.867.700
9	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Rp.	438.850.200
10	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Rp.	50.369.960
11	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp.	363.880.000
12	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp.	2.326.947.500
13	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Rp.	751.997.500
14	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Rp.	395.936.000
15	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	96.549.200
16	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	66.058.200
17	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	80.954.800
18	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	39.437.800
19	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	68.311.600
20	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	82.496.000
21	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	101.528.600
22	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	36.941.200
23	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp.	83.958.200
24	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Rp.	719.408.300
25	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Rp.	233.678.000
26	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	13.125.500
27	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	15.406.000
28	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	19.457.800
29	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	11.800.000
30	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	15.270.600
31	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	14.727.500



32	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	24.963.500
33	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	14.271.000
34	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp.	11.190.000
35	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp.	26.189.200
36	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Rp.	818.870.000
37	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Rp.	5.746.671.000
38	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Rp.	487.454.700
39	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Rp.	265.078.400
40	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp.	34.061.433.670
41	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp.	201.950.696.752
42	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	Rp.	3.312.819.225
43	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Rp.	175.085.500
44	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Rp.	899.884.000
45	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Rp.	1.825.784.000
46	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Rp.	13.582.431.096
47	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Rp.	1.298.662.000
48	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp.	3.658.000
49	PROGRAM PENDIDIKAN DAYAH	Rp.	1.959.817.400
50	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Rp.	310.306.850
51	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Rp.	606.440.000
52	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Rp.	28.300.800
53	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp.	379.994.900
54	PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	Rp.	948.106.000
55	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Rp.	51.565.000
56	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Rp.	2.039.407.500
57	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Rp.	7.370.212.000



58	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Rp.	14.295.778.975
59	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Rp.	8.988.378.000
60	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Rp.	1.322.814.000
61	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Rp.	5.241.938.400
62	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp.	4.521.930.537
63	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Rp.	154.957.020.765
64	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Rp.	2.027.773.980
65	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp.	85.933.327.353
66	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Rp.	772.161.000
67	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Rp.	4.733.357.675
68	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	Rp.	9.112.000
69	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Rp.	78.964.800
70	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Rp.	622.928.944
71	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	Rp.	97.049.900
72	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Rp.	188.160.015
73	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Rp.	8.809.800
74	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp.	7.410.088.900
75	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp.	200.000.000
76	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Rp.	31.873.000
77	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Rp.	659.968.000
78	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Rp.	2.245.515.620
79	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Rp.	647.988.000
80	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Rp.	523.067.500
81	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp.	707.610.000
82	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Rp.	590.000.000
83	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Rp.	10.000.000



84	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp.	74.294.000
85	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp.	388.530.200
86	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Rp.	18.530.000
87	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Rp.	248.993.000
88	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Rp.	37.263.810
89	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp.	1.934.594.000
90	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp.	713.309.622
91	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rp.	944.482.200
92	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp.	1.581.978.800
93	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Rp.	1.132.597.600
94	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	Rp.	160.473.635
95	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp.	61.835.000
96	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Rp.	26.640.878.179
97	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Rp.	1.603.780.400
98	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Rp.	11.274.769.457
99	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	3.084.736.382
100	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.121.327.485



101	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	181.680.355.367
102	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	55.337.821.605
103	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	37.797.328.957
104	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	11.307.811.413
105	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	5.869.853.441
106	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	18.562.966.487
107	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	7.528.460.386
108	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	4.855.410.145
109	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	5.443.888.841
110	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	4.277.381.641
111	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	5.074.851.181
112	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	11.108.044.352
113	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	67.554.692.427
114	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	6.743.188.916
115	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	4.470.571.598
116	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	14.153.138.885
117	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	6.668.849.176



118	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	7.170.195.502
119	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	7.602.218.435
120	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	4.379.553.049
121	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.819.814.216
122	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	3.592.999.846
123	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	5.343.612.796
124	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	46.898.006.506
125	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	41.471.857.623
126	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	8.467.580.484
127	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	24.225.986.920
128	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	8.196.913.562
129	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	8.246.179.342
130	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.512.099.128
131	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	3.082.193.423
132	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.261.296.112
133	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.180.359.971
134	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	3.180.872.452



135	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.415.631.353
136	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.659.260.705
137	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.163.790.022
138	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.530.223.264
139	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	4.583.035.772
140	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	4.736.704.080
141	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.431.197.129
142	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	2.869.968.199
143	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp.	116.607.000
144	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp.	872.973.700
145	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Rp.	22.360.944.926
146	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Rp.	22.733.411.000
147	PROGRAM PENYELENGGARAAN MAJELIS PENDIDIKAN ACEH	Rp.	84.943.400
148	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	17.370.800
148	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	3.500.000
150	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	18.084.500
151	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	19.329.500



152	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	20.187.000
153	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	13.069.500
154	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	11.218.000
155	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	19.725.000
156	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp.	26.050.000
157	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Rp.	539.772.000
158	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Rp.	1.383.875.700
159	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Rp.	60.492.500
160	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Rp.	41.080.400
161	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	42.196.000
162	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	48.575.000
163	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	54.449.500
164	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	33.872.000
165	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	78.126.000
166	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	57.557.000
167	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	29.240.000
168	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	62.148.000

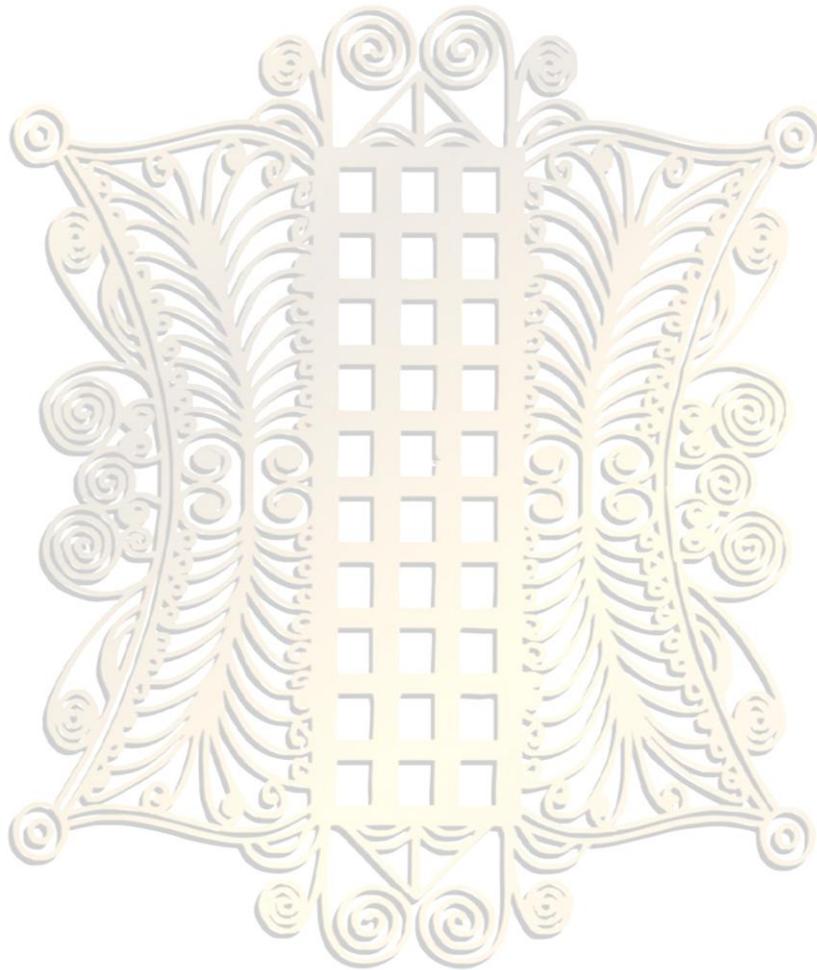


169	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp.	70.694.548
170	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Rp.	1.300.541.400
171	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Rp.	2.454.256.333
172	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Rp.	2.088.759.290
173	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Rp.	858.669.698
174	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Rp.	6.035.000
175	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Rp.	2.160.080.000
176	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Rp.	89.783.200
177	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Rp.	968.049.200
178	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Rp.	66.810.000
179	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Rp.	35.225.000
180	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Rp.	681.860.000
181	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Rp.	454.782.600
182	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Rp.	1.342.041.600
183	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Rp.	40.672.018
184	PROGRAM SYARIAT ISLAM ACEH	Rp.	12.139.073.358
185	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Rp.	590.167.900



Total	Rp. 1.410.323.642.467
-------	-----------------------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh program yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sebanyak 185 Program dengan total Anggaran sebesar Rp. 1.410.323.642.467.



**BAB III****AKUNTABILITAS KINERJA**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau disingkat dengan SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (AKIP) adalah suatu wujud pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam waktu satu tahun yang disusun melalui media pelaporan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, sasaran, kebijakan dan program.

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dalam kurun waktu tertentu dan hasil pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dan peningkatan di masa yang akan datang.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran strategis dengan realisasi pada tahun sebelumnya. Kemudian dilakukan penghitungan untuk mengetahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*) dan selanjutnya dianalisis tingkat keberhasilan setiap indikator untuk mengetahui faktor kunci keberhasilan maupun kegagalan sebagai strategi dan rekomendasi Pemerintah Kota Banda Aceh dalam penetapan kebijakan untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*) sebagaimana yang diamanahkan dalam RPD Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026.

Dalam pengukuran tingkat keberhasilan setiap indikator kinerja menggunakan metode perhitungan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pentunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata



Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Metode pengukuran terhadap capaian kinerja yang dilakukan Pemerintah Kota Banda Aceh terdiri dari :

- a. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (**Progres Positif**), dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase tingkat capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (**Progres Negatif**), dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase tingkat capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator kinerja dan rata-rata tingkat capaian berdasarkan sasaran strategis, digunakan skala nilai peringkat kinerja tersaji dalam tabel 3.1:

Tabel 3.1
Skala nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Tinggi	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Biru Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Abu Muda
4.	55 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017



3.2 Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024

Capaian kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh menyajikan setiap sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja, dan dilakukan analisis capaian kinerja yang menyajikan perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024, kemudian melakukan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark kinerja), melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, melakukan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, menginfokan Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja). Hasil capaian kinerja beserta evaluasi pada setiap sasaran strategis Pemerintah Kota Banda Aceh tahun 2024 disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2023	Capaian 2023 (%)	Tahun 2024				Target Akhir RPD (2026)
					Target	Realisasi	(%) Capaian	Kategori Kinerja	
Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Indeks Kota Syariah (IKS)	Indeks	-	94%	79.77	0	0%	Sangat Rendah	82.77
Rata-Rata Capaian Sasaran 1							0%	Sangat Rendah	
Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	88.58	99%	91	87.34	95.98%	Sangat Tinggi	93
	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	61,82 (B)	88%	63	62.75 (B)	99.60%	Sangat Tinggi	65



Rata-Rata Capaian Sasaran 2							97.79%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Kualitas Pendidikan	Indeks Kualitas Pendidikan	Indeks	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	99,80 %	92.73	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	92.21%	Sangat Tinggi	96,97
Rata-Rata Capaian Sasaran 3							92.21%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Kualitas Kesehatan	Indeks Kualitas Kesehatan	Indeks	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	95,69 %	94,716	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	93.96%	Sangat Tinggi	94,718
Rata-Rata Capaian Sasaran 4							93.96%	Sangat Tinggi	
Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial	Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	%	5,23	131%	4.4%	6.79%	154.32%	Sangat Tinggi	5,2
Rata-Rata Capaian Sasaran 5							154.32%	Sangat Tinggi	
Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	%	97,94	96,37 %	90,99 %	95.44	96.37%	Sangat Tinggi	91,99
Rata-Rata Capaian Sasaran 6							96.37%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	85,46 %	72.71	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	81.64%	Tinggi	79.45
Rata-Rata Capaian Sasaran 7							81.64%	Tinggi	
Jumlah Nilai Seluruh Capaian Sasaran							88.04	Tinggi	

Dari hasil analisis terhadap 7 (tujuh) sasaran yang mencakup 8 (delapan) indikator kinerja, dapat diketahui bahwa 5 (lima) sasaran strategis kinerja mendapat kategori “Sangat Tinggi”, 1 (satu) sasaran strategis kinerja mendapat kategori “Tinggi” dan 1



(satu) sasaran strategis kinerja mendapat kategori “Sangat Rendah”, adapun sasaran tersebut dikelompokkan sesuai predikat kinerja tersaji dalam Tabel 3.3:

Tabel 3.3
Kategori Rentang Capaian Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024

No	Kategori Capaian	Jumlah Sasaran	%
1	Sangat Tinggi	5	71,43
2	Tinggi	1	14,29
3	Sedang	-	14,29
4	Rendah	-	-
5	Sangat Rendah	1	14,29
Jumlah		7	100

3.3 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dari 7 (tujuh) sasaran strategis Pemerintah Kota Banda Aceh pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

3.3.1 Sasaran Strategis 1 : “Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariah Islam”

Indikator Kinerja, target, realisasi, capaian dan kategori dari sasaran strategis 1 disajikan dalam tabel 3.4 berikut ini:

- Indikator Kinerja “Indeks Kota Syariah Kota Banda Aceh” yang ditargetkan sebesar 79.77 tidak dapat direalisasikan sebesar 0 dengan persentase tingkat capaian sebesar 0% atau mendapat kategori Sangat Rendah.

Tabel 3.4

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Kategori kinerja
			Target	Realisasi	(%) Capaian	
1.	Indeks Kota Syariah (IKS)	Indeks	79.77	0	0%	Sangat Rendah
Rata-rata Capaian Kinerja					0%	



Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran strategis “**Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam**” dapat disimpulkan bahwa pencapaian indikator kinerja Indeks Kota Syariah (IKS) dikategorikan **Sangat Rendah** dengan rata-rata persentase capaian sebesar **0%**. Untuk tahun 2024 target Indeks Kota Syariah adalah 79,77 ini tidak dapat direalisasikan karena kondisi kas daerah yang belum memadai dan terbatas. Padahal untuk pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Syariat Islam sangat memerlukan ketersediaan dana karena untuk pengukuran indeks IKS dilakukan oleh pihak ketiga dalam memperoleh hasil yang maksimal dan objektif. Akibat tidak tersedianya SPD maka kegiatan ini tidak dapat direalisasikan.

meskipun demikian upaya-upaya untuk peningkatan IKS sudah dilakukan dengan merujuk pada kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Syariat Islam yang terdapat dalam Program Syariat Islam Aceh dengan Anggaran Rp. 8.078.258.484 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan, Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan Al-Qur'an pada tahun 2024 yaitu :

- Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Tilawatil Qur'an (Anggaran Rp. 2.699.174.176)

Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Tilawatil Qur'an yang dilaksanakan adalah Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pusat Pengembangan Ilmu Al Quran (PPQ)

Outcome : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Gedung Pusat Pengembangan Ilmu Al Quran (PPQ)

2. Kegiatan Pembinaan Dakwah dan Syariat Islam pada Tahun 2024 terdiri dari beberapa Sub Kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Peningkatan kualitas dakwah dan penyemarakkan Syariat Islam (Anggaran Rp. 342.212.000) yaitu :



- Pelaksanaan Qiyyamulail di Masjid Jamik Lueng Bata pada Bulan Ramadhan dari Tanggal 26 Maret s.d 7 April 2024.
- Pelaksanaan Dialog Ramadhan di Aula Lantai 4 Gedung Mawardy Nurdin sebanyak dari Tanggal 18 s.d 22 Maret 2024
- Pelaksanaan Dakwah Da'iyah Ramadhan di 90 Gampong dalam Kota Banda Aceh dari Tanggal 14 s.d 24 Maret 2024
- Pelaksanaan Program Anak Cinta Masjid yang dilaksanakan di Masjid Al-Mukarramah Gampong Mulia tanggal 11 Februari s.d 20 Maret 2024
- Pembinaan Muallaf di Mushalla Dinas Syariat Islam sebanyak 13 Kali
- Pelaksanaan Pembinaan Muallaf di Mushalla Dinas Syariat Islam sebanyak 13 Kali
- Pelaksanaan Kegiatan Maulid Raya di Taman Bustanussalatin Tanggal 25 November 2024.

Outcome : Tersampainya Syiar Islam kepada masyarakat Kota Banda Aceh

- Sub Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Dai dan Koordinator Lapangan (Anggaran Rp. 865.577.000)
 - Pelaksanaan Safari Dakwah (Malam Ahad) sebanyak 35 Kali
 - Pelaksanaan Safari Dakwah Da'iyah (Jumat Siang) sebanyak 44 Kali
 - Pelaksanaan Safari Dakwah Sekolah sebanyak 21 Kali
 - Pelaksanaan Dakwah Simpatik (Dakwah Keliling) sebanyak 22 Kali
 - Pelaksanaan Dakwah Da'iyah Ramadhan sebanyak 90 Kali
 - Pelaksanaan Dialog Ramadhan sebanyak 5 Kali

Outcome : Tersampainya dakwah Islamiyah kepada masyarakat Kota Banda Aceh

- Sub Kegiatan Penyediaan, Pendistribusian dan Pengawasan Sarana Peribadatan (Anggaran Rp. 868.090.000)
 - Penyediaan, pendistribusian barang-barang kebutuhan mesjid/meunasah /mushalla untuk 23 Masjid dan 2 Meunasah.

Outcome : Adanya kenyamanan masyarakat dalam beribadah



- Sub Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Agama (Anggaran Rp. 5.061.061.182)
 - Pembangunan/rehab Masjid/Meunasah/Mushalla dan Tempat Wudhuk/MCK untuk 12 Masjid, 3 Meunasah dan 1 Mushalla

Outcome : Adanya kenyamanan masyarakat dalam beribadah

3. Kegiatan Pengkajian, Pengembangan dan Pembinaan Syariat Islam pada Tahun 2024 yaitu :

- Sub Kegiatan Permasalahatan dan Penyebaran Informasi Keislaman (Anggaran Rp. 766.564.000) yaitu :
 - Penyampaian Informasi tentang Syariat Islam melalui media Cetak dan Baliho

Outcome : Tersampainya informasi Syariat Islam kepada Masyarakat

- Sub Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Fardhu Kifayah/Tajhiz Mayat (Anggaran Rp. 83.630.000) yaitu :
 - Penyaluran bantuan Peralatan Fardhu Kifayah untuk 2 Masjid

Outcome : Tersedianya Peralatan Fardhu Kifayah untuk Masjid

4. Kegiatan Penguatan, Pengembangan, Pemberdayaan dan Peningkatan Kerja Sama Peradilan Syariat Islam pada Tahun 2024 yaitu :

- Sub Kegiatan Pengawasan Penegakan Hukum Syariat Islam (Anggaran Rp. 519.752.000) yaitu :
 - Pelaksanaan pengawasan pelanggaran Syariat Islam di masing-masing gampong dengan melibatkan Muhtasib Gampong

Outcome : Tersampainya informasi Syariat Islam kepada masyarakat

- a. Mendeskripsikan dan Membandingkan antara target dengan realisasi Indikator Kinerja Tahun 2024



Tabel 3.5

Tabel dan Realisasi Indeks Kota Syariah Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Syiar Islam	Indeks Kota Syariah (IKS)	Indeks	79,77	Nihil	0

Untuk tahun 2024 target Indeks Kota Syariah adalah 79,77 ini tidak dapat direalisasikan karena kondisi kas daerah yang belum memadai dan terbatas. Padahal untuk pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Syariat Islam sangat memerlukan ketersediaan dana karena untuk pengukuran indeks IKS dilakukan oleh pihak ketiga dalam memperoleh hasil yang maksimal dan objektif. Akibat tidak tersedianya SPD maka kegiatan ini tidak dapat direalisasikan.

- b. Mendeskripsikan dan Menganalisis antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir serta membandingkan dengan capaian indikator secara nasional.

Tabel 3.6

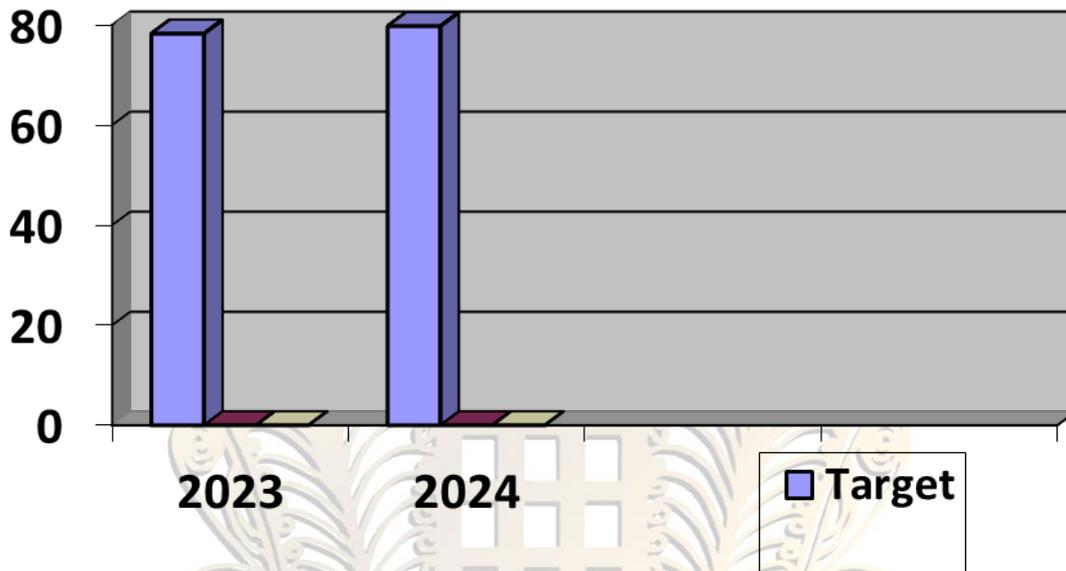
Perbandingan Indeks Kota Syariah (IKS) Tahun 2023-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
Indeks Kota Syariah (IKS)	Indeks	78,27	79,77	Nihil	Nihil	0%	0%

Untuk tahun 2024 target Indeks Kota Syariah adalah 79,77 ini tidak dapat direalisasikan sama seperti tahun sebelumnya yaitu Tahun 2023 dimana capaian indikator kinerjanya 0% karena kondisi Keuangan daerah yang belum memadai dan terbatas dan realisasi indikator kinerja Dinas Syariat Islam tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional dikarenakan Dinas Syariat Islam hanya ada di Provinsi Aceh.



Grafik 3.1
Capaian Indikator Kinerja Indeks Kota Syariah (IKS) Tahun 2024



- c. Pada Tahun 2024 ini Dinas Syariah Islam tidak menerima prestasi/penghargaan dan pencapaian kinerjanya.
- d. Faktor Penghambat/permasalahan pencapaian kinerja Tahun 2024

Permasalahan yang dihadapi :

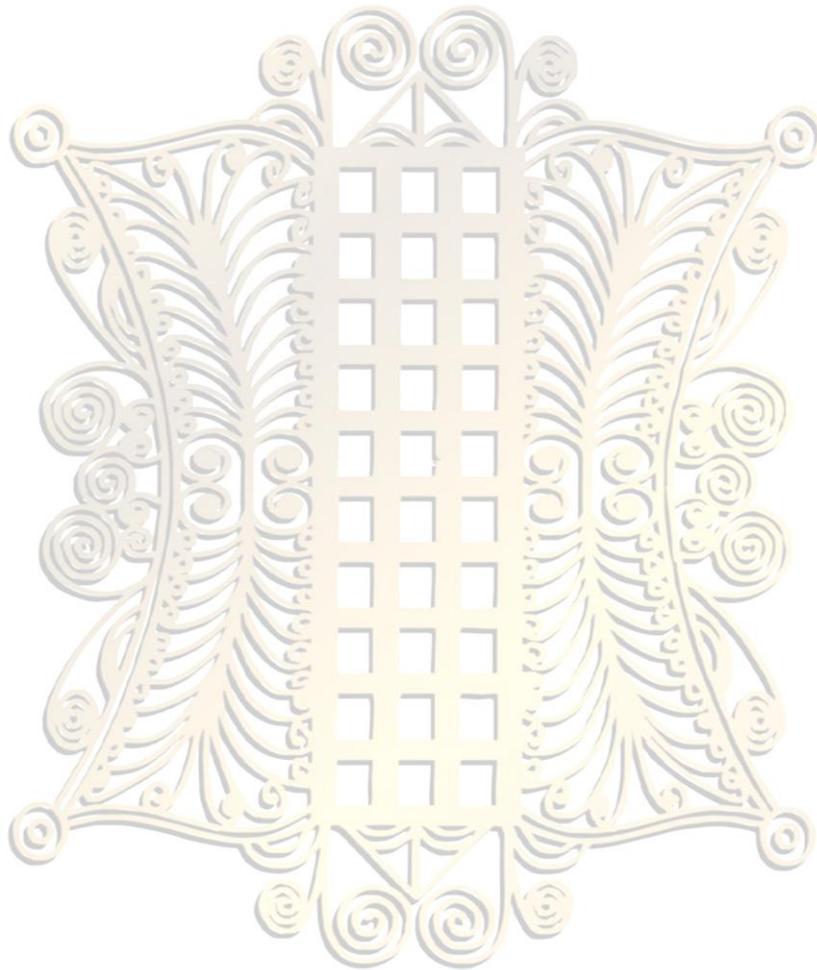
1. Masih lemahnya pembinaan Masjid
2. Belum optimalnya usaha dakwah dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi
3. Belum optimalnya pengawasan lembaga keuangan syariah
4. Tidak adanya data Tahun 2023 dan 2024 tentang keberhasilan pelaksanaan Syariah Islam di Kota Banda Aceh

Faktor Penghambat :

Dari permasalahan diatas dapat di jelaskan kegiatan yang berkaitan langsung ataupun yang mendukung indikator kinerja sasaran tidak dapat dilaksanakan karena tidak adanya ketersediaan anggaran.

- e. Menyajikan Anggaran, Realisasi dan Pencapaian terhadap Indikator Kinerja Tahun 2024

Pada Tahun 2024, Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh pada anggaran perubahan memiliki 2 program, 9 kegiatan dan 23 sub kegiatan. Pencapaian program, kegiatan dan sub kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :



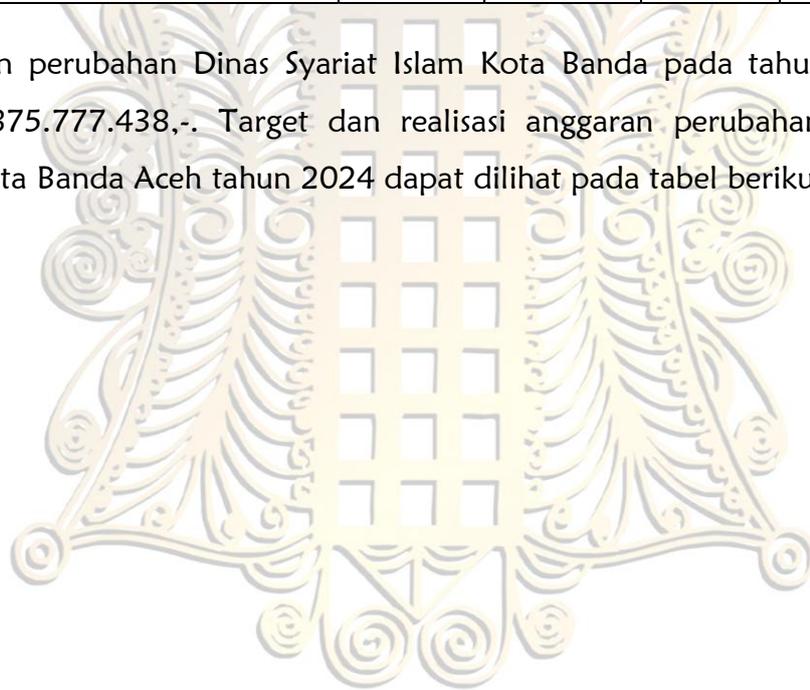


CAPAIAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN DINAS SYARIAT ISLAM					
TAHUN 2024					
PROGRAM/KEGIATAN/SUB	TARGET		REALISASI		CAPAIAN
1	2		3		4
Dinas Syariat Islam	100	%	82	%	82%
Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100	%	92	%	92%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	%	100	%	100%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5	Dokumen	5	Dokumen	100%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	100	%	100%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	30	Orang/Bulan	30	Orang/Bulan	100%
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12	Dokumen	12	Dokumen	100%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	%	90	%	90%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9	Paket	9	Paket	100%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8	Paket	8	Paket	100%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10	Laporan	7	Laporan	70%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	%	100	%	100%
Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	Laporan	12	Laporan	100%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	Laporan	12	Laporan	100%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	72	%	72%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	7	Unit	7	Unit	100%
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	74	Unit	32	Unit	43%
Program Syariat Islam Aceh	100	%	72	%	72%
Peningkatan Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan Al-Qur'an	100	%	100	%	100%
Pembinaan Kelembagaan Tilawatil Qur'an	1	Lembaga	1	Lembaga	100%
Pembinaan Dakwah dan Syariat Islam	100	%	61	%	61%
Peningkatan Kualitas Dakwah dan Penyemarakkan Syariat Islam	1	Laporan	1	Laporan	100%
Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Da'i dan Koordinator Lapangan	55	Orang	55	Orang	100%
Pelatihan Takmir Masjid	230	Orang	0	Orang	0%
Pembinaan Gampong Percontohan Syariat	10	Gampong	0	Gampong	0%
Penyediaan, Pendistribusian dan Pengawasan Sarana Peribadatan	59	Unit	45	Unit	76%
Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Agama	20	Unit	18	Unit	90%



PROGRAM/KEGIATAN/SUB	TARGET		REALISASI		CAPAIAN
1	2		3		4
Pengkajian, Pengembangan dan Pembinaan Syariat Islam	100	%	25	%	25%
Pemasyarakatan dan Penyebaran Informasi Keislaman	1	Laporan	1	Laporan	100%
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Syariat Islam	1	Laporan	0	Laporan	0%
Pelatihan Penyelenggaraan Fardu Kifayah/Tajhiz Mayat	50	Orang	0	Orang	0%
Pembinaan Hafizh Hafizhah	100	Orang	0	Orang	0%
Penguatan, Pengembangan, Pemberdayaan dan Peningkatan Kerja Sama Peradilan Syariat Islam	100	%	100	%	100%
Penyuluhan Regulasi Syariat Islam	1	Laporan	0	Laporan	0%
Pengawasan Penegakan Hukum Syariat Islam	1	Laporan	1	Laporan	100%

Anggaran perubahan Dinas Syariat Islam Kota Banda pada tahun 2024 sebesar Rp. 16.875.777.438,-. Target dan realisasi anggaran perubahan Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :





TARGET DAN REALISASI ANGGARAN DINAS SYARIAT ISLAM			
TAHUN 2024			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI ANGGARAN S/D DESEMBER 2024	%
1	2	3	4
Dinas Syariat Islam	16.875.777.438	12.427.363.400	73,64%
Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.736.704.080	4.349.104.916	91,82%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	34.560.000	0	0,00%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	34.560.000	0	0,00%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.861.906.080	4.094.542.626	106,02%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.580.446.080	3.861.082.626	107,84%
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	281.460.000	233.460.000	82,95%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	248.231.000	107.409.700	43,27%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.511.000	0	0,00%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	92.295.000	27.517.000	29,81%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	150.425.000	79.892.700	53,11%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	353.741.000	83.758.490	23,68%
Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	248.500.000	68.362.490	27,51%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	105.241.000	15.396.000	14,63%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	238.266.000	63.394.100	26,61%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	218.052.000	60.134.100	27,58%
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	20.214.000	3.260.000	16,13%
Program Syariat Islam Aceh	12.139.073.358	8.078.258.484	66,55%
Peningkatan Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan Al-Qur'an	2.699.174.176	2.121.742.000	78,61%
Pembinaan Kelembagaan Tilawatil Qur'an	2.699.174.176	2.121.742.000	78,61%
Pembinaan Dakwah dan Syariat Islam	7.625.908.182	5.127.592.484	67,24%
Peningkatan Kualitas Dakwah dan Penyemarakkan Syariat Islam	342.212.000	169.998.500	49,68%
Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Da'i dan Koordinator Lapangan	865.577.000	324.788.000	37,52%
Pelatihan Takmir Masjid	193.768.000	0	0,00%
Pembinaan Gampong Percontohan Syariat	295.200.000	0	0,00%
Penyediaan, Pendistribusian dan Pengawasan Sarana Peribadatan	868.090.000	371.475.000	42,79%
Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Agama	5.061.061.182	4.261.330.984	84,20%



PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI ANGGARAN S/D DESEMBER 2024	%
1	2	3	4
Pengkajian, Pengembangan dan Pembinaan Syariat Islam	1.114.954.000	564.924.000	50,67%
Pemasyarakatan dan Penyebaran Informasi Keislaman	766.564.000	515.080.000	67,19%
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Syariat Islam	123.896.000	0	0,00%
Pelatihan Penyelenggaraan Fardu Kifayah/Tajhiz Mayat	83.630.000	49.844.000	59,60%
Pembinaan Hafizh Hafizhah	140.864.000	0	0,00%
Penguatan, Pengembangan, Pemberdayaan dan Peningkatan Kerja Sama Peradilan Syariat Islam	699.037.000	264.000.000	37,77%
Penyuluhan Regulasi Syariat Islam	179.285.000	48.000.000	26,77%
Pengawasan Penegakan Hukum Syariat Islam	519.752.000	216.000.000	41,56%

- f. Solusi/tindakan pemecahan masalah dan strategi peningkatan kinerja berupa kebijakan pemerintah Kota Banda Aceh
1. Pentingnya Pengelolaan Mesjid yang Profesional dan Mandiri
 2. Pentingnya Penerapan Dakwah Holistik dalam menghadapi tantangan global
 3. Mengoptimalkan Peran Dewan Syariah Kota Banda Aceh (DSK) dalam pengawasan lembaga keuangan syariah
 4. Prioritas ketersediaan dana untuk perolehan Data Indeks Kota Syariah (IKS) tentang keberhasilan pelaksanaan Syariat Islam di Kota Banda Aceh



3.3.2 Sasaran Strategis 2 : “Optimalnya Reformasi Birokrasi dan tata Kelola Pemerintahan”

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran strategis “Terwujudnya Kota Banda Aceh Sebagai Kota Ramah Birokrasi” dapat disimpulkan bahwa pencapaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan “Akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (AKIP)” dikategorikan Baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 99,07. Keberhasilan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam mencapai sasaran strategis ini didukung oleh capaian indikator kinerja dengan analisis sebagai berikut:

Tabel 3.7

Realisasi Indikator Sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		(% Capaian	Kategori
			Target	Realisasi		
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	91	87.34	95.98%	Sangat Tinggi
2.	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	63	62.75 (B)	99.60%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Kinerja					97.79%	Sangat Tinggi

3.3.2.1 Indikator Kinerja “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)” yang ditargetkan sebesar 90 dapat direalisasikan sebesar 88,58 dengan persentase tingkat capaian sebesar 98,42% atau mendapat kategori Sangat Baik sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8

Realisasi Indikator Sasaran 2 Indikator 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024		(% Capaian	Kategori kinerja
			Target	Realisasi		
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	91	87.34	95.98%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Sasaran 2 Indikator 1						



Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan salah satu fokus kerja pemerintah di bidang reformasi birokrasi. Seiring perkembangan zaman, kualitas yang diberikan dituntut untuk dapat menyeimbangi dinamika masyarakat yang semakin dinamis. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja unit pelayanan publik. Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat, yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat terhadap mutu dan kualitas pelayanan di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota Banda Aceh merupakan nilai yang menunjukkan tingkat kepuasan penerima layanan terhadap layanan yang diberikan oleh Instansi/unit layanan di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh. Pemerintah Kota Banda Aceh melakukan SKM sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu di bagi menjadi dua semester.

Hasil SKM Kota Banda Aceh Semester I Tahun 2024 diperoleh 8.058 responden dari 39 Instansi/Unit layanan yang memberikan penilaian, sedangkan hasil SKM Kota Banda Aceh Semester II Tahun 2024 diperoleh 8.062 responden dari 39 Instansi/Unit layanan yang memberikan penilaian. Adapun nilai IKM berdasarkan nilai rata-rata dari 9 (Sembilan) unsur yang dijadikan parameter dalam pengukuran SKM pada 39 Instansi/Unit layanan di Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Nilai IKM Kota Banda Aceh Tahun 2024

No	Unsur Pelayanan	Nilai Tahun 2023	Nilai Tahun 2024 Semester I	Nilai Tahun 2024 Semester II	Nilai Tahun 2024	Kinerja Pelayanan
1	Persyaratan	3,45	3,44	3,32	3,38	Baik
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,43	3,46	3,43	3,44	Baik
3	Waktu Penyelesaian	3,37	3,38	3,37	3,38	Baik
4	Biaya/Tarif	3,82	3,81	3,40	3,60	Sangat Baik



5	Produk Spesifikasi Jenis Layanan	3,46	3,48	3,45	3,47	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3,45	3,46	3,45	3,45	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3,49	3,48	3,38	3,43	Baik
8	Sarana dan Prasarana	3,71	3,59	3,54	3,57	Sangat Baik
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,71	3,69	3,74	3,72	Sangat Baik
Nilai SKM		89,16	88,31	86,36	87,34	Baik
Mutu Pelayanan		A	A	B		
Kinerja Unit Pelayanan		Sangat Baik	Sangat Baik	Baik		
IKM 2024		87,34 (Baik)				

Berdasarkan hasil analisis Survei Kepuasan Masyarakat di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Nilai IKM Kota Banda Aceh Semester I Tahun 2024 sebesar 88,31 dan Nilai IKM Semester II Tahun 2024 sebesar 87,34, berdasarkan hasil akumulasi maka Nilai IKM Kota Banda Aceh Tahun 2024 sebesar **87,34** dengan kinerja unit pelayanan “**Baik**”.
- b. Unsur pelayanan yang memiliki kualitas Sangat Baik adalah unsur Biaya/Tarif, Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan, serta Sarana dan Prasarana. Sedangkan unsur pelayanan yang memiliki kualitas Baik adalah unsur Persyaratan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Waktu Penyelesaian, Produk Spesifikasi Jenis Layanan, Kompetensi Pelaksana, serta Perilaku Pelaksana.
- c. Nilai IKM Tahun 2024 turun sebesar 1,82 poin dari IKM Tahun 2023 yang memiliki nilai sebesar 87,34. Unsur pelayanan yang mengalami penurunan nilai dari tahun 2023 yaitu :
 1. Persyaratan dari nilai 3,45 menjadi 3,38;
 2. Biaya/Tarif dari nilai 3,82 menjadi 3,60;
 3. Perilaku Pelaksana dari nilai 3,49 menjadi 3,43; dan
 4. Sarana dan Prasana dari nilai 3,71 menjadi 3,57.

Unsur pelayanan yang mengalami peningkatan nilai dari tahun 2023 yaitu:



1. Sistem, Mekanisme dan Prosedur dari nilai 3,43 menjadi 3,44;
 2. Produk Spesifikasi Jenis Layanan dari nilai 3,46 menjadi 3,47;
 3. Kompetensi Pelaksana dari nilai 3,45 menjadi 3,45; dan
 4. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan dari nilai 3,71 menjadi 3,72.
- d. Berdasarkan hasil Analisa, penurunan pada 4 (empat) dari 9 (sembilan) unsur pelayanan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:
- Kebijakan atau regulasi terbaru yang harus disesuaikan kembali dengan Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur masing-masing OPD/UPP, dalam hal ini OPD/UPP perlu melakukan reviu terhadap dokumen Standar Pelayanan dan dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - Kurangnya pembinaan serta pelatihan bagi petugas pelayanan dan pelaksana yang juga mempengaruhi kinerja pegawai.
 - Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai Standar Pelayanan dari setiap jenis layanan yang diberikan oleh OPD/UPP.
 - Saranan Prasarana yang tidak dapat terpenuhi secara maksimal sehingga pengguna layanan belum merasakan kepuasan dan kenyamanan terutama pada masyarakat atau pengguna layanan kaum rentan.
- e. Terkait dengan adanya faktor yang mempengaruhi penurunan nilai pada unsur pelayanan, maka perlu dilakukan perbaikan guna peningkatan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Analisis dan rencana tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024, dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.10
Analisis dan Rencana Tindak Lanjut

No	Prioritas Unsur	Rencana Tindaklanjut
1	Persyaratan	Melakukan upaya intensif untuk memberikan informasi, penjelasan, dan sosialisasi Standar Pelayanan kepada masyarakat melalui



		berbagai media
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	Melakukan reviu terhadap standar pelayanan yang dimiliki oleh OPD/ UPP untuk memastikan berjalannya pelayanan publik secara optimal
3	Waktu Penyelesaian	Petugas pelayanan dapat menyampaikan ketepatan dan kepastian waktu penyelesaian pelayanan sesuai Standar Pelayanan dan kondisi yang ada saat itu kepada masyarakat/ pengguna layanan
4	Biaya/Tarif	Memastikan adanya informasi mengenai biaya/tarif yang sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dan informasi tersebut dapat dilihat atau dibaca oleh pengguna layanan agar dapat diketahui dengan jelas
5	Produk Spesifikasi Jenis Layanan	Melakukan upaya intensif untuk memberikan informasi, penjelasan, dan sosialisasi kepada masyarakat/ pengguna layanan atas layanan yang diterimanya ataupun standar pelayanan yang diberlakukan guna memperjelas kondisi pelayanan yang diterapkan oleh penyedia layanan publik
6	Kompetensi Pelaksana	Menyelenggarakan Bimbingan Teknis atau Pelatihan yang dapat diikuti oleh Petugas Pelayanan guna meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia
7	Perilaku Pelaksana	Instansi/Unit Pelayanan Publik memberlakukan sistem Reward and Punishment kepada seluruh pegawai secara berkala dan berkelanjutan
8	Sarana dan Prasarana	Adanya dukungan alokasi anggaran yang khusus diperuntukkan untuk pemenuhan



		sarana dan prasarana yang sudah menjadi standar dalam pemenuhan pelayanan terutama terhadap kaum rentan
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Menyediakan kotak saran dan masukan pada setiap ruang pelayanan, adanya petugas pengaduan yang ditetapkan dengan SK masing-masing Dinas/UPP yang standby ditempat selama jam pelayanan atau jam kerja

Perbandingan nilai IKM Pemerintah Kota Banda Aceh dengan Kementerian dan daerah lain :

Tabel 3.11

Perbandingan IKM Kota Banda Aceh dengan daerah lain

Instansi	Nilai IKM 2024
Kementerian Kelautan dan Perikanan	89,32
Pemerintah Kota Banda Aceh	87,34
Pemerintah Kota Tarakan	85,71
Pemerintah Kabupaten Kota Waringin Timur	84,44



Penghargaan Penilaian Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Tahun 2024 Oleh OMBUDSMAN



Perkembangan Realisasi dan Target indikator kinerja IKM Sasaran 2 terhadap target kinerja RPD pada tahun 2023 tersaji pada Tabel berikut:

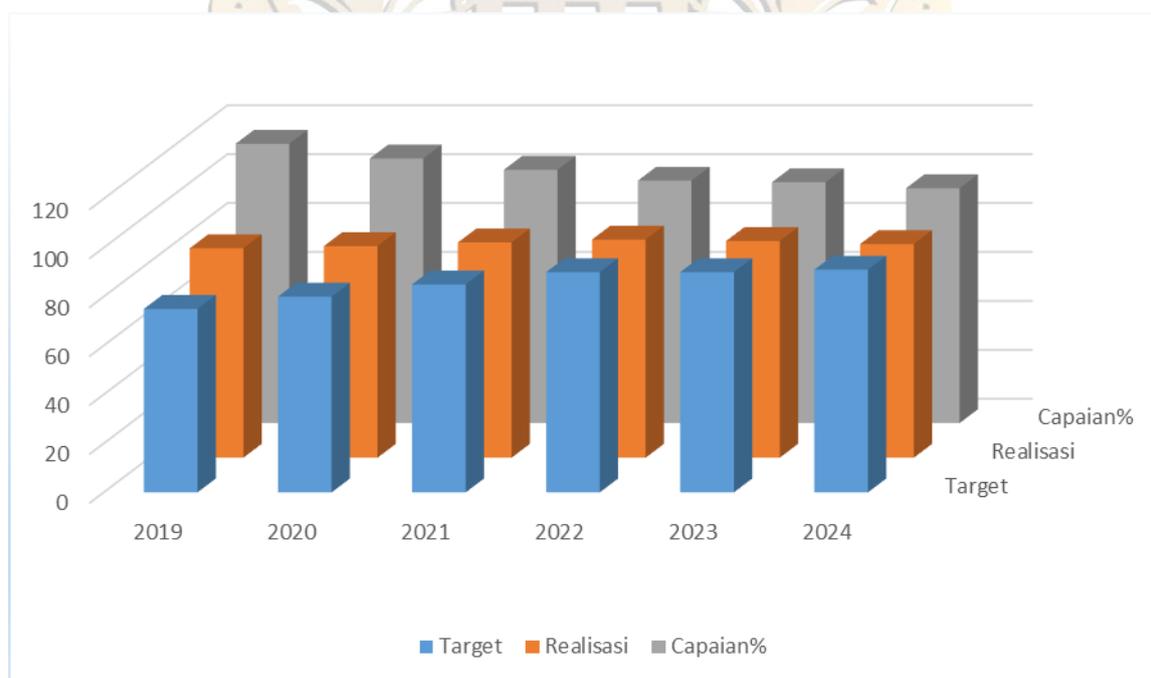


Tabel 3.12
Perkembangan Realisasi dan Target Indikator Kinerja IKM
sasaran 2 terhadap target RPD

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	2019	75	85,61	114,15
			2020	80	86,49	108,11
			2021	85	87,97	103,49
			2022	90	89,16	99,07
			2023	90	88,58	98,42
			2024	91	87.34	95.98

Grafik 3.2

Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2019-2024



3.3.2.1 Indikator Kinerja “Akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (AKIP)” yang ditargetkan sebesar **63** dapat direalisasikan sebesar **62.75 (B)** dengan persentase tingkat capaian sebesar **99,60%** atau mendapat kategori **Sangat Tinggi** sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 3.13
Realisasi Indikator Sasaran 2 Indikator 2

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Kategori kinerja
			Target	Realisasi	(%) Capaian	
1.	Akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (AKIP)	Nilai	63	62.75 (B)	99,60%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Sasaran 2 Indikator 2					99,60%	

Analisis terhadap capaian Indikator kinerja “Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)” dalam Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh semakin membaik dan menunjukkan tren positif. Hal ini didukung semakin besarnya komitmen pimpinan terhadap akuntabilitas kinerja aparatur dan kesadaran serta kepemilikan tanggung jawab masing-masing ASN yang secara berjenjang terhadap pencapaian kinerja organisasi.

Pada Tahun 2024 Pemerintah Kota Banda Aceh telah menetapkan Keputusan Wali Kota Banda Aceh Nomor 218 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026. Indikator “Akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (AKIP)” menjadi salah satu indikator didalam sasaran strategis “Optimalnya Reformasi Birokrasi dan tata Kelola Pemerintahan” dan tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026.

Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi Sistem AKIP oleh Kementerian PANRB pada Tahun 2024 Pemerintah Kota Banda Aceh berhasil memperoleh Nilai Sistem AKIP dengan kategori "Predikat “B” atau dengan nilai sebesar 62.75, dan pada Tahun 2023 Pemerintah Kota Banda Aceh berhasil memperoleh Predikat Nilai Sistem AKIP dengan kategori Predikat “B” atau dengan nilai sebesar 61,82, peningkatan nilai dari Tahun 2023 dan Tahun 2024 tidak begitu signifikan. Adapun rincian hasil evaluasi Penyelenggaraan SAKIP pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 dan perbandingan tahun sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 3.14

Rincian hasil evaluasi SAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024

No	Komponen yang dinilai	Bobot	2023	2024
1	Perencanaan Kinerja	30	21,02	21,23
2	Pengukuran Kinerja	30	15,39	15,61
3	Pelaporan Kinerja	15	11,17	11,32
4	Evaluasi Akuntabilitas kinerja Internal	25	14,24	14,59
Nilai		100	61,43	62,75
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		AA	B	B

Adapun capaian perolehan nilai SAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2018-2024 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.15

Perkembangan Perolehan Nilai SAKIP
Pemerintah Kota Banda Aceh Periode 2018-2024

No	Komponen yang dinilai	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Perencanaan Kinerja	18,16	18,18	19,91	20,01	20,93	21,02	21.23
2	Pengukuran Kinerja	11,89	12,79	13,72	13,82	15,34	15,39	15.61
3	Pelaporan Kinerja	7,89	9,23	9,53	9,69	11,06	11,17	11.32
4	Evaluasi Akuntabilitas kinerja Internal	5,06	5,35	6,00	6,00	14,10	14,24	14.59
5	Capaian Kinerja	12,02	10,62	11,02	11,26	-	-	-
Nilai		55,02	56,17	60,18	60,78	61,43	61,82	62,75
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		CC	CC	B	B	B	B	B

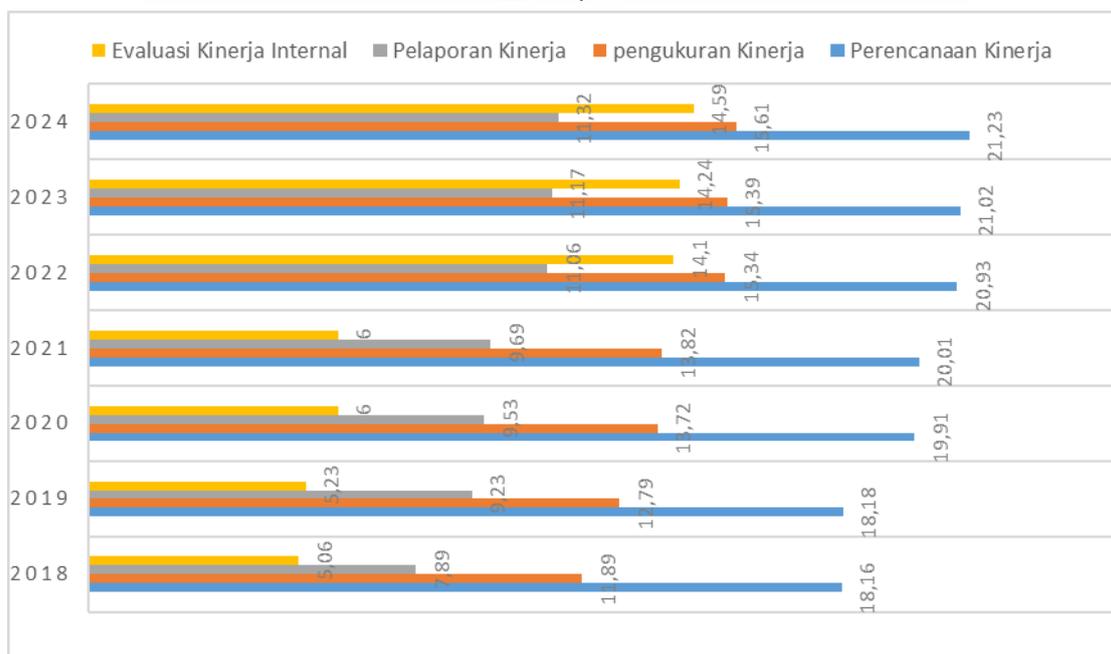
Sumber: Bag. Organisasi Sekretariat Daerah Kota Banda Aceh, Januari 2025

Dari tabel di atas, terlihat perkembangan nilai SAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh dari tahun 2018 s.d tahun 2024. Periode 2018-2024 nilai SAKIP mengalami tren kenaikan secara

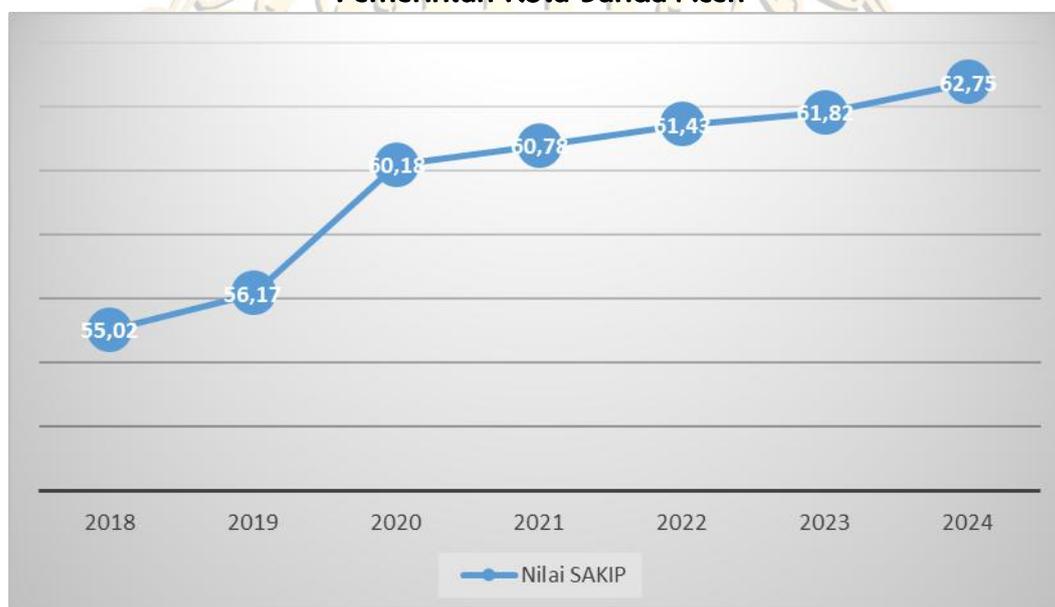


positif. Terjadi kenaikan tidak begitu signifikan sebesar 0,93 poin pada tahun 2024 apabila dibandingkan dengan nilai 61,82 Tahun 2023. Berdasarkan 4 (empat) komponen penilaian pada Tahun 2023-2024 semua komponen mengalami peningkatan. Secara grafik perbandingan nilai SAKIP Tahun 2018-2024 berdasarkan komponen penilaian dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.3
Perbandingan Nilai SAKIP Tahun 2018-2024 Berdasarkan Komponen Penilaian



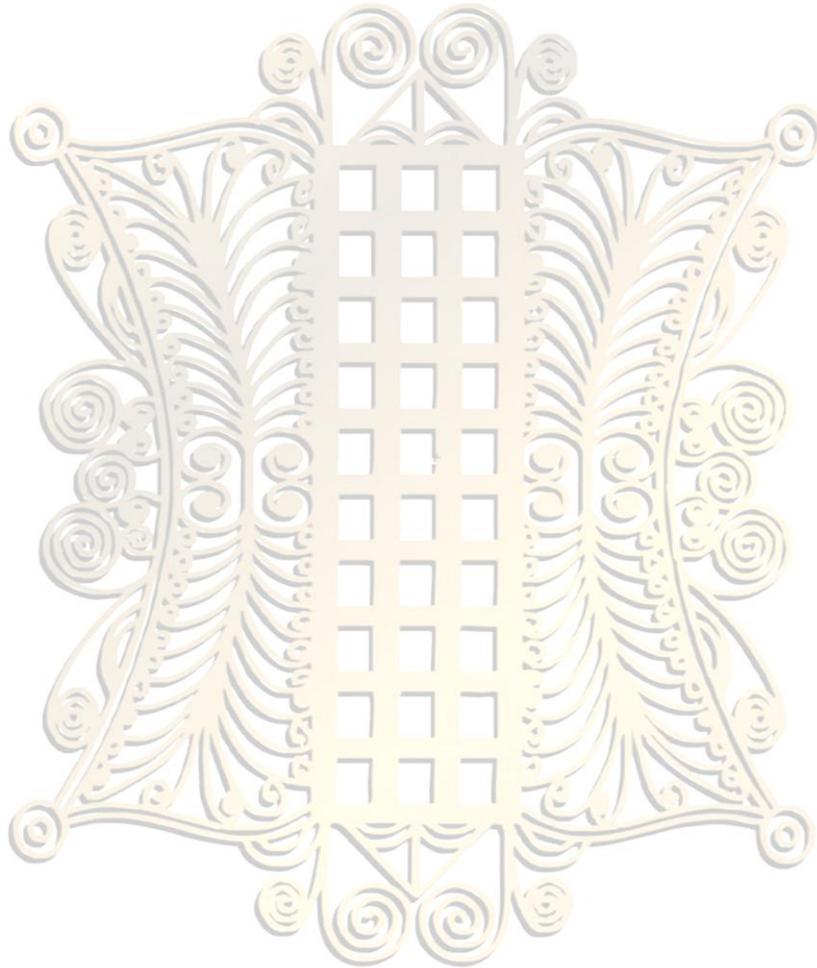
Grafik 3.4
Perkembangan Nilai SAKIP Tahun 2018-2024 Pemerintah Kota Banda Aceh





Perkembangan nilai SAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh didukung oleh semakin membaiknya implementasi SAKIP pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Berdasarkan perolehan hasil evaluasi internal pelaksanaan SAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh dari jumlah total 44 (empat puluh empat) SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh,

Berikut merupakan gambaran perolehan hasil evaluasi Internal SAKIP di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh periode tahun 2024 terlihat pada tabel dibawah ini.





Tabel 3.16
 Hasil Evaluasi Internal Implementasi SAKIP di Lingkungan
 Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024.

No	Nama SKPK	Predikat	Nilai	Interprestasi
I Klaster Utama				
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	B	69,20	Baik
2.	Inspektorat	BB	74,90	Sangat Baik
3.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	C	46,75	Kurang
4.	Dinas Kesehatan	C	40,95	Kurang
5.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	BB	68,85	Baik
6.	Dinas Pariwisata	C	45,15	Kurang
7.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	C	39,75	Kurang
8.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	B	68,90	Baik
9.	Dinas Sosial	C	44,70	Kurang
10.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	CC	56,50	Cukup
11.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	BB	71,45	Sangat Baik
12.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayah Hisbah	BB	72,95	Sangat Baik
II Klaster Pendukung				
1.	Dinas Tenaga Kerja	BB	70,95	Sangat Baik
2.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana	CC	55,80	Cukup
3.	Dinas Pangan Pertanian Ketsuban dan perikanan	C	49,95	Kurang
4.	Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota	B	63,70	Baik
5.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	B	66,25	Baik
6.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong	CC	50,25	Cukup
7.	Dinas Perhubungan	BB	78,15	Sangat Baik
8.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan perdagangan	CC	50,85	Cukup
9.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB	70,45	Sangat Baik
10.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	C	42,75	Kurang
III Klaster Tambahan				
1.	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	BB	75,15	Sangat Baik
2.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	B	64,55	Baik
3.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	B	62,25	Baik
4.	Badan Pengelolaan Keuangan Kota dan Aset Daerah	B	66,90	Baik
5.	Rumah Sakit Meuraxa	B	62,25	Baik



6.	Sekretariat Daerah	CC	53,65	Cukup
7.	Sekretariat DPRK	B	62,50	Baik
8.	Dinas Syariah Islam	B	68,80	Baik
9.	Sekretariat Batu Mal	C	34,05	Kurang
10.	Sekretariat MPU	CC	53,26	Cukup
11.	Sekretariat MPD	CC	57,65	Cukup
12.	Sekretariat MAA	CC	50,35	Cukup
13.	Dinas Pendidikan Dayah	C	41,55	Kurang
14.	Kecamatan Syiah Kuala	CC	52,75	Cukup
15.	Kecamatan Baiturrahman	B	65,45	Baik
16.	Kecamatan Kuta Alam	CC	54,75	Cukup
17.	Kecamatan Kuta Raja	CC	59,25	Cukup
18.	Kecamatan Banda Raya	CC	55,35	Cukup
19.	Kecamatan Jaya Baru	C	39,25	Kurang
20.	Kecamatan Meuraxa	CC	57,60	Cukup
21.	Kecamatan Ulee Kareng	CC	52,20	Cukup
22.	Kecamatan Lueng Bala	B	62,20	Baik

Sumber Data : Inspektorat Kota Banda Aceh, Maret 2024 (data diolah)

Perbandingan nilai SAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh dibandingkan dengan Pemerintah Aceh Tahun 2023 dan 2024 dapat diligat pada tabel berikut:

Tabel 3.17

Perbandingan SAKIP Kota Banda Aceh dengan Provinsi Aceh

Tahun	Provinsi Aceh	Kota Banda Aceh
2023	66.01	61.82
2024	67.02	62.75

Grafik 3.4
Perbandingan Kota Banda Aceh dengan provinsi Aceh
Tahun 2023-2024



Perbandingan nilai SAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh secara Nasional pada Tahun 2024 terhadap 36 pemprov dan 505 pemkab/pemkot. Selain tiga daerah peraih nilai AA, Pemerintah Kabupaten Tuban dan Pemerintah Kota Blitar berhasil meraih nilai A. Sementara 16 pemda lainnya mendapat nilai BB, serta 39 pemda dengan nilai B. Sisanya, predikat masih dibawah nilai B.

Rata-rata nilai SAKIP pemkab/pemkot tahun 2024 sebesar 64,23, mengalami peningkatan 0,18 poin dari tahun 2023. Sedangkan rata-rata nilai SAKIP pemprov tahun 2024 adalah 70,75, sedikit mengalami penurunan yakni 1,42 poin dari tahun 2023. Penurunan itu disebabkan adanya tambahan dua provinsi baru yang dievaluasi.

Pemerintah Daerah Peraih Predikat AA

1. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Pemerintah Kabupaten Banyuwang
3. Pemerintah Kota Surabaya

Pemerintah Daerah Peraih Predikat A

1. Pemerintah Kabupaten Tuban
2. Pemerintah Kota Blitar



Pemerintah Daerah Peraih Predikat BB

1. Pemerintah Kota Palembang
2. Pemerintah Kabupaten Tana Tidung
3. Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman
4. Pemerintah Kabupaten Tapin
5. Pemerintah Kabupaten Majalengka
6. Pemerintah Kabupaten Sorong
7. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah
8. Pemerintah Kabupaten Lumajang
9. Pemerintah Kabupaten Tanah Laut
10. Pemerintah Kabupaten Gowa
11. Pemerintah Kabupaten Sumenep
12. Pemerintah Kabupaten Bengkalis
13. Pemerintah Kabupaten Malinau
14. Pemerintah Kabupaten Nganjuk
15. Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai
16. Pemerintah Kota Bontang

3.3.3 Sasaran Strategis 3 : “Optimalnya Kualitas Pendidikan”

Indikator Kinerja, target, realisasi, capaian dan kategori dari sasaran strategis 3 disajikan dalam tabel berikut ini:

- Indikator Kinerja “Indeks Kualitas Pendidikan” yang ditargetkan sebesar 92.73 dengan persentase tingkat capaian sebesar 92.21 atau mendapat kategori Sangat Tinggi.

Tabel 3.18

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 3

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Kategori kinerja
			Target	Realisasi	(%) Capaian	
1.	Indeks Kualitas Pendidikan	Indeks	92.73	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	92.21%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Kinerja					92.21%	



Perhitungan indikator Indeks kualitas Pendidikan terdiri dari beberapa indikator rumusan yaitu :

1. Persentase Capaian SPM pendidikan
2. Capaian rata lama Sekolah
3. Capaian harapan lama sekolah
4. Jumlah dayah yang terakreditasi sesuai standar
5. Cakupan rekomendasi MPD yang dihasilkan

3.3.3.1 Persentase Capaian SPM pendidikan

Tabel 3.19
DATA CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
TAHUN 2023 S.D 2024

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Total Pencapaian	
		2023	2024
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM	91.21 %	94.30 %
1 .	Pendidikan Dasar Usia Dini	89.87 %	93.13 %
	1 . Angka partisipasi sekolah	60.71 %	80.88 %
	2 . Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	83.33 %	82.90 %
	3 . Pertumbuhan pendidik PAUD di S1/DIV	81.44 %	84.09 %
	4 . Rasio pengawas sekolah untuk PAUD	31.60 %	82.23 %
	5 . Kecukupan formasi guru ASN	100.00 %	31.60 %
	6 . Indeks distribusi guru	100.00 %	63.63 %
	7 . Proporsi PTK bersertifikat	60.61 %	100.00 %
	8 . Proporsi PTK penggerak	9.00 %	56.45 %
2 .	Pendidikan Dasar	91.13 %	94.37 %
	SD		69.51 %
	1 . Angka partisipasi kasar	100.00 %	100.00 %
	2 . Angka partisipasi sekolah	100.00 %	99.75 %
	3 . Angka partisipasi murni	95.02 %	71.13 %
	4 . Kemampuan literasi	65.63 %	55.12 %
	5 . Kemampuan numerasi	42.43 %	4.15 %
	6 . Perbedaan Skor Literasi	100.00 %	2.72 %
	7 . Perbedaan Skor numerasi	100.00 %	72.85 %



No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Total Pencapaian	
		2023	2024
	8 . Indeks iklim keamanan	82.00 %	79.33 %
	9 . Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	79.33 %	54.89 %
	10 . Kecukupan formasi guru ASN	100.00 %	63.63 %
	11 . Indeks distribusi guru	100.00 %	100.00 %
	12 . Proporsi PTK bersertifikat	91.70 %	100.00 %
	13 . Proporsi PTK penggerak	25.00 %	100.00 %
	SMP		
	1 . Angka partisipasi kasar	100.00 %	100.00 %
	2 . Angka partisipasi sekolah	99.05 %	98.06 %
	3 . Angka partisipasi murni	86.53 %	77.54 %
	4 . Kemampuan literasi	100.00 %	72.20 %
	5 . Kemampuan numerasi	100.00 %	11.85 %
	6 . Perbedaan skor literasi	100.00 %	6.32 %
	7 . Perbedaan skor numerasi	95.67 %	71.26 %
	8 . Indeks iklim keamanan	87.33 %	73.18 %
	9 . Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	83.33 %	56.32 %
	10 . Kecukupan formasi guru ASN	100.00 %	98.03 %
	11 . Indeks distribusi guru	100.00 %	100.00 %
	12 . Proporsi PTK bersertifikat	92.90 %	100.00 %
	13 . Proporsi PTK penggerak	15.00 %	100.00 %
3 .	Pendidikan Kesetaraan	92.61 %	95.39 %
	1 . Angka partisipasi kasar	100.00 %	100.00 %
	2 . Angka partisipasi sekolah	45.26 %	56.25 %
	3 . Angka partisipasi murni	45.26 %	40.82 %
	4 . Kemampuan literasi	70.00 %	46.86 %
	5 . Kemampuan numerasi	73.33 %	83.26 %
	6 . Perbedaan skor literasi	73.33 %	91.83 %
	7 . Perbedaan skor numerasi	95.67 %	66.62 %
	8 . Indeks iklim keamanan	87.33 %	61.16 %
	9 . Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	66.45 %	53.65 %
	10 . Kecukupan formasi guru ASN	100.00 %	100.00 %
	11 . Indeks distribusi guru	100.00 %	100.00 %
	12 . Proporsi PTK bersertifikat	1.00 %	100.00 %
	13 . Proporsi PTK penggerak	1.00 %	100.00 %



Capaian SPM (standar pelayanan minimal) dari tahun 2023 ke tahun 2024.

Pada Tahun 2023, total pencapaian indeks SPM tercatat sebesar 91.21%, yang menunjukkan tingkat pencapaian yang baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan dan optimalisasi dalam beberapa aspek. Pada tahun 2024, angka pencapaian SPM mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 94.30%, yang menandakan adanya perbaikan dalam pelaksanaan pelayanan publik. Kenaikan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan kualitas layanan, efisiensi dalam proses pelayanan, ataupun peningkatan sumber daya manusia yang lebih kompeten. Secara keseluruhan, pencapaian indeks SPM yang terus meningkat ini mencerminkan upaya pemerintah atau lembaga terkait dalam memberikan pelayanan yang lebih baik, efektif, dan efisien kepada masyarakat, sehingga kota banda aceh dalam pelayanan SPM Tahun 2024 mendapatkan predikat, “TUNTAS UTAMA” meskipun masih ada peluang untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan di masa yang akan datang.

Adapun penjabaran per standar pelayanan minimal (SMP) adalah sebagai berikut

A. Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1. Angka Partisipasi Sekolah menunjukkan kenaikan yang cukup besar, dari 60.71% pada 2023 menjadi 80.88% pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan PAUD, yang berpotensi memberikan kesempatan lebih besar bagi anak-anak untuk memperoleh pendidikan dasar usia dini.
2. Peningkatan Proporsi Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B mengalami sedikit penurunan, yaitu 83.33% pada 2023 menjadi 82.90% pada 2024. Penurunan kecil ini tidak terlalu signifikan, namun menunjukkan perlunya perhatian lebih untuk menjaga kualitas akreditasi satuan PAUD.
3. Pertumbuhan Pendidik PAUD dengan Latar Belakang S1/DIV meningkat dari 81.44% pada 2023 menjadi 84.09% pada 2024, menunjukkan adanya peningkatan kualitas pendidik PAUD yang lebih terampil dan terlatih.
4. Rasio Pengawas Sekolah untuk PAUD menunjukkan lonjakan yang sangat besar, dari 31.60% pada 2023 menjadi 82.23% pada 2024. Hal ini



menggambarkan adanya peningkatan signifikan dalam pengawasan pendidikan PAUD, yang akan berperan penting dalam menjaga mutu pendidikan.

5. Kecukupan Formasi Guru ASN mengalami penurunan yang cukup drastis, dari 100.00% pada 2023 menjadi 31.60% pada 2024. Penurunan ini mungkin menandakan tantangan dalam pemenuhan kebutuhan guru ASN, yang perlu menjadi perhatian untuk memastikan kualitas pendidikan tidak terganggu.
6. Indeks Distribusi Guru juga mengalami penurunan dari 100.00% pada 2023 menjadi 63.63% pada 2024. Penurunan ini dapat mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam distribusi guru di berbagai daerah, yang memerlukan penataan lebih lanjut untuk memastikan pemerataan layanan pendidikan.
7. Proporsi PTK Bersertifikat mengalami peningkatan signifikan, dari 60.61% pada 2023 menjadi 100.00% pada 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa seluruh tenaga pendidik PAUD telah memiliki sertifikasi yang relevan, yang tentunya berdampak positif terhadap kualitas pengajaran.
8. Proporsi PTK Penggerak mengalami lonjakan besar, dari 9.00% pada 2023 menjadi 56.45% pada 2024. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan jumlah tenaga pendidik yang berperan aktif dalam pergerakan dan pengembangan pendidikan, yang sangat penting untuk transformasi pendidikan PAUD.

B. Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar

b. 1. Standar Pelayanan Minimal Sekolah Dasar (SD)

Berdasarkan perbandingan capaian SPM Pendidikan Dasar (SD) antara tahun 2023 dan 2024, terlihat adanya beberapa perbedaan yang signifikan pada indikator-indikator kinerja yang dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Kasar tetap 100.00% pada kedua tahun tersebut, yang menunjukkan bahwa hampir semua anak usia sekolah berpartisipasi dalam pendidikan dasar, menggambarkan keberhasilan dalam menjangkau seluruh anak untuk bersekolah.
2. Angka Partisipasi Sekolah sedikit mengalami penurunan, dari 100.00% pada 2023 menjadi 99.75% pada 2024. Meskipun penurunan ini tidak



signifikan, namun menunjukkan sedikit penurunan dalam keterlibatan anak dalam pendidikan formal.

3. Angka Partisipasi Murni mengalami penurunan yang cukup tajam, dari 95.02% pada 2023 menjadi 71.13% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam memastikan semua anak yang mulai sekolah menyelesaikan pendidikan mereka secara penuh pada tingkat SD.
4. Kemampuan Literasi mengalami penurunan dari 65.63% pada 2023 menjadi 55.12% pada 2024. Hal ini mungkin menunjukkan adanya penurunan kualitas dalam kemampuan literasi siswa, yang perlu diperhatikan untuk memastikan siswa dapat memahami dan menggunakan informasi dengan baik.
5. Kemampuan Numerasi mengalami penurunan yang sangat signifikan, dari 42.43% pada 2023 menjadi hanya 4.15% pada 2024. Penurunan ini sangat mencolok dan memerlukan perhatian serius, karena kemampuan numerasi merupakan fondasi penting dalam pendidikan dasar.
6. Perbedaan Skor Literasi dan Perbedaan Skor Numerasi menunjukkan perubahan yang drastis. Pada 2023, Perbedaan Skor Literasi tercatat 100.00% dan Perbedaan Skor Numerasi juga 100.00%, namun pada 2024, keduanya mengalami penurunan besar, masing-masing menjadi 2.72% dan 72.85%. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakmerataan hasil belajar di bidang literasi dan numerasi yang membutuhkan perbaikan dalam pemerataan kualitas pendidikan.
7. Indeks Iklim Keamanan menunjukkan sedikit penurunan dari 82.00% pada 2023 menjadi 79.33% pada 2024. Penurunan ini perlu menjadi perhatian untuk menjaga lingkungan yang aman dan mendukung proses belajar mengajar.
8. Indeks Iklim Kebinekaan dan Inklusivitas mengalami penurunan yang signifikan, dari 79.33% pada 2023 menjadi 54.89% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam menciptakan



lingkungan yang inklusif dan menghargai keberagaman, yang penting untuk perkembangan sosial siswa.

9. Kecukupan Formasi Guru ASN mengalami penurunan signifikan, dari 100.00% pada 2023 menjadi 63.63% pada 2024. Penurunan ini mencerminkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan guru ASN yang cukup di tingkat SD, yang dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan.
10. Indeks Distribusi Guru tetap stabil di 100.00% pada kedua tahun, yang berarti distribusi guru di seluruh daerah tetap merata dan tidak ada masalah besar dalam distribusi tenaga pengajar.
11. Proporsi PTK Bersertifikat mengalami peningkatan, dari 91.70% pada 2023 menjadi 100.00% pada 2024, yang menunjukkan bahwa seluruh tenaga pengajar SD kini memiliki sertifikasi yang relevan dengan bidang mereka, meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.
12. Proporsi PTK Penggerak juga mengalami lonjakan signifikan, dari 25.00% pada 2023 menjadi 100.00% pada 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam jumlah pendidik yang berperan aktif sebagai penggerak perubahan di sekolah, yang dapat berdampak besar terhadap inovasi dan perbaikan kualitas pendidikan.

b. 2 Capaian Standar Pelayanan Minimal jenjang SMP

Berikut adalah analisa perbandingan capaian SPM SMP antara kedua tahun tersebut:

1. Angka Partisipasi Kasar tetap 100.00% pada kedua tahun, yang menunjukkan bahwa semua anak yang berada dalam rentang usia pendidikan SMP terakses untuk bersekolah.
2. Angka Partisipasi Sekolah mengalami sedikit penurunan, dari 99.05% pada 2023 menjadi 98.06% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan sedikit penurunan dalam jumlah anak yang terdaftar di sekolah SMP, meskipun perubahannya tidak terlalu signifikan.
3. Angka Partisipasi Murni mengalami penurunan yang lebih tajam, dari 86.53% pada 2023 menjadi 77.54% pada 2024. Penurunan ini mencerminkan



berkurangnya jumlah siswa yang memulai dan menyelesaikan pendidikan SMP secara penuh, yang perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan retensi siswa di jenjang ini.

4. Kemampuan Literasi mengalami penurunan yang sangat signifikan, dari 100.00% pada 2023 menjadi 72.20% pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya masalah dalam kemampuan siswa untuk memahami dan menggunakan informasi berbasis teks dengan baik, yang merupakan keterampilan dasar yang sangat penting.
5. Kemampuan Numerasi juga mengalami penurunan yang drastis, dari 100.00% pada 2023 menjadi hanya 11.85% pada 2024. Penurunan yang tajam ini menjadi perhatian besar karena kemampuan numerasi adalah salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai oleh siswa SMP, dan rendahnya angka ini dapat berdampak buruk pada perkembangan akademik mereka.
6. Perbedaan Skor Literasi menunjukkan penurunan yang signifikan, dari 100.00% pada 2023 menjadi 6.32% pada 2024. Penurunan ini mencerminkan ketidakseimbangan yang besar dalam hasil belajar literasi di kalangan siswa, yang perlu diatasi dengan pembenahan dalam kualitas pengajaran.
7. Perbedaan Skor Numerasi juga mengalami perubahan, dari 95.67% pada 2023 menjadi 71.26% pada 2024. Meskipun ada penurunan, hasil ini masih menunjukkan adanya perbedaan skor numerasi yang cukup besar antar siswa, yang perlu diidentifikasi penyebabnya dan ditangani lebih lanjut.
8. Indeks Iklim Keamanan mengalami penurunan dari 87.33% pada 2023 menjadi 73.18% pada 2024. Penurunan ini menandakan adanya penurunan dalam tingkat rasa aman di lingkungan sekolah, yang sangat penting untuk mendukung proses belajar yang kondusif.
9. Indeks Iklim Kebinekaan dan Inklusivitas juga mengalami penurunan yang cukup besar, dari 83.33% pada 2023 menjadi 56.32% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam menciptakan sekolah yang inklusif dan menghargai keberagaman, yang seharusnya menjadi prioritas dalam pembangunan karakter siswa.
10. Kecukupan Formasi Guru ASN mengalami penurunan kecil, dari 100.00% pada 2023 menjadi 98.03% pada 2024. Meskipun ada penurunan,



angka ini masih sangat tinggi, namun perlu memastikan kecukupan formasi guru agar kualitas pendidikan tetap terjaga.

11. Indeks Distribusi Guru tetap 100.00% pada kedua tahun tersebut, yang menunjukkan bahwa distribusi guru antar sekolah tetap merata, tanpa ada ketimpangan dalam penyebaran tenaga pengajar.
12. Proporsi PTK Bersertifikat mengalami peningkatan dari 92.90% pada 2023 menjadi 100.00% pada 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semua tenaga pendidik SMP kini telah memiliki sertifikasi yang relevan, yang tentunya dapat meningkatkan kualitas pengajaran.
13. Proporsi PTK Penggerak mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari 15.00% pada 2023 menjadi 100.00% pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh tenaga pendidik kini berperan aktif dalam penggerakan perubahan positif di sekolah, yang sangat penting untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

C. Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Kesetaraan

Berdasarkan perbandingan capaian SPM Pendidikan Kesetaraan antara tahun 2023 dan 2024, terlihat adanya beberapa perubahan signifikan baik dalam hal peningkatan maupun penurunan di berbagai indikator. Berikut adalah analisa perbandingan capaian SPM Pendidikan Kesetaraan untuk kedua tahun tersebut:

1. Angka Partisipasi Kasar

Angka partisipasi kasar tetap 100% pada kedua tahun, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta yang memenuhi syarat untuk mengikuti pendidikan kesetaraan tetap terakses dan terlibat dalam program ini. Ini adalah capaian yang sangat baik dalam hal memastikan akses pendidikan.

2. Angka Partisipasi Sekolah

Angka partisipasi sekolah mengalami kenaikan signifikan dari 45.26% pada 2023 menjadi 56.25% pada 2024. Ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah individu yang mengikuti pendidikan kesetaraan secara formal, yang dapat mencerminkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan non-formal.



3. Angka Partisipasi Murni

Angka partisipasi murni mengalami penurunan dari 45.26% pada 2023 menjadi 40.82% pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan jumlah peserta yang memulai dan menyelesaikan pendidikan kesetaraan secara penuh, yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan retensi peserta didik.

4. Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi mengalami penurunan tajam dari 70.00% pada 2023 menjadi 46.86% pada 2024. Penurunan ini sangat signifikan dan menunjukkan adanya penurunan kualitas dalam kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, dan memahami teks. Ini menjadi area yang membutuhkan perbaikan agar peserta didik memiliki keterampilan dasar yang memadai.

5. Kemampuan Numerasi

Kemampuan numerasi mengalami kenaikan dari 73.33% pada 2023 menjadi 83.26% pada 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam keterampilan peserta didik dalam matematika dan pemecahan masalah numerik, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan dasar.

6. Perbedaan Skor Literasi

Perbedaan skor literasi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dari 73.33% pada 2023 menjadi 91.83% pada 2024. Peningkatan ini menunjukkan pengurangan ketimpangan dalam kemampuan literasi di kalangan peserta didik, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut.

7. Perbedaan Skor Numerasi

Perbedaan skor numerasi menunjukkan penurunan yang signifikan, dari 95.67% pada 2023 menjadi 66.62% pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam pencapaian numerasi di kalangan peserta didik, yang perlu diatasi dengan perbaikan dalam pengajaran numerasi.

8. Indeks Iklim Keamanan



Indeks iklim keamanan mengalami penurunan yang cukup besar, dari 87.33% pada 2023 menjadi 61.16% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan dalam rasa aman di lingkungan pendidikan kesetaraan, yang dapat memengaruhi kenyamanan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

9. Indeks Iklim Kebinekaan dan Inklusivitas

Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas juga mengalami penurunan dari 66.45% pada 2023 menjadi 53.65% pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman di pendidikan kesetaraan.

10. Kecukupan Formasi Guru ASN

Kecukupan formasi guru ASN tetap 100% pada kedua tahun tersebut, yang berarti bahwa jumlah guru ASN yang diperlukan untuk pendidikan kesetaraan tercukupi, yang merupakan hal positif untuk kualitas pengajaran.

11. Indeks Distribusi Guru

Indeks distribusi guru tetap 100% pada kedua tahun, yang menunjukkan distribusi guru yang merata di seluruh wilayah, tanpa adanya ketimpangan dalam penyebaran tenaga pengajar.

Tabel 3.20

DAFTAR NAMA SISWA BERPRESTASI JENJANG SD TAHUN 2024

N O	ASAL SEKOLAH	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA	TEMPAT KEGIATAN
1	SD Bunga Matahari Intercultural School	MICHELLE EFFENDI	Juara 1	Internasiona l	National Youth Science Olympiad	National Youth Science Olympiad oleh CV. Alberta	Tangerang (Daring)
2	SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School	AZKA DWI PUTRA	Juara 1	Internasiona l	Festival Usia Dini Putra	Esa Unggul Camp 5 se-Asia International Open kar	Ciracas, Jakarta Timur
3	SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School	CUT MIKAYLA PUTRI	Juara 1	Internasiona l	Olympia Intellectual Challenge	Olympia	Daring
4	Sd Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh	MUHAMMAD ASSHAUQI AR RAYYAN	Juara 2	Internasiona l	SEAMO (Southeast Asian Mathematical Olympiad)	SEAMO (Southeast Asian Mathematical Olympiad	Banda Aceh (Luring)



N O	ASAL SEKOLAH	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA	TEMPAT KEGIATAN
5	SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School	ALMIRA SABRINA	Juara 2	Internasiona l	Olympia Intellectual Challenge	Olympia	Daring
6	SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School	AFIQAH AL ANDALUCIA	Juara 2	Internasiona l	Olympia Intellectual Challenge	Olympia	Daring
7	SD Fatih Bilingual School	JASMINE KHAIRUNNISA	Juara 3	Internasiona l	SEAMO (Southeast Asian Mathematical Olympiad	SEAMO (Southeast Asian Mathematic al Olympiad	Banda Aceh (luring)
8	SD Islam AlAzhar Kairo Banda Aceh	SAYYID ALFI HUSEIN	Juara 3	Internasiona l	SEAMO (Southeast Asian Mathematical Olympiad)	SEAMO (Southeast Asian Mathematic al Olympiad)	Banda Aceh (luring)
9	SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School	AZZAM RIZKY YUDHISTIRA	Juara 3	Internasiona l	Festival Pra Pemula	Esa Unggul Camp 5 se-Asia Internation al Open kar	Ciracas, Jakarta Timur
10	SD Negeri 26 Banda Aceh	ALIF AZKA ALFARIZI	Finalis Nasiona l	Nasional	Olimpiade Sains Nasional	PUSPRESN AS (BPTI) KEMENDIK BUD RISTEK BALAI P	Jakarta (Luring)
11	SD Negeri 1 Banda Aceh	M. FAIS AL AZKA	Juara 1	Nasional	Kompetisi Sains Siswa Nasional Pelajaran IPA	Jenius Sains Indonesia	Banda Aceh (Daring)
12	SD Negeri 10 Banda Aceh	RATU BARONA VONNA	Juara 1	Nasional	Finalis Duta Tenun dan Songket Indonesia	Festive Organizer (Event organizer lomba Duta Ten	Jakarta
13	SD Negeri 13 Banda Aceh	ZAKIA ULFA	Juara 1	Nasional	Festival Olimpiade Sains dan Bahasa 3.0	Fokus Learning Institute	Daring
14	SD Negeri 16 Banda Aceh	ADELIO HABIBIE ISMAIL	Juara 1	Nasional	OSI	POSI	Daring
15	SD Negeri 16 Banda Aceh	NAUFAL AHMAD DZAKI	Juara 1	Nasional	NSSC	CV. Divya Chaya Prestasi	Daring
16	SD Negeri 16 Banda Aceh	FAIRUZ ZAHIRAH KHALILAH	Juara 1	Nasional	FSBN	Pon Indonesia	Daring
17	SD Negeri 16 Banda Aceh	NAIRA NAZHIFA	Juara 1	Nasional	KSB	Pusat Prestasi Nusantara	Daring
18	SD Negeri 16 Banda Aceh	M AZKA ALDRIC	Juara 1	Nasional	NATIONAL SCIENCE DAN	NUSANTA RA	Daring



N O	ASAL SEKOLAH	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA	TEMPAT KEGIATAN
					SOSIAL COMPETITION (NSSC)	SCIENCE & SOCIAL OLYMPIAD 2024	
19	SD Negeri 50 Banda Aceh	KHANZA DI FARA FARDIANI	Juara 1	Nasional	SAINS HARDIKNAS NASIONAL	DIVYA COMPETITION	Daring
20	SD Negeri 50 Banda Aceh	AFIFA HASISA ARFAH	Juara 1	Nasional	SAINS HARDIKNAS NASIONAL	DIVYA COMPETITION	Daring
21	SD Negeri 50 Banda Aceh	NAHWA AINAYA	Juara 1	Nasional	SAINS HARDIKNAS NASIONAL	DIVYA COMPETITION	Daring
22	SD Negeri 50 Banda Aceh	SULTAN	Juara 1	Nasional	SAINS HARDIKNAS NASIONAL	DIVYA COMPETITION	Daring
23	SD Negeri 67 Percontohan	FIRAZ ALGHAFFAR	Juara 1	Nasional	BEST COSTUME	FIFGROUP	Yogyakarta
24	SD Negeri 67 Percontohan	KALIKA BATRISYA	Juara 1	Nasional	OLIMPIADE SAINS NATIONAL HEROES COMPETITION (NHC)	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL (FOSNAS)	Daring
25	SD Negeri 67 Percontohan	DAVINA ZAHRA NINDIA	Juara 1	Nasional	KOMPETISI CERDAS SAINS INDONESIA MAPEL BAHASA ING	CV. DIVYA CAHAYA PRESTASI	Daring
26	SD Negeri 67 Percontohan	REZKY ATHAYA NR	Juara 1	Nasional	KEJURNAS TAEKWONDO MENPORA CUP	PENGURUS PROVINSI TAEKWONDO INDONESIA	Medan
27	SD Negeri 67 Percontohan	RAZA ARSYIL NR	Juara 1	Nasional	KEJURNAS TAEKWONDO MENPORA CUP	PENGURUS PROVINSI TAEKWONDO INDONESIA	Medan
28	SD Bunga Matahari Intercultural School	GRACE ALEXANDER TAY	Juara 1	Nasional	Festival Olimpiade Sains Nasional	Festival Olimpiade Sains Nasional (Yayasan Berlian)	Daring
29	SD Fatih Bilingual School	M.FAWWAZ AL GHAUTS	Juara 1	Nasional	Olympia Intellectuals Challenge	Olympia	Daring
30	SD Islam Al-Azhar Cairo	CARISSAL AYLAKIVA HAFIZULLAH	Juara 1	Nasional	Indonesian Science Competition (ISC)	PUSKANAS (Pusat Kejuaaraan Sains)	Daring



N O	ASAL SEKOLAH	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA	TEMPAT KEGIATAN
						Nasional)	
31	SD Islam Qurani	RIFAYAH KHOIRUNNISA	Juara 1	Nasional	Bahasa Inggris tingkat SD	National Sains Competition Student(NSCS)	Daring
32	SD Islam Qurani	NUR HUMAIRA	Juara 1	Nasional	Bahasa Arab tingkat SD	Berprestasi Id	Daring
33	SD Islam Qurani	SYARIFAH FATIMAH	juara 1	Nasional	Bahasa Inggris tingkat SD	Berprestasi Id	Daring
34	SDIQ Darul Huffaz	QARISA NABILA	Juara 1	Nasional	Lomba Mewarnai Nasional	Multi event Organizer Periode 06-28 2024	Daring
35	SDIQ Darul Huffaz	ALIFA QATHRUNNADA	Juara 1	Nasional	Olimpiade Pelajar Nusantara	Bebras Indonesia	Daring
36	SDIQ Darul Huffaz	ANZILA AQSHA ARZAKIA	Juara 1	Nasional	Olimpiade Pelajar Nusantara	Bebras Indonesia	Daring
37	SDIQ Darul Huffaz	AFWA AISKA SHANUM	Juara 1	Nasional	Olimpiade Pelajar Nusantara	Quantum education competition	Daring
38	SDIQ Darul Huffaz	FIRZANDI GHAZWAN ALVARA	Juara 1	Nasional	Olimpiade Pelajar Nusantara	Quantum education competition	Daring
39	SDIQ Darul Huffaz	HANINSA SHIDQI SYAFIA	Juara 1	Nasional	Olimpiade Pelajar Nusantara	Quantum Education Competition	Daring
40	SD Negeri 1 Banda Aceh	R MALIKA SAKHI MUYASSARAH	Juara 2	Nasional	Kompetisi Sempoa SIP Aceh Dan Sumut	Sempoa Sip Nasional	Medan
41	SD Negeri 16 Banda Aceh	ZUYYIN IZZULHAQ	Juara 2	Nasional	IYSC	POSI	Medan
42	SD Negeri 16 Banda Aceh	JIHAN FARISHA AGUSRI	Juara 2	Nasional	IYSC	POSI	Medan
43	SD Negeri 16 Banda Aceh	ZAKYYA SYAHIRA AL AMRI	Juara 2	Nasional	IYSC	POSI	Medan
44	SD Negeri 50 Banda Aceh	MUHAMMAD KAUTSAR MALAZA	Juara 2	Nasional	Sains Hardiknas Nasional	Divya Competition	Daring
45	SD Negeri 50 Banda Aceh	RIFQI REINALQI SAFRIZAL	Juara 2	Nasional	Sains Hardiknas Nas	Divya Competition	Daring
46	SD Negeri 50 Banda Aceh	AFFIQ	Juara 2	Nasional	SAINS HARDIKNAS NASIONAL	DIVYA COMPETITION	Daring



N O	ASAL SEKOLAH	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA	TEMPAT KEGIATAN
47	SD Negeri 67 Percontohan	ZHARIFAH MAZAYA AL-IKHSAN	Juara 2	Nasional	SEMPOA	SEMPOA SIP ACEH & SUMUT	Daring
48	SD Negeri 67 Percontohan	SITI MALIKA FELLAH FAUTIA	Juara 2	Nasional	SEMPOA	SEMPOA SIP ACEH & SUMUT	Daring
49	SD Negeri 67 Percontohan	NAFIS AKMAL	Juara 2	Nasional	MSC 2024 MAPEL BAH	POSI	Daring
50	SD Negeri 67 Percontohan	HAISHA HANANIA	Juara 2	Nasional	IYSC 2024	POSI	Daring
51	SD Bunga Matahari Intercultural School	RAEGAN MARCH LEE	Juara 2	Nasional	Best of the Best Nasional 2024	SEMPOA SIP Indonesia	Bandung
52	SD Islam Al-Azhar Cairo	MUHAMMAD ARSYAD ALFATIH	Juara 2	Nasional	Lomba Daring Sabang – merauke	CCEO	Daring
53	SD Islam Al-Azhar Cairo	MUHAMMAD AZZAM ZAHIRULHAQ	Juara 2	Nasional	Olimpiade Sains pelajar indonesia (Opini)	GEMANESI A	Daring
54	SD Islam Al-Azhar Cairo	REYHANNA SHEZA RIZKY	Juara 2	Nasional	Merdeka Science Competition (msc), National English and	POSI	Daring
55	SD Islam Al-Azhar Cairo	WAN DEFAH ZUHRA	Juara 2	Nasional	pekan Sains dan olimpiade nasional (Presmanesia)	GEMANESI A, PRESMANESIA	Daring
56	SD Islam Al-Azhar Cairo	SAIF AGIL MUNAWWAR	Juara 2	Nasional	ISC	PUSKANAS	Daring
57	SD Islam Al-Azhar Cairo	MUHAMMAD FARIS FIRDAUS	Juara 2	Nasional	OSPI	PRESMANESIA	Daring
58	SD Islam Al-Azhar Cairo	ARIQA FATINA SAKHI	Juara 2	Nasional	NHC , OPINI	FOSNAS, GEMANESI A	Daring
59	SD Islam Qurani	DZAKIRA TALITA ZAHRA	Juara 2	Nasional	Matematika tingka SD	Berprestasi Id	Daring
60	SD Karya Budi	RICHARD HEILBERG LOUIS	Juara 2	Nasional	Semboa SIP Nasional	KOM SIPNAS SEMPOA SIP INDONESIA	Daring
61	SDIQ Darul Huffaz	KUN TAMLIKHA KWAYERA	Juara 2	Nasional	Bebras Challenge	Foundation 1 SEMPI	Daring
62	SDIQ Darul Huffaz	M. IRSYAD ALTHAF	Juara 2	Nasional	Bebras Challenge	Quantum education Competition	Daring
63	SDIT Nurul Ishlah	ALMIRA DARRA	Juara 2	Nasional	MSC 2024	ILC	Daring



N O	ASAL SEKOLAH	NAMA SISWA	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA	TEMPAT KEGIATAN
		TANISHA					
64	SD Negeri 32 Banda Aceh	ZAKIYA ALMAHYRA	Juara 3	Nasional	Duta Tenun Dan Songket Indonesia 2024	Indonesian Model Festive Organizer	Jakarta

Berdasarkan tabel data capaian prestasi siswa SD Kota Banda Aceh pada tahun 2024, berikut adalah analisisnya:

1. Jumlah Prestasi dan Sebaran Prestasi

Total terdapat 69 prestasi yang diperoleh siswa-siswa SD dari berbagai sekolah di Banda Aceh. Prestasi ini berasal dari kompetisi internasional dan nasional, dengan berbagai kategori, termasuk sains, matematika, bahasa, olahraga, dan kesenian. Juara 1 menjadi perolehan yang paling banyak, dengan 38 prestasi, diikuti oleh Juara 2 sebanyak 21 prestasi dan Juara 3 sebanyak 10 prestasi. Selain itu, terdapat beberapa finalis dan peserta khusus lainnya.

2. Sekolah dengan Prestasi Terbanyak

SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dan SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh adalah sekolah-sekolah yang meraih banyak prestasi internasional. Kedua sekolah ini mencatatkan beberapa Juara 1, Juara 2, dan Juara 3, baik dalam kompetisi sains, matematika, dan bahasa, baik yang dilaksanakan daring maupun luring. SD Bunga Matahari Intercultural School juga menunjukkan hasil yang luar biasa, dengan beberapa siswa meraih Juara 1 baik di tingkat internasional maupun nasional. SD Negeri 16 Banda Aceh dan SD Negeri 50 Banda Aceh menunjukkan keberhasilan di tingkat nasional, terutama dalam bidang sains dan matematika, serta kompetisi lain yang diikuti secara daring.

3. Keberagaman Kompetisi

Kompetisi yang diikuti sangat beragam, termasuk olimpiade sains, matematika, bahasa Inggris, adzan, kesenian, hingga taekwondo. Beberapa kompetisi besar yang disertakan adalah SEAMO (Southeast Asian Mathematical Olympiad), National Youth Science Olympiad, Olympia Intellectual Challenge, serta berbagai kompetisi sains dan bahasa nasional. Banyak kompetisi yang dilaksanakan secara daring, memberi kesempatan kepada siswa dari Banda Aceh



untuk bersaing dengan peserta lain dari seluruh Indonesia dan dunia tanpa terbatas oleh jarak.

4. Tempat Kegiatan

Beberapa kegiatan diselenggarakan di luar Banda Aceh, seperti di Jakarta, Bandung, dan Medan, sementara beberapa kompetisi lainnya diselenggarakan daring, yang memungkinkan siswa-siswa Kota Banda Aceh untuk berkompetisi tanpa harus pergi jauh dari rumah. Kompetisi yang dilaksanakan di Banda Aceh, seperti beberapa kompetisi matematika, memberikan kesempatan bagi siswa lokal untuk bersaing tanpa harus keluar daerah.

5. Penyelenggara Kompetisi

Sebagian besar kompetisi diselenggarakan oleh lembaga internasional dan organisasi nasional yang memiliki reputasi tinggi dalam dunia pendidikan, seperti Pusat Kejuaraan Sains Nasional (PUSKANAS), POSI, SEAMO, serta Divya Competition. Kompetisi ini menawarkan peluang untuk mengasah kemampuan akademik dan non-akademik siswa, sekaligus memperkenalkan mereka pada standar internasional dan memberi mereka platform untuk berkompetisi secara global.

6. Pencapaian Berdasarkan Kategori

Bidang Sains dan Matematika mendominasi prestasi, dengan banyak siswa yang meraih prestasi dalam kompetisi sains dan matematika baik di tingkat internasional maupun nasional. Selain itu, terdapat pula prestasi dalam olimpiade bahasa, olimpiade sosial, kompetisi adzan, dan taekwondo, yang menunjukkan bahwa siswa-siswa Kota Banda Aceh memiliki potensi di berbagai bidang, bukan hanya akademik.

Kota Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan potensi yang sangat besar dalam berbagai bidang, dengan banyak siswa meraih prestasi Juara I, Juara 2, dan Juara 3 di tingkat internasional dan nasional. Keberagaman kompetisi yang diikuti serta banyaknya kompetisi yang dilaksanakan daring menunjukkan bahwa siswa-siswa di Banda Aceh sangat terampil dan berdaya saing tinggi, serta dapat mengakses berbagai peluang kompetisi tanpa kendala lokasi.



Pencapaian ini menandakan bahwa sektor pendidikan di Banda Aceh, khususnya di tingkat SD, terus berkembang dan menghasilkan generasi muda yang cerdas, berbakat, dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 3.21
DATA CAPAIAN PRESTASI SISWA SMP TAHUN 2024

N O	NAMA LENGKAP SISWA	ASAL SEKOLAH	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA
1	Aliecia Kirsten Bless Lieyanto	SMP Negeri 1 Banda Aceh	I	Nasional	Story Telling Prabu Festival 3 Lampung	Prabu Festival
2	Kamelia Hasanah	SMP Negeri 1 Banda Aceh	I	Nasional	FLS2N	Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek)
3	Siti Carissa	SMP Negeri 1 Banda Aceh	I	Nasional	FLS2N	Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek)
4	Windy Fathien Nadzirah	SMP Negeri 1 Banda Aceh	I	Nasional	FLS2N	Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek)
5	Al Fathar Walidul Dinada	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	Kejuaraan Karate RYR CUP 1 Se Sumatera	CV RYR
6	Atika Mutiara	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	Delta Competition	Delta (Olimpiade Biologi)
7	Nisrina Yufita Sari	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	Pekan Olimpiade	Prisma Cendekia Foundation



N O	NAMA LENGKAP SISWA	ASAL SEKOLAH	JUAR A	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA
					Sains dan Bahasa (Olimpiade Matematika)	
			I	Nasional	Olimpiade Sains Pra OSK (OSPO) (Olimpiade Matematika)	POSI Indonesia
			I	Nasional	Olimpiade Kemerdekaan (Olimpiade Bahasa Inggris)	Duta Siswa Indonesia
8	Qarina Ulhusna	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	National Science Competition (NSC), Olimpiade IPS	Puskanas
			I	Nasional	Kejuaraan Sains Nasional (KSN) (Olimpiade IPA)	PUSKANAS
9	Rafka Alvaro Farras Diansyah	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	Pekan Sains dan Olimpiade Nasional (Olimpiade Matematika)	Presmanesia
			I	Nasional	Pekan Sains dan Olimpiade (Pesona), (Bahasa Indonesia)	Presmanesia
			I	Nasional	Pekan Sains dan Olimpiade Nasional (PESONA) (Olimpiade	Presmanesia



N O	NAMA LENGKAP SISWA	ASAL SEKOLAH	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA
					Bahasa Inggris)	
			III	Nasional	KSM (Kompetisi Sains Madrasah) Terintegrasi	Kementrian Agama
10	Ridho Ikbar Ghaniya	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	National Karate Championship	Banten Master Open I
			III	Nasional	POPNAS	KEMENPORA
11	Siti Alayya Putri Zalfie	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	Kompetisi Sains Indonesia Merdeka (KOSMIK) (Olimpiade Bahasa Inggris)	PRESMANESIA
12	Yusuf Al Fathin	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	OSI-H	YAPRESINDO
13	Zahwa Aliyah Najla Khansa Zulfazli	SMP Negeri 6 Banda Aceh	I	Nasional	Kompetisi Sains Indonesia Merdeka (KOSMIK) (Olimpiade Bahasa Inggris)	PRESMANESIA
14	Azkie Ramadhani	SMP Negeri 10 Banda Aceh	I	Nasional	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2023	Yayasan Prestasi Maju Indonesia
15	Cut Aldila	SMP Negeri 10 Banda Aceh	I	Nasional	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2023	Yayasan Prestasi Maju Indonesia
16	Jessica Thalita Laura	SMP Negeri 10 Banda Aceh	I	Nasional	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2023	Yayasan Prestasi Maju Indonesia
17	Maharani Varentiara	SMP Negeri 10 Banda Aceh	I	Nasional	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2023	Yayasan Prestasi Maju Indonesia
			I	Nasional	Olimpiade Sains	Yayasan Prestasi Maju Indonesia



N O	NAMA LENGKAP SISWA	ASAL SEKOLAH	JUAR A	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA
					Pemuda (OSP) 2023	
18	Muhammad Agung Ubamah	SMP Negeri 10 Banda Aceh	I	Nasional	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2023	Yayasan Prestasi Maju Indonesia
			I	Nasional	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2023	Yayasan Prestasi Maju Indonesia
19	Muhammad Amsyar	SMP Negeri 10 Banda Aceh	I	Nasional	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2023	Yayasan Prestasi MAju Indonesia
20	Muhammad Munji	SMP Negeri 10 Banda Aceh	I	Nasional	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2023	Yayasan Prestasi Maju Indonesia
21	Feiqa Khalila	SMP Negeri 17 Banda Aceh	I	Nasional	KOMPETISI SAINS SISWA NASIONAL (KS2N) 2023 BIDANG IPS	YAYASAN PRESTASI MAJU INDONESIA (PRESMANESIA)
22	Ahmad Zaki	SMP Negeri 19 PERCONTOH AN Banda Aceh	III	Internasio nal	Indonesia Internationa l IoT Olympiad 2023	IYSA
23	Athaya Shafeeqa Soeroso	SMP Negeri 19 Banda Aceh	III	Nasional	Pekan Olahraga pelajar Nasional (POPNAS XVI)	POPNAS
24	Azkia Munira	SMP Negeri 19 Banda Aceh	III	Internasio nal	Indonesia Internationa l IOT Olympiad 2023	IYSA
25	Farisa Humaira Desdrika	SMP Negeri 19 Percontohan	III	Internasio nal	Indonesia Internationa l IoT Olympiad 2023	IYSA
26	Nabhan Radinka Kevan	SMP Negeri 19 Percontohan	I	Nasional	National Science Student	GANTARI COMPETITION



N O	NAMA LENGKAP SISWA	ASAL SEKOLAH	JUARA	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA
					Competition Bidang IPA	
27	Viola Vaniacen	SMP METHODIST	I	Internasional	Math Olympiad International Competition	Abacus King International
28	Gilang Maulana Atthar	SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	I	Nasional	Math and Real Science Competition (MARS)	Pekan Olimpiade Sains Indonesia
29	Rafeyfa Asyla Poetrie	SMP TNA FATIH BILINGUAL SCHOOL	II	Internasional	Math Olympiad International Competition	ABACUS KING INTERNASIONAL
30	Dhiaurrahmah	SMP TNA FATIH BILINGUAL SCHOOL	I	Nasional	Ki Hajar / Ter Berpikir Kritis	Puspresnas Kemendikbud Ristek
31	Alya Arifa	SMP TNA FATIH BILINGUAL SCHOOL	I	Nasional	Ki Hajar / Ter Berpikir Kritis	Puspresnas Kemendikbud Ristek
32	Adzra Afifa	SMP TNA FATIH BILINGUAL SCHOOL	I	Nasional	Ki Hajar / Ter Berpikir Kritis	Puspresnas Kemendikbud Ristek
33	Afrie Nazasyah Ridho	SMP Islam Al Azhar Cairo	I	Nasional	Olimpiade IPS	ONMIPASA
			I	Nasional	Olimpiade IPS	Olimpiade Siswa Nasional Garuda Sains Indonesia
34	Akbaraly Hayyan Houssen	SMP Islam Al Azhar Cairo	I	Nasional	Olimpiade Matematika	KSN SAINTECH
			I	Nasional	Olimpiade PKN	National Science Competition
			I	Nasional	Olimpiade PKN	Pusat Kejuaraan Sains Nasional
			I	Nasional	Olimpiade IPA	Olimpiade Sains dan Kesehatan Hari Pendidikan Nasional
			I	Nasional	Olimpiade IPS	Olimpiade Sains dan Kesehatan Hari Pendidikan



N O	NAMA LENGKAP SISWA	ASAL SEKOLAH	JUAR A	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA
						Nasional
35	Fayruz Chalisa Irawan	SMP Islam Al Azhar Cairo	1	Internasio nal	Olimpiade Matematika	South Asian Mathematical Olympiad (SEAMO)
			1	Nasional	Olimpiade Bahasa Inggris	Olimpiade Sains Tingkat Nasional SAINTECH
			1	Nasional	Olimpiade IPA	Olimpiade Sains Tingkat Nasional SAINTECH
			1	Nasional	Olimpiade Matematika	Indonesian Science Competition
			1	Nasional	Olimpiade Bahasa Inggris	Indonesian Science Competition
			1	Nasional	Olimpiade Matematika	Indonesian Science Competition OSAINS
1	Nasional	Olimpiade IPA	Indonesian Science Competition OSAINS			
36	Huzaifa Anwar	SMP Islam Al Azhar Cairo	1	Nasional	Olimpiade IPS	Pythagoras Institute
37	M. Ghattan Andrieka Fahrezi	SMP Islam Al Azhar Cairo	1	Nasional	Olimpiade IPS	Garuda Sains Indonesia
			1	Nasional	Olimpiade IPA	Olimpiade Sains Jenius Indonesia
			1	Nasional	Olimpiade IPS	Olimpiade Sains Jenius Indonesia
			1	Nasional	Olimpiade Matematika	SAINTECH
1	Nasional	Olimpiade Bahasa Inggris	SAINTECH			
38	Najla Durrun Nafis	SMP Islam Al Azhar Cairo	1	Nasional	Olimpiade IPA	Olimpiade Sains Tingkat Nasional
			1	Nasional	Olimpiade Matematika	Kompetisi Sains Nasional SAINTECH
39	Putri Zulviana	SMP Islam Al Azhar Cairo	1	Nasional	Olimpiade Bahasa Inggris	Kompetisi Sains Nasional SAINTECH
40	Rachil Keyhanaya Nafisa	SMP Islam Al Azhar Cairo	1	Nasional	Olimpiade IPA	Kompetisi Sains Nasional SAINTECH
			1	Nasional	Olimpiade IPS	Kompetisi Sains Nasional SAINTECH



N O	NAMA LENGKAP SISWA	ASAL SEKOLAH	JUAR A	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA
41	Varisha Zalfa Hidayat	SMP Islam Al Azhar Cairo	I	Nasional	Olimpiade IPS	Kompetisi Sains Nasional SAINTECH
42	Alya Aura Zhafirah	SMP IT Nurul Fikri	I	Nasional	Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) Bidang IPA (Emas)	YAPRESINDO (Pusat Prestasi dan Pendidikan Indonesia)
43	Ammar Maulana Arham	SMP IT Nurul Fikri	I	Nasional	Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) Bidang IPA (Emas)	YAPRESINDO (Pusat Prestasi dan Pendidikan Indonesia)
			I	Nasional	Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) Bidang Matematika (Emas)	YAPRESINDO (Pusat Prestasi dan Pendidikan Indonesia)
44	Devira Suci Ramadhani	SMP IT Nurul Fikri	I	Nasional	Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) Bidang IPS (Emas)	YAPRESINDO (Pusat Prestasi dan Pendidikan Indonesia)
45	M. Hilmy Athari	SMP IT Nurul Fikri	I	Nasional	Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) Bidang Bahasa Inggris (Emas)	YAPRESINDO (Pusat Prestasi dan Pendidikan Indonesia)
46	Nabila Az Zahra	SMP IT Nurul Fikri	I	Nasional	Olimpiade Siswa Prestasi	YAPRESINDO (Pusat Prestasi dan Pendidikan)



N O	NAMA LENGKAP SISWA	ASAL SEKOLAH	JUAR A	TINGKAT	NAMA KOMPETISI	PENYELENGGARA
					Akademik Nasional (OSPAN) Bidang IPA (Emas)	Indonesia)
47	M. Raffa Fathary	SMP Negeri 6 Banda Aceh		Mewakili Aceh Ke Nasional	Gala Siswa Indonesia	KEMENDIKBUDRIS TEK
48	Dwi Honey Mariska	SMP Negeri 7 Banda Aceh		Mewakili Aceh Ke Nasional	O2SN Cabang Renang	KEMENDIKBUDRIS TEK
49	Naifa Aisyah	SMP Negeri 6 Banda Aceh		Mewakili Aceh Ke Nasional	O2SN Cabang Karate	KEMENDIKBUDRIS TEK
50	Abdul Jabar Rizal	SMP Negeri 3 Banda Aceh		Mewakili Aceh Ke Nasional	O2SN Cabang Karate	KEMENDIKBUDRIS TEK
51	Tim Kihajar Stem (Calyshtha Annaya Bilbina, Navaria, Rania Anniqa Mahsa)	SMP Negeri 3 Banda Aceh		Finalis Di Tingkat Nasional	Kihajar Stem Tema Ketahanan Pangan Dan Gizi	KEMENDIKBUDRIS TEK
52	Tim Pramuka Smpn 19	SMP Negeri 19 Percontohan		Mewakili Aceh Ke Nasional	Lomba Tingkat 5 Pramuka	KWARNAS

Berdasarkan data table, berikut adalah analisa capaian prestasi siswa SMP tahun 2023:

1. Jumlah Prestasi dan Keberagaman Kegiatan

Sebagian besar prestasi yang dicapai oleh siswa SMP berasal dari berbagai bidang kompetisi, antara lain: Olimpiade Sains (matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris), Kompetisi Seni dan Keterampilan (storytelling, lomba karate, pramuka), Kompetisi Internasional (misalnya Indonesia International IoT Olympiad dan Math Olympiad), Hampir semua prestasi yang tercatat berlevel nasional dan beberapa di antaranya mencapai level internasional. Ini menunjukkan bahwa siswa-siswa ini tidak hanya berprestasi di tingkat daerah atau provinsi, tetapi juga berhasil bersaing di tingkat nasional dan internasional.



2. Sekolah dengan Pencapaian Terbaik

SMP Negeri 6 Banda Aceh menunjukkan konsistensi dalam prestasi. Banyak siswa dari sekolah ini yang meraih juara di berbagai lomba nasional, seperti: Kompetisi sains, Olimpiade Matematika, dan Kejuaraan Karate. Keikutsertaan dalam event besar seperti Olimpiade Sains Pemuda dan Kejuaraan Sains Nasional. SMP Islam Al Azhar Cairo juga menonjol dengan banyak siswa yang berprestasi dalam Olimpiade Sains dan Matematika, serta beberapa lomba internasional seperti South Asian Mathematical Olympiad (SEAMO). Selain itu, SMP IT Nurul Fikri menunjukkan prestasi luar biasa dalam berbagai bidang, seperti Olimpiade Prestasi Akademik Nasional (OSPAN) yang meliputi IPA, Matematika, IPS, dan Bahasa Inggris.

3. Penyelenggara Kompetisi

Kompetisi yang diikuti sebagian besar siswa diselenggarakan oleh organisasi-organisasi terkemuka, seperti Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Juga terdapat penyelenggara swasta seperti Presmanesia, Abacus King International, dan IYSA, yang menunjukkan keberagaman dan jangkauan kompetisi yang luas.

4. Pola Prestasi

Banyak siswa yang meraih Juara I, menandakan tingkat persaingan yang ketat, namun juga menunjukkan kualitas yang sangat baik dari siswa-siswa SMP di Aceh. Ada juga sejumlah prestasi juara II dan III, yang menunjukkan bahwa meskipun tidak selalu juara pertama, kompetisi diikuti dengan penuh semangat dan kualitas. Beberapa prestasi juga berupa finalis atau perwakilan di tingkat nasional, seperti Tim Kihajar Stem dan siswa yang mewakili Aceh dalam ajang O2SN dan Gala Siswa Indonesia, yang menunjukkan semangat kolaboratif dan partisipasi dalam kegiatan non-akademik.

5. Kategori Prestasi

Sains dan Matematika merupakan kategori yang dominan, dengan banyak siswa yang berkompetisi dalam olimpiade sains dan matematika, baik di tingkat nasional maupun internasional. Olahraga seperti Karate dan Renang, serta



kompetisi Pramuka juga tercatat, menunjukkan keberagaman dalam pengembangan potensi siswa, tidak hanya akademik tetapi juga fisik dan keterampilan sosial. Bahasa Inggris dan IPS juga mendapatkan perhatian khusus, dengan sejumlah siswa meraih prestasi di bidang bahasa internasional dan ilmu sosial.

6. Analisa Keseluruhan

Secara keseluruhan, capaian prestasi siswa SMP tahun 2023 di Aceh menunjukkan kualitas yang sangat baik dalam berbagai bidang. Banyaknya prestasi di tingkat nasional dan internasional mencerminkan kemampuan dan dedikasi tinggi para siswa. Keberagaman bidang lomba yang diikuti oleh siswa menunjukkan bahwa mereka tidak hanya berfokus pada satu bidang, melainkan mengembangkan berbagai aspek keterampilan dan pengetahuan. Dukungan dari sekolah dan penyelenggara lomba sangat berperan penting dalam pencapaian ini, dan keberhasilan ini patut diapresiasi sebagai hasil dari kerja keras siswa, guru, dan institusi pendidikan.

Tabel 3.22

Data nama Capaian Prestasi Siswa SMP Tahun 2024

NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
1	ALIECIA KIRSTEN BLESS LIYANTO	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	FASNAS (Festival Akademik National)
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	ONSK (Olimpiade Nasional Sains dan Kedokteran)
2	CHERYL AMRTA DIAZ CAHYADI	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	INTERNASIONAL	ASEAN ENGLISH LITERACY COMPETITION
3	DZAKI AZIZUL HAKIM KIRANA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	INTERNASIONAL	ASEAN ENGLISH LITERACY COMPETITION
4	ELISKA OKTAVIA PRAMESWARI PUTRI	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE MATEMATIKA
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS
5	FAIRUZ AZIZI FAHMI	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS
6	FHIRA KHAIRIN HUSNA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	FLS2N
7	FITHRA SALMAYA VIRGINITA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE IPA



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
8	HOLY NATASYA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	INTERNASIONAL	ASEAN ENGLISH LITERACY COMPETITION
9	JAVIER AGUNG	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	PESTA SAIN INDONESIA
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Kemerdekaan Indonesia
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	AKM CHALLENGE COMPETITION
10	KAYYASI ELMA MIZEA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Tingkat Nasional 2024
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE SAINS DAN KEDOKTERAN NASIONAL (OSKN) 2024
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	Future Scientist Olympiad (FUSO) 2024
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	Language Day Competition (LDC) Tahun 2024
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	Asean English Literacy Competition (ASLIC)
11	KYOKO PUAN MUGHNY NASYWA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE MATEMATIKA
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	INTERNASIONAL	ASEAN ENGLISH LITERACY COMPETITION
12	MYIESHA BENAZIR ALEEZA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	INTERNASIONAL	ASEAN ENGLISH LITERACY COMPETITION
13	RAIHANA AKIFA NAILA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	FLS2N
14	RAISYA ADILA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	KOMPETENSI SAINS SISWA NASIONAL (KS2N)
15	SHAKIRA RAMADHANIA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	INDONESIA SCIENCE CHAMPTICIONSHIP
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	KOMPETISI SAINS SISWA NASIONAL
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE SAINS PELAJAR INDONESIA
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE SAINS KEMERDEKAAN INDONESIA
		SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	AKM CHALLENGE COMPETITION
16	SYIFA ALIYYAH	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	FLS2N
17	ZAHIRA MUNAHIRA	SMP NEGERI 1 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE MATEMATIKA
18	MUHAMMAD SYAUQI ADIAN	SMP NEGERI 3 BANDA ACEH	NASIONAL	GALA SISWA INDONESIA (GSI) TINGKAT SMP (NASIONAL) TAHUN 2024



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
19	M. OHAL ELHAMI	SMP NEGERI 4 BANDA ACEH	NASIONAL	ATLETIK
20	AINI MIFLASAFIA EDNA	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	BOBNAS ACEH 2024
21	AMIRA ROCHELLA ISMAIL	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	IISC 2024
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	PIMO 2024
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	ISO 2024
22	AYLAKIFA RAFIQAH	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE PELAJAR NASIONAL
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE PELAJAR NASIONAL
23	CHAYARA ALIMA	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	KOMPETISI SAINS HARDIKNAS NASIONAL PKN
24	DINDA HAFIZA ROHANI	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	PENGETAHUAN AKADEMIK IPTN BAHASA INGGRIS
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE ILMU PENGETAHUAN TINGKAT NASIONAL IPTN BAHASA INGGRIS
25	FASTABIQUL KHAIRAT	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL
26	MUHAMMAD EL FATIH	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE AKADEMIK NASIONAL KESAKTIAN PANCASILA
27	MUHAMMAD KABUL AKMAL	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OAN KP
28	MUHAMMAD RAFFA PHOPONA	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	O2SN ATLETIK
29	MUHAMMAD RAJIF ARYA RAKA	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE SAINS SISWA NUSANTARA
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE SAINS SISWA NUSANTARA
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	PESTA OLIMPIADE SAINS SISWA
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	FESTIVAL OLIMPIADE SAINS NASIONAL
30	RAFKA ALVARO FARRAS	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	KOMPETISI SAINS HARDIKNAS NASIONAL



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
	DIANSYAH			
31	SYAUQI HABIBI DAMANIK	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE SAINS PEMUDA INDONESIA
32	YUSUF AL FATHIN	SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC 2024
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC 2024
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	IISC 2024
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	KSB
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OSP 2024
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	IISC 2024
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	OSP 2024
		SMP NEGERI 6 BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC 2024
33	NAJLA KEELIA NABIGHAH	SMP NEGERI 8 BANDA ACEH	NASIONAL	Lomba MSC POSI
34	AHMAD MUZAYYIN QOLBI	SMP NEGERI 8 BANDA ACEH	NASIONAL	Lomba MSC POSI Bidang IPS
35	FANIA RAHMATIKA	SMP NEGERI 8 BANDA ACEH	NASIONAL	Lomba MSC POSI Bidang IPS
36	FADHIL AZIZ ALFATAH	SMP NEGERI 8 BANDA ACEH	NASIONAL	Lomba MSC POSI Bidang Matematika
37	NALA RIZKIA	SMP NEGERI 9 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE SAINS AKBAR NASIONAL
38	HASHILA NADIRA	SMP NEGERI 9 BANDA ACEH	NASIONAL	KEJUARAAN SAINS & BAHASA
39	ASADEL KHAIRUL IJLAL	SMP NEGERI 9 BANDA ACEH	NASIONAL	KEJUARAAN SAINS & OLIMPIADE BAHASA
40	M.RAYYAN HEZA	SMP NEGERI 9 BANDA ACEH	NASIONAL	KEJUARAAN SAINS & OLIMPIADE BAHASA
41	ALIFIA ALMIRA ATTHURISI	SMP NEGERI 9 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE GURU DAN PELAJAR NASIONAL
42	SALWAA AZ ZAHRA PUTRI BADRUS	SMP NEGERI 9 BANDA ACEH	NASIONAL	FESTIVAL SAINS & BAHASA NASIONAL
43	CUT QINAL KHAIRA	SMP NEGERI 9 BANDA ACEH	INTERNASIONAL	SOUTH EAST ASIA OLYMPIAD OF SCIENCE MEDICINE
44	HAYATUN NUFUS	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	KSOB(Kejuaraan Sains & Olimpiade Bahasa)
		SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	PON (Pekan Olimpiade Nasional)
45	KEYSA ASHILA	SMP NEGERI 10	NASIONAL	Olimpiade Sains Hari



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
	RAMADHANI	BANDA ACEH		Pendidikan Nasional (OSPENAS)
46	RAHMIATUL MUJI	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Hari Pendidikan Nasional (OSPENAS)
47	JESSICA THALITA LAURA	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Kejuaraan Sains & Olimpiade Bahasa (KOSB)
48	LARISA ACINTYA HUMAIMAH	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Hari Pendidikan Nasional (OSPENAS)
49	CUT ASYA VENIA	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Hari Pendidikan Nasional (OSPENAS)
50	ZHAFIRA BANATUL AGNIA	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Hari Pendidikan Nasional (OSPENAS)
51	ASSYIFA SS	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Hari Pendidikan Nasional (OSPENAS)
52	M. JIBRIL HARINZ	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Kejuaraan Sains & Olimpiade Bahasa
53	QAISA NABILA	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Pelajar Nasional (OSPAN)
54	FAYYAT RIZALDY	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Kejuaraan Sains & Olimpiade Bahasa (KSOB)
55	M AGUNG UBAMAH	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade sains pemuda(osp) bidang IPS
		SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade bahasa Inggris (osp)
		SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS (KSOB)
56	ZHAFIRAH BANATUL AGNIA	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	OAN KP
57	LARISA ACINTYA HUMAIMAH	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	NASIONAL	Kejuaraan Sains dan Olimpiade Bahasa (KSOB)
58	CUT ALDILA	SMP NEGERI 10 BANDA ACEH	INTERNASIONAL	BEBRAS CHALLENGE 2024-2025
59	ADINDA KHAISYARA	SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	KS2N BAHASA INGGRIS
		SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	KS2N IPS
		SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	KS2N BAHASA INDONESIA
		SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	KS2N
60	ZAHROTULLAILA	SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE PPKN - KOMPETISI CERDAS SAINS INDONESIA
		SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE MATEMATIKA -



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
				KOMPETISI CERDAS SAINS INDONESIA
		SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE SEJARAH - KOMPETISI CERDAS SAINS INDONESIA
		SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE IPS - KOMPETISI CERDAS SAINS INDONESIA
61	SYAHRENA FITRIA	SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	PUTERI BATIK CILIK INDONESIA 2024
62	QUINSHA ATTAYA THAQIFAH	SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE IPS - PUSAT KEJUARAAN SAINS NASIONAL
63	INDIRA MAZAYA	SMP NEGERI 17 BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE IPS
64	KHANZA RIQQAHA	SMP NEGERI 18 BANDA ACEH	NASIONAL	Festival Olimpiade Sains dan Bahasa 2.0
		SMP NEGERI 18 BANDA ACEH	NASIONAL	KOMPETISI NASIONAL BRILLIANT SOCIAL SCIENCE COMPETITION
		SMP NEGERI 18 BANDA ACEH	NASIONAL	Kompetisi Sains dan Bahasa Nasional
65	AZKIA MAULIDIA	SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN	NASIONAL	Festival Akademik Nasional (FASNAS) 2024
66	FITRIA ULFA	SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN	NASIONAL	ISLAMIC SCIENCE COMPETITION (ISC) 2024
67	AKIFAH NAILAH	SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN	NASIONAL	Olimpiade Guru dan Pelajar Nasional (OGPN) 2024
68	INTAN MUSTIKA	SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN	NASIONAL	Olimpiade Guru dan Pelajar Nasional (OGPN) 2024
69	BELVA MARSYA SAKHI	SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN	INTERNASIONAL	Asean Innovative Science Environmental and Entrepreneur Fair 2024 Online
70	NABHAN RADINKA KEVAN	SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN	INTERNASIONAL	Global Youth Invention and Innovation Fair 2024
71	SYIFA INARA ZALIANDA	SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN	NASIONAL	Olimpiade Siswa Berprestasi Nasional (OSBN)
72	FAHRUL RAZI	SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Olimpiade Hari Kemerdekaan Nasional (OHKN) 2024
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Olimpiade Siswa Nasional Hari Kemerdekaan (OSN-HK) 2024
		SMP FATIH BILINGUAL	NASIONAL	Kejuaraan Sains & Olimpiade Bahasa (KSOB)



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
		SCHOOL		
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	National Outstanding Students e-Competition
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Indonesian Youth Science Olympiad
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Kejuaraan Akhir Pekan Gemilang Indonesia
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Pesta Sains Indonesia (PSI) 2024
73	GILANG MAULANA ATTHAR	SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	National Outstanding Student Competition (NOSC)
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Kompetisi Pengetahuan Akademik Tingkat Nasional (KPATN)
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	INTERNASIONAL	BEBRAS CHALLENGES 2024-2026
74	MUHAMMAD RAFA PRATAMA	SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Olimpiade Sains Pra-KSM (OSAM)
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Pekan Kompetisi Sains Pelajar Indonesia
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	INTERNASIONAL	Singapore Math Challenge
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Pekan Matematika Nasional (PEMNAS) 2024
75	GHIBRAN AIMAR AFFYA	SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Pesta Sains Madrasah (PSM) 2024
		SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	Olimpiade sains pemuda Indonesia
76	AHMAD ARIB	SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	INTERNASIONAL	BEBRAS CHALLENGES 2024-2025
77	MUHAMMAD AZRIL GHIFARI	SMP FATIH BILINGUAL SCHOOL	INTERNASIONAL	BEBRAS CHALLENGES 2024-2026
78	ABIDAL HUQAIQ BASRI	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE MATEMATIKA
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE IPS
79	AISHA QUEENA SYAHIRA	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE MATEMATIKA
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH	NASIONAL	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	OLIMPIADE IPA
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	OLIMPIADE IPA
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	OLIMPIADE MATEMATIKA
80	ALIF ALKHALIFI	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Indonesia
81	ALIF RAYYAN AL-IKHSAN	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPS
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPS
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Indonesia
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPA
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
82	AZKIYA AZZAHRA	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	OLIMPIADE IPS
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPS
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPA
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPS
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPS
83	MIRDAS MORDIVA	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Matematika



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
	PURWABIY			
84	TEUKU RAJA FARIS HABIBIE	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Matematika Terintegrasi
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Matematika
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPA
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Matematika
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPA
85	ZAROPHON KEANU M ALZARI	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
86	MIRDAS MORDIVA PURWABIY	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade PPKN
87	FAYRA FALISHA AFNAN	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
88	FAYRUZ AL FARISI	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Indonesia
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Informatika
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPA
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Matematika
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Sejarah
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade IPS
89	MUHAMMAD AZKA RASYA	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
90	MUHAMMAD FERREL AL-KHAWARIZMI	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade PPKn
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Biologi Terpadu
91	POCUT MEUTIA ALESHA PUTROE	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Indonesia
92	RIFQAH FADILA JUNAIDI	SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris
		SMP ISLAM AL-AZHAR CAIRO	NASIONAL	Olimpiade Bahasa Inggris



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
93	AHMAD RIDDICK HARAHAP	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Nasional Sains dan Kedokteran (ONSK) 2024 Bidang Matematika
94	FATIH FARDIN AL GHIFFARI	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	ONPA (Olimpiade Nasional Prestasi Akademik) 2023 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (ONSB) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	OSAI (Olimpiade Sains Akademik Indonesia) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	KSOB (Kejuaraan Sains Olimpiade dan Bahasa) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IISC (Integrated Islamic Science Competition) 2024 Bidang IPS
95	GHANDUR SYATHIR LUTHFY	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	ISMO (Indonesian Science and Medical Olympiad) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	FASNAS (Festival Akademik Nasional) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	FSBN (Festival Sains & Bahasa Nasional) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	SEASON (South East Asia Olympiad of Science Medicine) 2024 Bidang Bahasa Inggris
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	SEASON (South East Asia Olympiad of Science Medicine) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	OSKN (Olimpiade Sains dan Kedokteran Nasional) 2024 Bidang Bahasa Inggris
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	OSAI (Olimpiade Sains Akademik Indonesia) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	OSAI (Olimpiade Sains Akademik Indonesia) 2024 Bidang Bahasa Inggris
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	KSOB (Kejuaraan Sains Olimpiade dan Bahasa) 2024 Bidang Bahasa Inggris
96	JUMAYL EL ARSY	SMP IT NURUL	NASIONAL	ONPA (Olimpiade



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
	MODI	FIKRI BANDA ACEH		Nasional Prestasi Akademik) 2023 Bidang IPA
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	ONPA (Olimpiade Nasional Prestasi Akademik) 2023 Bidang Bahasa Inggris
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	ONPA (Olimpiade Nasional Prestasi Akademik) 2023 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (ONSB) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	PON (Pekan Olimpiade Nasional) 2024 Bidang IPS
97	KEVIN ARANSHA	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	ISMO (Indonesian Science and Medical Olympiad) 2024 Bidang IPS
98	M. HILMY ATHARI	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Nasional Sains dan Kedokteran (ONSK) 2024 Bidang Bahasa Inggris
99	MUHAMMAD AZMI KHAIRULLAH	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	PSM (Pesta Sains Madrasah) 2024 Bidang IPS
100	MUHAMMAD ZIYAN ALFAWAZI	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	KSB (Kompetisi Siswa Bra Indicator) 2024 Bidang IPS
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang IPS
101	THALHA IBN HIBBAN	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang IPS
102	ASSYIFA MUTHMAINNAH	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	PSI (Pesta Sains Indonesia) 2024 Bidang IPA
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IISC (Integrated Islamic Science Competition) 2024 Bidang IPA
103	AZKA FAIRUZSYA SD	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Pelajar Nasional (OSPN) 2024 Bidang Biologi Terpadu
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
		ACEH		Bidang IPA
104	GHADIZA NADA NADRIZ	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang Bahasa Inggris
105	MAZAYA ARSI AURINDI	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang IPA
106	RAISA ALMIRA KADDAFI	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang Bahasa Inggris
107	SITI ALZENA FAIHA ZAKY	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	OSI (Olimpiade Sains Indonesia) 2024 Bidang IPS
108	TASYA ATIFA	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang IPA
109	ZUHRINA MASYITHAH	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	OSTN (Olimpiade Siswa Tingkat Nasional) 2023 Bidang Biologi
110	AL KHANSA PUTRI CHANDRA	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Pekan Olimpiade Sains Nasional (POSN) 2024 Bidang IPS
111	ZIYA DIRA AUFA	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Kompetisi Sains Hardiknas 2024 Bidang Bahasa Indonesia
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	POSI Science Assessment (PISA)2024 Bidang PKn
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang PKn
112	ALIYA NAZWA TSAQILA	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang PKn
113	KHANSA AZKA LUTHFIYAH	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	PSM (Pesta Sains Madrasah) 2024 Bidang IPA
114	NAEVA AISYAH BELLA	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Kompetisi Prestasi Siswa Indonesia 2024 Bidang IPA
115	NAURA ALIFA	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	OSI (Olimpiade Sains Indonesia) 2024 Bidang Bahasa Indonesia
116	RISYA HUMAIRA MURIS	SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Sains Pelajar Nasional (OSPN) 2024 Bidang Biologi Terpadu
		SMP IT NURUL FIKRI BANDA ACEH	NASIONAL	IYSC (Indonesian Youth Science Competition) 2024 Bidang IPA



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
117	SAFFA AZ ZAHRA	SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Kompetisi Sang Juara Nasional
118	WAFDA MUMTAZA	SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Kompetisi Pelajar Pintar Nasional
119	DIINATUR RIZQINA	SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Smart Generation Olympiad
120	MUHAMMAD ZUBAIR	SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Olimpiade Pelajar Nasional (OPN)
		SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Ajang Kompetisi Sains Indonesia (AKSI) 2024
		SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Olimpiade Sains Pemuda (OSP) 2024
		SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Ajang Kompetisi Sains Indonesia (AKSI) 2024
		SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Ajang Kompetisi Sains Indonesia (AKSI) 2024
		SMP IT NURUL ISHLAH	NASIONAL	Ajang Kompetisi Sains Indonesia (AKSI) 2024
121	JESSLYN LAORENCIA	SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	Melodi Musim Semi 2024 mandarin singing contest
122	ROZEN EDITH BOEN	SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	Olimpiade Pelajar Sains Indonesia (OPSI)
123	CELINE KUAN	SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	GSM TIMNAS 2024
		SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	GSM TIMNAS 2024
		SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	TURNAMEN INTELEKTUAL MUDA NASIONAL
		SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	TOURNAMENT INTELEKTUAL MUDA NASIONAL 2024
124	CHLOE CALLISTA WENZ	SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	JENIUS SCIENCE COMPETITION 3.0
125	KELLY MICHELLE KURNIAWAN	SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	Jenius Science Student Olympiad 2.0
126	CHARLES OWEN LEONARDY	SMP METHODIST BANDA ACEH	INTERNASIONAL	Merdeka science competition
127	RICHARD ELVIS CENDANA	SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	MSC(Merdeka Science Competition)
128	RYO SHOUICHI DARMAWAN	SMP METHODIST	NASIONAL	Olimpiade Sains Siswa Nasional



NO	NAMA SISWA	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	TINGKAT	NAMA KOMPETISI
		BANDA ACEH		
129	DOMINIQUE DOBRY AURELIA	SMP METHODIST BANDA ACEH	NASIONAL	ONSB (Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa)
130	RAFEYFA ASYLA POETRIE NUGRAHA	SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	CHALLENGE SCIENCE OLYMPIAD (CSO) 2024
		SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	CHALLENGE THE WINNER OLYMPIAD (CWO) 2024
		SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	KOMPETISI SAINS HARADIKNAS 2024
		SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	AKM DAY COMPETITION (ADC) 2024
		SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	MATH AND REAL SCIENCE COMPETITION (MARS) 2024
		SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	INDONESIAN YOUTH SCIENCE COMPETITION (IYSC) 2024
		SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	INTERNASIONAL	ONLINE INTERNATIONAL MATH CHALLENGE
131	SYAKILA AFIFAH QUANEISHA	SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	INTERNASIONAL	OLYMPIA ONLINE SUMMER CHALLENGE
132	AISHA SAFWANI	SMP TEUKU NYAK ARIF FATIH BILINGUAL SCHOOL	NASIONAL	EASE (Evaluation of Achievement Standardized Examination)



Secara keseluruhan, capaian prestasi siswa SMP di Kota Banda Aceh pada tahun 2024 sangat mengesankan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah analisis berdasarkan kategori prestasi yang berhasil dicapai:

1. Prestasi Nasional:

Jumlah Prestasi: Banyak siswa dari berbagai SMP di Banda Aceh yang meraih prestasi dalam kompetisi nasional, seperti Olimpiade Sains, Olimpiade Matematika, FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional), dan berbagai kompetisi akademik lainnya. **Sekolah Unggul:** Beberapa sekolah, seperti SMP Negeri 1, SMP Negeri 6, SMP Fatih Bilingual School, dan SMP Islam Al-Azhar, tercatat memiliki banyak siswa yang berhasil meraih prestasi nasional. Ini menunjukkan kualitas pendidikan yang sangat baik di sekolah-sekolah tersebut. **Jenis Kompetisi:** Kompetisi yang dimenangkan oleh siswa meliputi berbagai bidang, termasuk matematika, sains, bahasa Inggris, IPS, dan lainnya, menunjukkan keberagaman minat dan kemampuan siswa. **Keberagaman Prestasi:** Siswa dari berbagai jenjang kompetisi juga menunjukkan hasil yang positif, baik di bidang akademik maupun olahraga (misalnya, atletik), seperti yang tercatat pada beberapa prestasi di bidang O2SN dan PON.

2. Prestasi Internasional:

Capaian di Tingkat Internasional: Ada sejumlah siswa dari Banda Aceh yang berhasil menorehkan prestasi di kompetisi internasional. Sebagai contoh, siswa dari SMP Negeri 1 Banda Aceh, seperti Cheryl Amrta Diaz Cahyadi dan Dzaki Azizul Hakim Kirana, meraih penghargaan di kompetisi ASEAN English Literacy Competition. **Kualitas Global:** Keberhasilan siswa-siswa ini di tingkat internasional menunjukkan adanya kualitas yang sangat baik dalam bidang literasi bahasa Inggris dan kemampuan akademik yang bersaing dengan siswa dari negara-negara lain. **Bidang Kompetisi:** Kompetisi internasional yang dimenangkan meliputi bidang bahasa Inggris dan sains, yang juga menggambarkan perkembangan yang sangat baik dalam kedua bidang tersebut.



3. Sekolah yang Mencatatkan Prestasi Dominan:

SMP Negeri 1 Banda Aceh menjadi sekolah yang sangat dominan dengan banyak siswa yang meraih prestasi di berbagai bidang, baik nasional maupun internasional. Ini menunjukkan kualitas pengajaran dan pembinaan yang efektif di sekolah tersebut. SMP Fatih Bilingual School juga menunjukkan hasil yang sangat baik di tingkat nasional dan internasional, terutama di bidang sains dan matematika. Sekolah-sekolah lain seperti SMP Negeri 6 dan SMP Islam Al-Azhar juga memiliki banyak siswa yang berhasil meraih prestasi nasional dalam berbagai kompetisi akademik.

4. Penyebaran Prestasi di Berbagai Bidang:

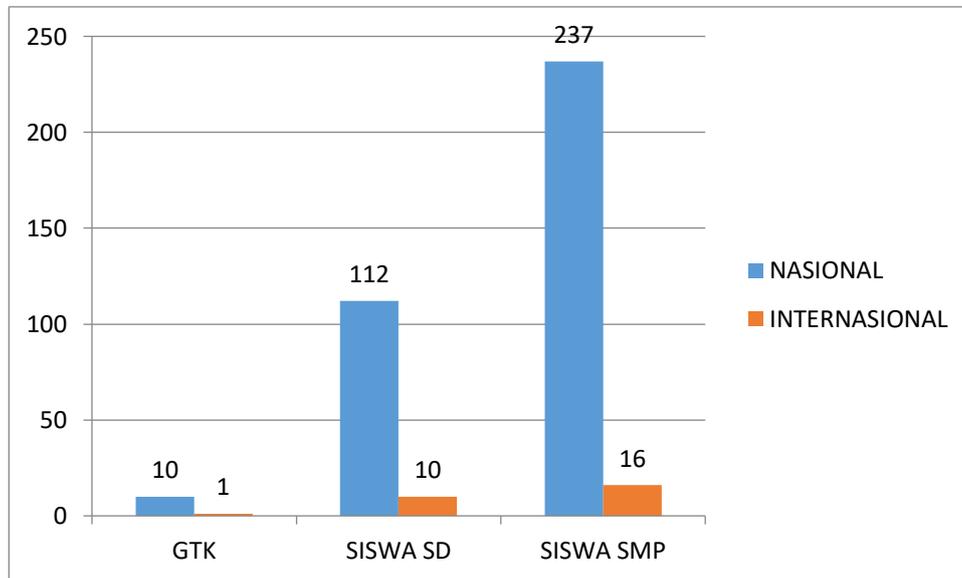
Bidang Akademik: Terlihat banyak prestasi dalam kompetisi sains dan matematika, seperti Olimpiade Sains dan Olimpiade Matematika. Selain itu, ada juga banyak prestasi dalam bidang bahasa Inggris dan IPS, menunjukkan minat yang beragam di kalangan siswa. **Bidang Seni dan Budaya:** FLS2N dan kompetisi seni juga menjadi bidang penting yang menunjukkan bahwa siswa-siswa di Banda Aceh memiliki bakat dan kemampuan di luar akademik. **Bidang Olahraga:** Atletik dan olahraga lainnya juga tercatat dengan prestasi yang membanggakan, menunjukkan perkembangan siswa di luar bidang akademik.

5. Kesimpulan:

Kualitas Pendidikan di Banda Aceh: Berdasarkan capaian prestasi siswa pada tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan di SMP Kota Banda Aceh cukup tinggi, dengan berbagai sekolah yang memiliki prestasi luar biasa di tingkat nasional dan internasional. **Peran Guru dan Pembinaan:** Peran guru dan pembinaan yang baik dari pihak sekolah serta dukungan pemerintah lokal dalam mengadakan berbagai lomba dan kompetisi menjadi faktor utama dalam capaian prestasi ini. **Potensi Siswa:** Siswa di Kota Banda Aceh memiliki potensi yang sangat besar di berbagai bidang akademik, seni, dan olahraga. Diharapkan terus ada dorongan untuk mengembangkan potensi ini melalui pelatihan yang lebih intensif dan partisipasi dalam kompetisi internasional. Secara keseluruhan, prestasi yang

dicapai oleh siswa SMP Kota Banda Aceh pada tahun 2024 menunjukkan adanya keberagaman potensi dan kualitas yang patut diapresiasi.

GRAFIK 3.5
CAPAIAN PRESTASI SISWA TAHUN 2023 -2024



Pada tahun 2024, Kota Banda Aceh mencatatkan capaian yang sangat membanggakan di bidang pendidikan dengan berbagai prestasi yang berhasil diraih baik di tingkat nasional maupun internasional. Capaian tersebut menunjukkan dedikasi dan kerja keras dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini. Berikut adalah narasi capaian prestasi Kota Banda Aceh pada tahun 2024:

Prestasi Nasional

Kota Banda Aceh berhasil meraih sejumlah prestasi di tingkat nasional, baik dari Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) maupun siswa pada jenjang SD dan SMP.

1. Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK): Kota Banda Aceh mencatatkan 10 prestasi nasional yang diraih oleh para guru dan tenaga kependidikan. Prestasi ini mencerminkan profesionalisme dan dedikasi tinggi dari para pengajar di kota ini dalam mengembangkan kualitas pendidikan, baik dalam hal pengajaran maupun kegiatan-kegiatan pendidikan lainnya.



2. Siswa SD: Di jenjang SD, Kota Banda Aceh berhasil meraih 112 prestasi nasional. Prestasi ini menandakan kualitas pendidikan dasar di kota ini sangat baik, dengan banyak siswa yang berhasil meraih penghargaan di berbagai kompetisi nasional, baik di bidang akademik, seni, olahraga, maupun bidang lainnya.
3. Siswa SMP: Untuk jenjang SMP, Kota Banda Aceh juga berhasil meraih 237 prestasi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa SMP dari Kota Banda Aceh yang menonjol dan berhasil menunjukkan bakat serta keterampilan mereka dalam berbagai kompetisi yang diadakan di tingkat nasional, baik dalam bidang akademik, olahraga, maupun seni.

Prestasi Internasional

Selain di tingkat nasional, Kota Banda Aceh juga menunjukkan prestasi yang luar biasa di tingkat internasional, baik di bidang GTK, siswa SD, maupun SMP.

1. Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK): Kota Banda Aceh berhasil meraih 1 prestasi internasional yang diraih oleh salah satu tenaga pendidik. Ini membuktikan bahwa kualitas pendidikan di Kota Banda Aceh juga diakui di tingkat global, di mana guru di kota ini dapat berkompetisi di luar negeri dan meraih penghargaan yang membanggakan.
2. Siswa SD: Pada tingkat SD, Kota Banda Aceh mencatatkan 10 prestasi internasional. Prestasi ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di kota ini tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga mampu bersaing di tingkat internasional dalam berbagai ajang dan kompetisi yang diadakan di luar negeri, baik dalam bidang akademik, seni, maupun olahraga.
3. Siswa SMP: Di jenjang SMP, Kota Banda Aceh berhasil meraih 16 prestasi internasional. Ini mencerminkan kualitas pendidikan yang semakin baik di tingkat menengah, dengan banyak siswa Banda Aceh yang berprestasi di ajang internasional, menunjukkan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diakui di kancah global.



Kesimpulan

Secara keseluruhan, prestasi-prestasi yang diraih oleh Kota Banda Aceh pada tahun 2024, baik di tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa kota ini semakin mengukir nama di dunia pendidikan. Dari segi GTK, siswa SD, dan siswa SMP, prestasi yang diraih tidak hanya menunjukkan kualitas pendidikan yang berkembang pesat, tetapi juga menunjukkan bahwa Kota Banda Aceh terus berkomitmen untuk menciptakan pendidikan yang unggul dan kompetitif di tingkat global. Kota Banda Aceh patut berbangga atas pencapaian ini, yang merupakan hasil dari kolaborasi antara pemerintah daerah, sekolah, tenaga pendidik, dan siswa itu sendiri. Ke depan, diharapkan prestasi-prestasi ini dapat terus ditingkatkan dan menjadi inspirasi bagi kota lainnya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

**GALERY DOKUMENTASI PRESTASI
TAHUN 2023 S.D 2024**





disdikbna

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDA ACEH

Selamat dan Sukses

1/4

Apresiasi Bunda PAUD
Tingkat Nasional Tahun 2023

BUNDA PAUD KOTA BANDA ACEH
Ibu Wardiati, S.Pd
Atas Penerimaan Penghargaan

WIYATA DARMA UTAMA
(Bunda PAUD Kabupaten/Kota Daerah non Tertinggal)

Ibu Wardiati, S.Pd
Bunda PAUD Kota Banda Aceh

PADA APRESIASI BUNDA PAUD
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2023
DISELENGGARAKAN OLEH
KEMENDIKBUDRISTEK

Diserahkan langsung oleh
Bunda PAUD Indonesia Ibu Negara Iriana Joko Widodo

SULAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd
KEPALA DISDIKBUD KOTA BANDA ACEH

www.disdikbud.bandaacehkota.go.id

disdikbna

DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDA ACEH

Selamat & Sukses

**BUNDA PAUD DAN POKJA BUNDA PAUD
KOTA BANDA ACEH**

JUARA I

Apresiasi **BUNDA PAUD KABUPATEN/KOTA**
Apresiasi **POKJA BUNDA PAUD KABUPATEN/KOTA**

TINGKAT PROVINSI ACEH
TAHUN 2024

SULAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd
KEPALA DISDIKBUD KOTA BANDA ACEH

www.disdikbud.bandaacehkota.go.id

disdikbna

DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDA ACEH

Selamat & Sukses

*Kepsek & Guru
Kota Banda Aceh*

SULAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd
KEPALA DISDIKBUD KOTA BANDA ACEH

DINA FAJRIAH, S.Psi
TKT Spesial Abstrak,
Kota Banda Aceh

WENDI JULIASARI, SH, MH, & TIM
Kidkos English School Kota Banda Aceh

MUDASSIR, S.Pd, M.Pd
SD Negeri 6 Kota Banda Aceh

Juara Favorit Nasional
GTK Inovatif Kepala TK
Jambore GTK Hebat 2024

Juara Favorit Nasional
Komunitas Belajar Inspiratif
Jambore GTK Hebat 2024

Juara Favorit Nasional
(Kategori Mini Project Numerasi)
Jambore GTK Hebat 2024

www.disdikbud.bandaacehkota.go.id

disdikbna

HARI GURU NASIONAL
2024

GURU HEBAT,
INDONESIA KUAT

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
BORONG 9 PIALA AJANG JAMBORE GTK HEBAT 2024.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh Meraih Sembilan Piala, dalam Ajang lomba Jambore Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Hebat tingkat Provinsi Aceh 2024, yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Aceh, dari berbagai katagori lomba, yang berlangsung di Hermes Palace Hotel, Banda Aceh Jumat (8/11/2024).

www.disdikbud.bandaacehkota.go.id



disdikbna

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH

Selamat & Sukses

SMP NEGERI 10 KOTA BANDA ACEH

Juara Umum Kejuaraan Sains Olimpiade dan Bahasa (KSOB) Jenjang SMP Tahun 2024

SULAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd
KEPALA DISDIKBUD KOTA BANDA ACEH

yang diselenggarakan oleh Pusat Kejuaraan Pelajar Nusantara (Puskantara)

www.disdikbud.bandacehkota.go.id

disdikbna

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH

Selamat & Sukses

Pemenang "Potret cerita festival kurikulum merdeka" Tingkat Nasional kategori pendidik dan tenaga kependidikan

putri bilqis
Guru SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh

Diselenggarakan oleh Kemdikbudristek Tahun 2024

SULAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd
KEPALA DISDIKBUD KOTA BANDA ACEH

www.disdikbud.bandacehkota.go.id

disdikbna

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH

Selamat & Sukses

Ratu barona vonna
SISWI SD NEGERI 10 KOTA BANDA ACEH

Juara 1 Duta Muslimah Songket & Tenun Indonesia Tahun 2024

SULAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd
KEPALA DISDIKBUD KOTA BANDA ACEH

www.disdikbud.bandacehkota.go.id

disdikbna

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH

Selamat & Sukses

PERINGKAT 1 NASIONAL & PENGHARGAAN KHUSUS PENARI TERBAIK
Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Jenjang SMP Tahun 2023 Cabang Lomba Tari Kreasi

Kamella Hasanah, Siti Carissa, Windy Fathion Nadzhrab
(SISWI SMP NEGERI 1 KOTA BANDA ACEH)

SULAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd
KEPALA DISDIKBUD KOTA BANDA ACEH

www.disdikbud.bandacehkota.go.id







1.3.3.2 Capaian Rata-Rata Lama Sekolah

Tabel 3. 23

PERBANDINGAN CAPAIAN ANGKA RATA RATA LAMA SEKOLAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2022 S.D 2024

No	Wilayah	TAHUN		
		2022	2023	2024
1	INDONESIA	8,69	8,77	8,85
2	ACEH	9,44	9,55	9,64
3	Kota Banda Aceh	13,03	13,04	13,10

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDE1lzl=-metode-baru--rata-rata-lama-sekolah.html>

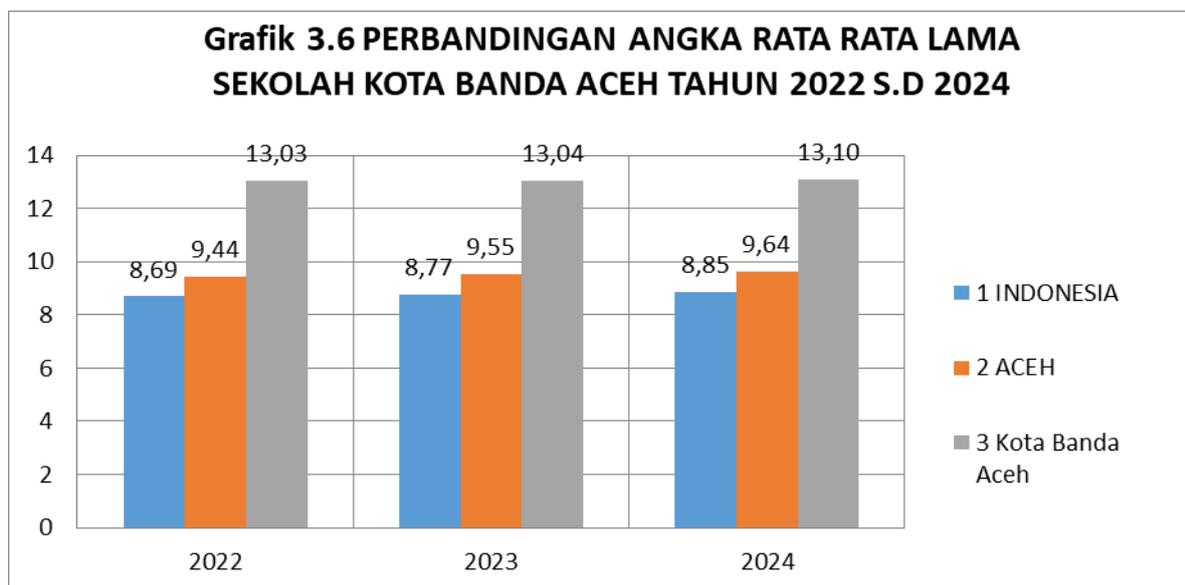
Perbandingan capaian angka rata-rata lama sekolah di Kota Banda Aceh untuk tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan gambaran yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan di Indonesia secara keseluruhan dan Provinsi Aceh. Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa Kota Banda Aceh memiliki angka



rata-rata lama sekolah yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia maupun Aceh, dengan tren peningkatan yang konsisten selama periode tersebut.

Pada tahun 2022, rata-rata lama sekolah di Kota Banda Aceh tercatat sebesar 13,03 tahun. Angka ini sudah jauh melampaui rata-rata nasional Indonesia yang hanya 8,69 tahun pada tahun yang sama, serta Provinsi Aceh yang mencapai 9,44 tahun. Selama tahun-tahun berikutnya, baik untuk 2023 maupun 2024, Kota Banda Aceh terus menunjukkan sedikit peningkatan, yakni 13,04 tahun pada 2023 dan 13,10 tahun pada 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa Kota Banda Aceh, dengan rata-rata lama sekolah yang tinggi, memiliki pencapaian yang sangat baik dibandingkan dengan daerah lainnya, baik secara nasional maupun provinsi. Peningkatan yang konsisten juga mencerminkan adanya perbaikan dalam kualitas pendidikan di Kota Banda Aceh, yang dapat mencakup faktor-faktor seperti akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kebijakan pemerintah lokal yang mendukung pendidikan, serta partisipasi masyarakat yang tinggi dalam proses pendidikan. Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa Kota Banda Aceh telah mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan banyak daerah lainnya di Indonesia dan di Aceh, yang dapat menjadi indikator keberhasilan program-program pendidikan di kota tersebut.



Dari grafik tersebut, dapat dilihat perbandingan capaian angka rata-rata lama sekolah di Kota Banda Aceh untuk periode 2022 hingga 2024. Grafik ini menunjukkan adanya tren kenaikan yang konsisten pada angka rata-rata lama sekolah, yang tercatat meningkat dari 13,03 tahun pada 2022 menjadi 13,10 tahun pada 2024. Kenaikan ini menggambarkan perbaikan yang signifikan dalam kualitas pendidikan di Kota Banda Aceh dalam beberapa tahun terakhir.

Tren kenaikan ini juga memberikan gambaran positif tentang perkembangan pendidikan di Kota Banda Aceh, yang lebih unggul dibandingkan dengan rata-rata nasional Indonesia dan Provinsi Aceh. Pencapaian tersebut dapat diartikan sebagai dampak dari berbagai faktor, termasuk kebijakan pendidikan yang lebih baik, peningkatan fasilitas pendidikan, serta dukungan masyarakat terhadap pendidikan. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan kemajuan yang patut diapresiasi dalam sektor pendidikan di Kota Banda Aceh.



1.3.3.3 Capaian Harapan Lama Sekolah

Tabel 3.24

**PERBANDINGAN ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2022 S.D 2024**

No	Wilayah	TAHUN		
		2022	2023	2024
1	INDONESIA	13,10	13,15	13,21
2	ACEH	14,37	14,38	14,39
3	Kota Banda Aceh	17,81	17,93	17,94

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDE1zl=-/metode-baru-rata-rata-lama-sekolah.html>

Perbandingan angka harapan lama sekolah untuk Indonesia, Provinsi Aceh, dan Kota Banda Aceh dari tahun 2022 hingga 2024. dapat dilihat bahwa angka harapan lama sekolah Kota Banda Aceh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional Indonesia dan Provinsi Aceh.

Pada tahun 2022, harapan lama sekolah Indonesia tercatat 13,10, yang meningkat menjadi 13,21 tahun pada 2024. Sementara itu, harapan lama sekolah Provinsi Aceh berada di angka 14,37 tahun pada 2022, dengan sedikit peningkatan menjadi 14,39 tahun pada 2024. Di sisi lain, Kota Banda Aceh menunjukkan angka yang jauh lebih tinggi, yakni 17,81 tahun pada 2022 dan meningkat sedikit menjadi 17,94 tahun pada 2024.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa harapan lama sekolah di Kota Banda Aceh jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia dan provinsi Aceh, mencerminkan potensi pendidikan yang lebih besar dan kualitas pendidikan yang semakin berkembang di Kota Banda Aceh. Kota ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperbaiki dan meningkatkan akses serta kualitas pendidikan.



GRAFIK 3.7

PERBANDINGAN CAPAIAN ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH



Tren kenaikan ini juga memberikan gambaran positif tentang perkembangan pendidikan di Kota Banda Aceh, yang lebih unggul dibandingkan dengan rata-rata nasional Indonesia dan Provinsi Aceh. Pencapaian tersebut dapat diartikan sebagai dampak dari berbagai faktor, termasuk kebijakan pendidikan yang lebih baik, peningkatan fasilitas pendidikan, serta dukungan masyarakat terhadap pendidikan. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan kemajuan yang patut diapresiasi dalam sektor pendidikan di Kota Banda Aceh.

1.3.3.4 Jumlah Dayah yang terakreditasi sesuai standar

Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2023-2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN	KRITERIA PENILAIAN (FORMULASI)	Satuan	Kondisi Awal (2022)		TARGET KINERJA								Sumber Data
				Jumlah Dayah terakreditasi sesuai standar	%	2023		2024		2025		2026		
						Jumlah Dayah terakreditasi sesuai standar	%							
Indeks Kualitas Pendidikan	Persentase dayah yang terakreditasi sesuai standar	$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah dayah yang terakreditasi Sesuai Standar}}{\text{Jumlah Dayah yang terdaftar di Dinas Pendidikan Dayah}} \times 100\%$	%	26	65,00	29	72,50	32	80,00	35	87,50	38	95,00	Badan Akreditasi Dayah Aceh (BADA)



Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Target Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Dayah adalah **Persentase Dayah yang Terakreditasi Sesuai Standar**. Kriteria penilaian adalah **Jumlah Dayah yang Terakreditasi Sesuai Standar dibagi dengan Jumlah Dayah yang terdaftar di Dinas Pendidikan Dayah**. Adapun target Persentase Target Kinerja Dinas Pendidikan Dayah Tahun 2023 sebesar 72,5 persen atau 29 dayah, Tahun 2024 sebesar 80 Persen atau 32 dayah, tahun 2025 sebesar 87,75 persen atau 35 dayah dan tahun 2026 sebesar 95 persen atau 38 dayah. Sedangkan Jumlah dayah yang terdaftar pada Dinas Pendidikan Dayah tahun 2024 adalah sebanyak 40 dayah. Dayah-dayah yang terakreditasi sesuai standar diperoleh dari hasil akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Dayah Aceh (BADA). BADA Merupakan sebuah unit kerja yang berada dibawah Dinas Pendidikan Dayah Provinsi Aceh. MADA dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya melakukan proses akreditasi dayah dilakukan oleh Majelis Akreditasi Dayah Aceh (MADA) yang beranggotakan orang-orang profesional di bidang Pendidikan Dayah yang diseleksi secara terbuka dan di tetapkan oleh Gubernur Aceh.

1. Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan Dayah

Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Dayah Tahun 2025 dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Capain Kinerja Dinas Pendidikan Dayah
Tahun 2023-2024**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN	KRITERIA PENILAIAN (FORMULASI)	Satuan	Kondisi Awal (2022)		TARGET KINERJA				CAPAIAN KINERJA				Sumber Data
						2023		2024		2023		2024		
				Jumlah Dayah terakreditasi sesuai standar	%									
Indeks Kualitas Pendidikan	Persentase dayah yang terakreditasi sesuai standar	$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah dayah yang terakreditasi Sesuai Standar}}{\text{Jumlah Dayah yang terdaftar di Dinas Pendidikan Dayah}} \times 100\%$	%	26	65,00	29	72,50	32	80,00	29	72,50	29	72,50	Badan Akreditasi Dayah Aceh (BADA)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa capaian Kinerja Dinas Pendidikan Dayah tahun 2024 adalah NIHIL, hal ini disebabkan karena tidak adanya hasil



akreditasi dayah pada tahun 2024. Dimana pada tahun 2024 Badan Akreditasi Dayah Aceh (BADA) tidak melakukan proses akreditasi dayah, sehingga berpengaruh terhadap capaian Indikator Kinerja pada Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh. Maka dapat dijelaskan bahwa kondisi capaian indikator Dinas Pendidikan Dayah tahun 2024 sama dengan tahun 2023, artinya tidak ada penambahan Jumlah dayah yang terakreditasi sesuai standar pada tahun 2024. Proses Akreditasi dayah seluruh aceh akan dilakukan kembali oleh BADA pada tahun 2025.

A. FAKTOR PENGHAMBAT/PERMASALAHAN PENCAPAIN KINERJA

Faktor-faktor yang menghambat pencapain kinerja adalah sebagai berikut:

1. Dayah di dayah-dayah di Kota Banda Aceh khususnya dayah Salafiyah belum menerapkan kurikulum yang seragam dalam proses belajar mengajar. Hal ini terjadi karena masing-masing dayah salafiyah kurikulumnya berdasarkan induk semangnya (Al Aziziyah, Al Waliyah, Al Fata, Al Amiriyah dan sebagainya).
2. Sulitnya melakukan Intervensi penerapan kurikulum standar dayah.
3. Masih terbatasnya ketersediaan tenaga guru dayah yang sesuai bidang ilmu sesuai dengan jenjang santuan pembelajaran
4. Minimnya jumlah dayah salafiyah di Kota Banda Aceh yang masuk dalam akreditasi Provinsi Aceh, dikarenakan ketersediaan tenaga pendidik yang masih kurang, ketersediaan sarana dan prasarana yang masih kurang, kemampuan keuangan yang masih kurang, kemandirian ekonomi yang masih kurang dan tata kelola yang belum profesional.
5. Belum terwujudnya penyediaan biaya penyelenggaraan proses evaluasi hasil belajar karena belum adanya Peraturan Walikota Banda Aceh tentang Petunjuk Teknis penyediaan biaya penyelenggaraan proses evaluasi hasil belajar.

B. ANGGARAN DAN REALISASI TERKAIT CAPAIN INDIKATOR KINERJA

Anggaran dan Realisasi terkait dengan kegiatan pencapaian Indikator Kinerja berada pada Program Pendidikan Dayah. Adapun jumlah anggaran pada Program Pendidikan dayah tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.959.817.400,- dan realisasi adalah sebesar Rp.1.003.756.600,- atau sebesar 51,22 persen. Adapun kegiatan yang



dilaksanakan terkait untuk mendukung capaian kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Sarana dan Prasarana Dayah sebanyak 2 unit
2. Rehabilitasi sarana dan Prasarana Dayah sebanyak 1 unit
3. Pelatihan Kesehatan Dayah
4. Pelatihan Ekonomi Kreatif santri dayah
5. Workshop Akreditasi Dayah
6. Event Olahraga Santri Dayah

C. SOLUSI/TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

1. Mendorong dayah-dayah agar menerapkan kurikulum yang sudah distandarisasi oleh Dinas Dayah Provinsi Aceh.
2. Memperbanyak kegiatan terkait dengan peningkatan kapasitas guru dayah
3. Mendorong dayah-dayah untuk terus mengikuti proses akreditasi dayah oleh MADA
4. Memfasilitasi terwujudnya pearaturan dan petunjuk teknis tentang penyediaan biaya penyelenggaraan proses evaluasi hasil belajar dayah.

Tabel 3.25

Capaian Rumusan dari Indikator Indeks Kualitas Pendidikan dari jumlah dayah yang terakreditasi sesuai standar

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks kualitas Pendidikan	Jumlah dayah yang terakreditasi sesuai standar	32	29	90.63%

3.3.3.5 Cakupan Rekomendasi MPD yang dihasilkan

Capaian Indikator Indek Kualitas Pendidikan terhadap cakupan rekomendasi MPD yang dihasilkan Tahun 2024 dengan target sebesar 2 rekomendasi dan dapat direalisasikan sebesar 2 rekomendasi sehingga cakupan rekomendasi MPD yang dihasilkan Tahun 2024 sebesar 100% (seratus persen).



Rekomendasi yang dihasilkan oleh MPD Kota Banda Aceh yaitu

1. Saran dan Pertimbangan Majelis Pendidikan Daerah untuk Penguatan PAUD/TK/RA di Kota Banda Aceh
2. Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Luar Biasa (SLB) Kota Banda Aceh

Saran dan Pertimbangan Majelis Pendidikan Daerah untuk Penguatan PAUD/TK/RA di Kota Banda Aceh

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan tanggal 13 sampai dengan 23 Desember 2023 oleh pengurus dan staf sekretariat MPD Kota Banda Aceh. Jumlah sekolah yang dikunjungi saat monitoring dan evaluasi ini adalah 36 PAUD/TK/RA. Fokus monitoring dan evaluasi ini adalah keadaan sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa/santri, izin operasional, fasilitas pembelajaran, dan kendala/tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di lembaga masing-masing.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa:

- 1) Secara umum sarana dan prasarana pendukung di PAUD/TK/RA sudah memadai, meskipun ada beberapa sekolah yang fasilitas pendukungnya cukup minim, belum sesuai dengan panduan pengelolaan PAUD/TK/RA;
- 2) Secara umum jumlah guru yang melayani para siswa di PAUD/TK/RA dalam Kota Banda Aceh cukup memadai, meskipun latar belakang pendidikan, kualifikasi, belum sesuai dengan kebutuhan dan standar Pendidikan anak usia dini;
- 3) Secara umum lingkungan sekolah sudah memadai sebagai tempat bermain bagi anak-anak. Namun demikian, ada beberapa sekolah yang lahannya sangat sempit dan kurang aman bagi anak-anak.
- 4) Penataan lingkungan sekolah dan lingkungan kelas sudah cukup baik. Akan tetapi beberapa sekolah masih perlu ditata ulang agar menjadi lebih baik dan aman bagi anak-anak.



- **Tantangan dan Hambatan**

- 1) Dana operasional kurang memadai karena sebagian besar dana tersebut berasal dari iuran orang tua siswa;
- 2) Alokasi dana bantuan dari desa atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh bersifat insidental atau berdasarkan proposal kebutuhan;
- 3) Honorarium guru belum sepenuhnya sesuai dengan standar upah minimum regional Kota Banda Aceh.

- **Temuan Hasil Monitoring dan Evaluasi:**

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan tanggal 13 sampai dengan 23 Desember 2023 oleh pengurus dan staf sekretariat MPD Kota Banda Aceh. Jumlah sekolah yang dikunjungi saat monitoring dan evaluasi ini adalah 36 PAUD/TK/RA. Fokus monitoring dan evaluasi ini adalah keadaan sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa/santri, izin operasional, fasilitas pembelajaran, dan kendala/tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di lembaga masing-masing.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa:

- 1) Secara umum sarana dan prasarana pendukung di PAUD/TK/RA sudah memadai, meskipun ada beberapa sekolah yang fasilitas pendukungnya cukup minim, belum sesuai dengan panduan pengelolaan PAUD/TK/RA;
- 2) Secara umum jumlah guru yang melayani para siswa di PAUD/TK/RA dalam Kota Banda Aceh cukup memadai, meskipun latar belakang pendidikan, kualifikasi, belum sesuai dengan kebutuhan dan standar Pendidikan anak usia dini;
- 3) Secara umum lingkungan sekolah sudah memadai sebagai tempat bermain bagi anak-anak. Namun demikian, ada beberapa sekolah yang lahannya sangat sempit dan kurang aman bagi anak-anak.
- 4) Penataan lingkungan sekolah dan lingkungan kelas sudah cukup baik. Akan tetapi beberapa sekolah masih perlu ditata ulang agar menjadi lebih baik dan aman bagi anak-anak.



- **Tantangan dan Hambatan**

- 1) Dana operasional kurang memadai karena sebagian besar dana tersebut berasal dari iuran orang tua siswa;
- 2) Alokasi dana bantuan dari desa atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh bersifat insidental atau berdasarkan proposal kebutuhan;
- 3) Honorarium guru belum sepenuhnya sesuai dengan standar upah minimum regional Kota Banda Aceh.

- **Saran dan Pertimbangan Majelis:**

Sesuai dengan temuan dan pertimbangan di atas, Majelis Pendidikan Daerah Kota Banda Aceh menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Walikota Banda Aceh perlu menerbitkan edaran khusus yang memberikan kewenangan bagi keuchik atau aparatur gampong untuk mengalokasikan bantuan regular bagi PAUD/TK/RA yang ada di lingkungan masing-masing;
- 2) Walikota Banda Aceh perlu mendorong Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh untuk mengalokasikan bantuan khusus bagi PAUD/TK/RA untuk membantu biaya operasional dan penguatan kapasitas guru di lembaga pendidikan tersebut;
- 3) Penempatan guru di PAUD/TK/RA hendaknya disesuaikan dengan latar belakang atau jenjang Pendidikan khusus untuk jenjang PAUD/TK/RA karena pola pengasuhan dan pelaksanaan Pendidikan di jenjang PAUD/TK/RA ini sangat berbeda dengan jenjang Pendidikan dasar dan menengah lainnya
- 4) Lembaga berwenang dalam mengeluarkan izin operasional TK, PAUD/RA harus benar-benar memperhatikan kondisi tempat dan lingkungan
- 5) Khusus TK Negeri kenyataannya jumlah guru melebihi dari jumlah kebutuhan, untuk itu disarankan agar kelebihan tersebut dialih tugaskan ke SD-SD yang membutuhkannya.

Sesuai dengan temuan dan pertimbangan di atas, Majelis Pendidikan Daerah Kota Banda Aceh menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:



- 6) Wali Kota Banda Aceh perlu menerbitkan edaran khusus yang memberikan kewenangan bagi keuchik atau aparatur gampong untuk mengalokasikan bantuan regular bagi PAUD/TK/RA yang ada di lingkungan masing-masing;
- 7) Wali Kota Banda Aceh perlu mendorong Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh untuk mengalokasikan bantuan khusus bagi PAUD/TK/RA untuk membantu biaya operasional dan penguatan kapasitas guru di lembaga pendidikan tersebut;
- 8) Penempatan guru di PAUD/TK/RA hendaknya disesuaikan dengan latar belakang atau jenjang Pendidikan khusus untuk jenjang PAUD/TK/RA karena pola pengasuhan dan pelaksanaan Pendidikan di jenjang PAUD/TK/RA ini sangat berbeda dengan jenjang Pendidikan dasar dan menengah lainnya
- 9) Lembaga berwenang dalam mengeluarkan izin operasional TK, PAUD/RA harus benar-benar memperhatikan kondisi tempat dan lingkungan
- 10) Khusus TK Negeri kenyataannya jumlah guru melebihi dari jumlah kebutuhan, untuk itu disarankan agar kelebihan tersebut dialih tugaskan ke SD-SD yang membutuhkannya.

Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Luar Biasa (SLB) Kota Banda Aceh

I. PELAKSANAAN

Sesuai dengan Surat Tugas Ketua MPD Kota Banda Aceh Nomor 008/MPD/2024 Tanggal 13 Februari 2024 Tentang Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Banda Aceh Tahun 2024, Majelis Pendidikan Daerah Kota Banda Aceh dan staf sekretariat MPD Kota Banda Aceh melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Luar Biasa dalam wilayah Kota Banda Aceh pada tanggal 19 s/d 29 Februari 2024.



II. SEKOLAH SASARAN

Jumlah sekolah sasaran pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi adalah 10 SLB terdiri dari :

NO.	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SDLB Negeri Banda Aceh	Jl. Sekolah No.6 Ds.Labui Gp. Ateuk Pahlawan, Kec. Baiturrahman Banda Aceh
2	SLB-B YPAC Banda Aceh	Jl. Pati, No.04, Gp. Keuramat, Kec. Kuta Alam Banda Aceh
3	SLB-CD YPAC Banda Aceh	Jl. Banda Aceh - Medan Km. 4,5, Kec. Lueng Bata (Gp. Santan) Banda Aceh
4	SLB-SMPLB BUKESRA Banda Aceh	Jl. Kebun Raja, Gp. Ie Masen Ulee Kareng, Kec. Ulee Kareng, Banda Aceh,
5	SLB SMALB BUKESRA Banda Aceh	Jl. Kebun Raja, Gp. Ie Masen Ulee Kareng, Kec. Ulee Kareng, Banda Aceh,
6	SLB TNCC Banda Aceh	Jl. Rajawali No. 5 Gp. Keuramat Kec. Kuta Alam Banda Aceh (sedang pembagunan, pindah ke Lamprit di samping Mesjid Oman atau Depan Marta Tilaar)
7	SLB YBSM Banda Aceh	Jl. Pendidikan, Lamjabat, Kec. Meuraxa, Kota Banda
8	SLB SMPLB YPPC Banda Aceh	Jalan Pendidikan No. 4 Ds.Labui Gp. Ateuk Pahlawan, Kec. Baiturrahman Banda Aceh
9	SLB SMALB YPPC Banda Aceh	Jln. Syiah Kuala Lr. Delima Utama Dusun Diwai Makam, Kec. Kuta Alam Banda Aceh
10	SLB YAPDI Banda Aceh	Jalan Soekarno Hatta, Lorong 1A, No.1 Gp. Geuceu Menara Kec. Jaya Baru Banda Aceh



III. HASIL PELAKSANAAN MONEV

Hasil Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Luar Biasa adalah sebagai berikut.

A. Hasil Monev Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, sarana dan prasarana di sekolah luar biasa, secara umum lengkap, baik dan layak, namun ada beberapa sekolah yang :

1. Ruang kepala sekolah dan ruang guru masih sempit dan kurang memadai
2. Jumlah ruang belajar dan kelengkapannya (ruang dan alat terapi, peralatan bermain) masih kurang memadai.
3. Sarana pendukung (halaman sekolah, kantin, area istirahat/makan, parkir, pagar dan lain-lain) masih kurang memadai.

B. Hasil Monev Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Kualifikasi pendidikan para pendidik dan tenaga kependidikan di SLB dalam Kota Banda Aceh secara umum belum memenuhi standar karena sebagian besar guru tersebut bukanlah berlatar Pendidikan Khusus untuk anak-anak luar biasa namun untuk memenuhi kebutuhannya, pihak sekolah merekrut pendidik yang berlatar belakang lainnya (psikolog, guru bimbingan konseling, guru Pendidikan seni, dan guru bidang studi lainnya)
- 2) Para pendidik yang berlatar belakang bukan Pendidikan khusus, pihak penyelenggara melakukan pelatihan secara berkala dan terprogram terhadap Pendidikan khusus sesuai kebutuhan .



IV. SARAN DAN PERTIMBANGAN MAJELIS:

Sesuai dengan hasil monitoring dan evaluasi, Majelis Pendidikan Daerah Kota Banda Aceh menyampaikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Pemerintah Kota Banda Aceh perlu mengimbuu masyarakat yang memiliki anggota keluarga yang berkebutuhan khusus untuk menyekolahkan ke Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Khusus (SLB) dalam wilayah Kota Banda Aceh.
2. Pemerintah Kota Banda Aceh melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh perlu mendukung penyelenggaraan sekolah SLB dengan beberapa kegiatan antara lain :
 - a. Membuat berbagai event untuk peserta didik di SLB.
 - b. Menggalakkan pembentukan Gugusdepan Pramuka Luar Biasa

Tabel 3.26

Capaian Rumusan dari Indikator Indeks Kualitas Pendidikan dari cakupan rekomendasi MPD yang dihasilkan

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks kualitas Pendidikan	cakupan rekomendasi MPD yang dihasilkan	2 rekomendasi	2 rekomendasi (100%)	100%

Untuk realiasi Perhitungan indikator Indeks kualitas Pendidikan berdasarkan beberapa indikator rumusan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.27

Capaian Rumusan dari Indikator Indeks Kualitas Pendidikan

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks kualitas Pendidikan	Persentase capaian SPM pendidikan	100	94.30%	94.30%



	capaian rata lama sekolah	12,84	13,10	102.02%
	capaian harapan lama sekolah	17,83	13.21	74.09%
	jumlah dayah yang terakreditasi sesuai standar	32	29	90.63%
	cakupan rekomendasi MPD yang dihasilkan	2 rekomendasi	2 rekomendasi	100%
		Jumlah	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	92.21%

3.3.4 Sasaran Strategis 4 : “Optimalnya Kualitas Kesehatan”

Indikator Kinerja, target, realisasi, capaian dan kategori dari sasaran strategis 4 disajikan dalam tabel berikut ini:

- Indikator Kinerja “Indeks Kualitas Kesehatan” yang ditargetkan sebesar 94,715 dengan persentase tingkat capaian sebesar 93.96 % atau mendapat kategori Sangat Tinggi.

Tabel 3.28

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 4

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Kategori kinerja
			Target	Realisasi	(%) Capaian	
1.	Indeks Kualitas Kesehatan	Indeks	94,715	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	93.96%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Kinerja					93.96%	



Perhitungan indikator Indeks kualitas Kesehatan terdiri dari beberapa indikator rumusan yaitu :

1. Persentase capaian SPM kesehatan
2. persentase capaian SPM rumah sakit
3. Capaian angka harapan hidup

3.3.4.1 Persentase Capaian SPM kesehatan

Capaian Indikator Indek Kualitas Kesehatan terhadap rumusan persentase capaian SPM Kesehatan Tahun 2024 dengan target sebesar 100% (seratus persen) dan dengan realisasi sebesar 87.08%.

Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan yang selanjutnya disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.

SPM Kesehatan terdiri atas SPM Kesehatan Daerah Provinsi dan SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota.

Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota yang bersifat peningkatan/promotif dan pencegahan/ preventif terdiri atas:

1. Pelayanan kesehatan ibuhamil;
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
4. Pelayanan kesehatan balita;
5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
8. Pelayanan kesehatan penderitahi pertensi;
9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;



10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
11. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus).

Pelayanan yang bersifat peningkatan/promotif dan pencegahan/preventif sebagai mana dimaksud mencakup:

- a. Peningkatan kesehatan;
- b. Perlindungan spesifik;
- c. Diagnosis dini dan pengobatan tepat;
- d. Pencegahan kecacatan; dan
- e. Rehabilitasi.

1. Target Pencapaian SPM

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (4) Capaian kinerja Pemerintah Daerah dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan harus 100% (seratuspersen).Berikuturaian target dari masing-masing kegiatan:

Tabel 3.29
Target Pencapaian SPM Kesehatan Triwulan IV
Tahun 2024

No	Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Indikator	Target	Perhitungan Pembiayaan
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil mendapat kanpelayanan antenatal sesuaistandar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin



No	Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Indikator	Target	Perhitungan Pembiayaan
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah anak balita usia 1-59 bulan yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Jumlah warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga Tuberkulosis (TB) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga



No	Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Indikator	Target	Perhitungan Pembiayaan
				Tuberkulosis
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immuno deficiency Virus)	Jumlah orang dengan risikoterinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Risiko Terinfeksi HIV

2. Realisasi

Realisasi kegiatan dari pelayanan kesehatan dasar yang termasuk kedalam SPM Kesehatan adalah hasil yang didapat sesuai dengan definisi operasional masing-masing kegiatan dibandingkan dengan sasaran yang sudah ditetapkan di awal tahun kegiatan. Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini adalah realisasi kegiatan tahun 2024 yakni periode bulan Januari s.d Desember 2024.

Hasil realisasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.29
Realisasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian / Output			Total Pencapaian	AKSI
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		TUNTAS MADYA			87.08%	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil						91.47%
	PERSENTASE PENCAPAIAN		Jumlah Total	Jumlah Total	Yang Belum	73.63%	



PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Yang Harus Dilayani	Yang Terlayani	Terlayani		
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	5685	5232	453	92.03%	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					17.84%	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	89.21%	
1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Vaksin	5685	3730	1955	65.61%	
2 . Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	Tablet	5685	5232	453	92.03%	
3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	Orang	5685	5232	453	92.03%	
4 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	Paket	5685	5232	453	92.03%	
5 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	Paket	5685	5232	453	92.03%	
6 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin (proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)	Paket	5685	5232	453	92.03%	
7 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	Paket	5685	5232	453	92.03%	
8 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	5685	5232	453	92.03%	
9 . Buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	5685	5232	453	92.03%	
10 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	11	11	0	100.00%	
11 . Gel USG (untuk Puskesmas yang	Botol	11	11	0	100.00%	



	memiliki alat USG) (proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)						
	12 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi; (angka ideal : dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)"	Orang	11	11	0	100.00%	
	13 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	11	11	0	100.00%	
	14 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal : dengan rasio 1:1000 penduduk)	Orang	259	93	166	35.91%	
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	11	11	0	100.00%	
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00%	
	17 . Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) (Satu kali pada trimester pertama, Dua kali pada trimester kedua, Tiga kali pada trimester ketiga)	Orang	5685	4480	1205	78.80%	
2 .	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin						81.39%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	64.14%	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	5426	4350	1076	80.17%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					17.25%	
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani	Jumlah Mutu Yang Terlayani /	Mutu Yang Belum Terlayani /	86.27%	



			/ Dipenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi		
	1 . Formulir partograf	Formulir	5426	4350	1076	80.17%	
	2 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	5426	4350	1076	80.17%	
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Terintegrasi dengan ibu hamil, sesuai kebutuhan bila belum dapat pada masa kehamilan)	Buku	5426	4350	1076	80.17%	
	4 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	11	11	0	100.00%	
	5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi (angka ideal : dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)	Orang	11	11	0	100.00%	
	6 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal : dengan rasio 1:1000 penduduk)	Paket	259	93	166	35.91%	
	7 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal : dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	11	11	0	100.00%	
	8 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	11	11	0	100.00%	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00%	
3 .	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir						87.40%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	68.62%	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	5168	4433	735	85.78%	



PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)						18.78%
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		93.90%
1 . Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	Vaksin	5168	4433	735	85.78%	
2 . Vitamin K1 injeksi	Ampul	5168	4433	735	85.78%	
3 . Salep/tetes mata antibiotik	Orang	5168	4433	735	85.78%	
4 . Formulir bayi baru lahir	Formulir	5168	4433	735	85.78%	
5 . Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	Formulir	11	11	0	100.00%	
6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	5168	4433	735	85.78%	
7 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	5168	4433	735	85.78%	
8 . Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	11	11	0	100.00%	
9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	11	11	0	100.00%	
10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	11	11	0	100.00%	
11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	11	11	0	100.00%	
12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	11	11	0	100.00%	
13 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00%	
14 . Kader Kesehatan	Orang	450	450	0	100.00%	
4 .	Pelayanan Kesehatan Balita					66.53%
	PERSENTASE		Jumlah	Jumlah	Yang	51.01%



PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Total Yang Harus Dilayani	Total Yang Terlayani	Belum Terlayani		
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	19029	12134	6895	63.77%	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					15.51%	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	77.57%	
1 . Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Dokumen	19029	12134	6895	63.77%	
2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	19029	12134	6895	63.77%	
3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Orang	19029	12134	6895	63.77%	
4 . Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	Kapsul	1136	1136	0	100.00%	
5 . Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan)	Kapsul	10337	12134	-1797	100.00%	
6 . Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	19029	12134	6895	63.77%	
7 . Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	19029	12134	6895	63.77%	
8 . Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	19029	12134	6895	63.77%	
9 . Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	Vaksin	19029	12134	6895	63.77%	
10 . Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	Vaksin	19029	12134	6895	63.77%	
11 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib	Vaksin	19029	12134	6895	63.77%	
12 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	19029	12134	6895	63.77%	



	13 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	19029	12134	6895	63.77%	
	14 . Peralatan Anafilaktik	Paket	19029	12134	6895	63.77%	
	15 . Formula Terapi Gizi Buruk	Paket	19029	12134	6895	63.77%	
	16 . Tenaga medis : Dokter	Orang	11	11	0	100.00%	
	17 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	11	11	0	100.00%	
	18 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	11	11	0	100.00%	
	19 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00%	
	20 . Guru PAUD	Orang	11	11	0	100.00%	
	21 . Kader Kesehatan	Orang	450	450	0	100.00%	
5 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar						90.94%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		72.15%
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	49069	44256	4813		90.19%
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)						18.79%
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		93.94%
	1 . Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pesantren)	Buku	49069	44256	4813		90.19%
	2 . Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan (Sesuai jumlah anak usia	Buku	49069	44256	4813		90.19%



pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)						
3 . Kuesioner skrining kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)	Dokumen	49069	44256	4813	90.19%	
4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren)	Formulir	49069	44256	4813	90.19%	
5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)	Formulir	166	166	0	100.00%	
6 . Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah (Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota)	Tablet	20261	20261	0	100.00%	
7 . Alat Pemeriksaan Hb (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Alat	11	11	0	100.00%	
8 . Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Strip	49069	20261	28808	41.29%	
9 . Media promosi kesehatan (Media khusus remaja sehat)	Paket	11	11	0	100.00%	
10 . Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk	Vaksin	49069	43648	5421	88.95%	



	pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) (sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)						
	11 . Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	11	11	0	100.00%	
	12 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	11	11	0	100.00%	
	13 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	11	11	0	100.00%	
	14 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00%	
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	11	11	0	100.00%	
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	11	11	0	100.00%	
	17 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	11	11	0	100.00%	
	18 . Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	Orang	11	11	0	100.00%	
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif						63.60%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	43.60%	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	148092	80713	67379	54.50%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					20.00%	
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang	Jumlah Mutu Yang	Mutu Yang Belum	100.00%	



			Harus Dilayani / Dipenuhi	Terlayani / Terpenuhi	Terlayani / Terpenuhi		
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	100	100	0	100.00%	
	2 . Alat : Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Unit	11	11	0	100.00%	
	3 . Alat : Tensimeter	Unit	11	11	0	100.00%	
	4 . Alat : Glukometer	Unit	11	11	0	100.00%	
	5 . Alat: Alat Pemeriksa Hb	Unit	11	11	0	100.00%	
	6 . Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Unit	11	11	0	100.00%	
	7 . Alat : KIT IVA Tes	Unit	11	11	0	100.00%	
	8 . Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	11	11	0	100.00%	
	9 . Kit Ophthalmologi Komunitas	Unit	11	11	0	100.00%	
	10 . Kuesioner PUMA (Deteksi dini Penyakit Paru Obstrusif Kronis/PPOK)	Dokumen	11	11	0	100.00%	
	11 . Alat Pelayanan KB	Unit	33	33	0	100.00%	
	12 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	11	11	0	100.00%	
	13 . Vaksin Tetanus Difteri (td)	Ampul	11	11	0	100.00%	
	14 . Tenaga medis : Dokter	Orang	11	11	0	100.00%	
	15 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	11	11	0	100.00%	
	16 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	11	11	0	100.00%	
	17 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	11	11	0	100.00%	
	18 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	11	11	0	100.00%	



	19 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	11	11	0	100.00%	
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut						92.92%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	74.62%	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	23917	22308	1609	93.27%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					18.30%	
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	91.50%	
	1 . Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkaran perut, lingkaran lengan atas, dan tensimeter	Paket	23917	22308	1609	93.27%	
	2 . Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	23917	22308	1609	93.27%	
	3 . Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	23917	22308	1609	93.27%	
	4 . Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	23917	22308	1609	93.27%	
	5 . Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)	Paket	23917	22308	1609	93.27%	
	6 . Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan	Buku	23917	22308	1609	93.27%	



	terkait lainnya						
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	23917	22308	1609	93.27%	
	8 . Tenaga medis : Dokter	Orang	11	11	0	100.00%	
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	254	93	161	36.61%	
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	11	11	0	100.00%	
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00%	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	11	11	0	100.00%	
	13 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	11	11	0	100.00%	
8 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi						84.23%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	66.72%	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	13589	11334	2255	83.41%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					17.51%	
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	87.54%	
	1 . Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi	Paket	51295	7815	43480	15.24%	



	sesuai standar, minimal 2)						
	2 . Obat Hipertensi	Paket	13589	4797	8792	35.30%	
	3 . Tensimeter (mengukur tekanan darah)	Unit	11	11	0	100.00%	
	4 . Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	Aplikasi	51295	51295	0	100.00%	
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (peningkatan pengetahuan masyarakat)	Paket	11	11	0	100.00%	
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	11	11	0	100.00%	
	7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	11	11	0	100.00%	
	8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	11	11	0	100.00%	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	11	11	0	100.00%	
	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	11	11	0	100.00%	
	11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	11	11	0	100.00%	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	11	11	0	100.00%	
9 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus						87.58%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total	Jumlah Total	Yang Belum	67.58%	
			Yang Harus Dilayani	Yang Terlayani	Terlayani		
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	5468	4619	849	84.47%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					20.00%	



B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	100.00%	
1 . Obat Diabetes Melitus	Paket	11	11	0	100.00%	
2 . Fotometer atau Glukometer (melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)	Unit	11	11	0	100.00%	
3 . BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit	11	11	0	100.00%	
4 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Formulir	5970	5970	0	100.00%	
5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (minimal 3 di setiap fasyankes terdiri dari: 1 (satu) Panduan Praktik Klinis (PPK) bagi dokter di FKTP; 1 (satu) media KIE tentang diabetes melitus; dan 1 (satu) media KIE tentang penyakit tidak menular)	Paket	11	11	0	100.00%	
6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	11	11	0	100.00%	
7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	11	11	0	100.00%	
8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	11	11	0	100.00%	
9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	11	11	0	100.00%	
10 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	11	11	0	100.00%	
11 . Tenaga kesehatan :	Orang	11	11	0	100.00%	



	Tenaga Gizi						
	12 . Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	11	11	0	100.00%	
10 .	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat						99.04%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80.00%	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	577	577	0	100.00%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.04%	
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	95.22%	
	1 . Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) bentuk fisik atau elektronik)	Buku	11	11	0	100.00%	
	2 . Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/medikasi)	Jenis	11	11	0	100.00%	
	3 . Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)	Formulir	577	453	124	78.51%	
	4 . Penyediaan formulir pencatatan dan	Formulir	577	453	124	78.51%	



	pelaporan melalui sistem informasi kesehatan (pencatatan dan pelaporan)						
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media	11	11	0	100.00%	
	6 . Tenaga kesehatan : Dokter	Orang	11	11	0	100.00%	
	7 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)	Orang	11	11	0	100.00%	
	8 . Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa.	Orang	11	11	0	100.00%	
	9 . Tenaga profesional lainnya	Orang	11	11	0	100.00%	
11 .	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis						99.81%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80.00%	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	5049	6158	-1109	100.00%	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.81%	
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	99.04%	
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	11	11	0	100.00%	
	2 . Reagen Zn TB	Kit	11	11	0	100.00%	



	3 . Masker bedah dan Masker N95	Paket	11	11	0	100.00%	
	4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	131274	112371	18903	85.60%	
	5 . Katrid tes cepat molekuler	Test	11	11	0	100.00%	
	6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	Dokumen	11	11	0	100.00%	
	7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen	11	11	0	100.00%	
	8 . Tuberkulin	Vial	11	11	0	100.00%	
	9 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	Orang	11	11	0	100.00%	
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	11	11	0	100.00%	
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	11	11	0	100.00%	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	11	11	0	100.00%	
	13 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	11	11	0	100.00%	
	14 . Tenaga kesehatan : Radiografer	Orang	11	11	0	100.00%	
	15 . Kader Kesehatan	Orang	11	11	0	100.00%	
12 .	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)						100.00%
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80.00%	



		Dilayani					
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :		Orang	7188	17072	-9884	100.00%	
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)						20.00%	
B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	100.00%	
1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)		Paket	11	11	0	100.00%	
2 . Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama		Test	11	11	0	100.00%	
3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai		Paket	11	11	0	100.00%	
4 . Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK		Paket	11	11	0	100.00%	
5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin		Orang	11	11	0	100.00%	
6 . Tenaga kesehatan : Bidan		Orang	11	11	0	100.00%	
7 . Tenaga kesehatan : Perawat		Orang	11	11	0	100.00%	
8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)		Orang	11	11	0	100.00%	
9 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat		Orang	11	11	0	100.00%	



10 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	Orang	11	11	0	100.00%
--	-------	----	----	---	---------

3. Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran yang digunakan pada penerapan SPM tahun 2024 ini bersumber dari APBK dan APBN, adapun untuk setiap kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.31
Alokasi Anggaran Pada Pencapaian SPM Kesehatan Tahun 2024

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU	SUMBER DANA						PERSEN TASE (%)
			DAU KESEHATAN	OTSUS	BOK DINKES	PAJAK ROKOK	TOTAL	SISA	
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	3,706,953,671	218,767,400	492,823,803	1,722,484,000	80,287,700	2,514,362,903	1,192,590,768	67.83
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	806,412,800	47,661,500	492,823,803		23,411,100	563,896,403	242,516,397	69.93
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	214,764,000					-	214,764,000	0.00
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	132,851,971	24,806,500		105,000,000		129,806,500	3,045,471	97.71
4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	59,679,200	1,392,600			56,876,600	58,269,200	1,410,000	97.64
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	462,778,600	20,278,600				20,278,600	442,500,000	4.38
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	11,698,600	8,648,600				8,648,600	3,050,000	73.93
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	3,190,600	3,190,600				3,190,600	-	100.00
8	Pengelolaan Pelayanan	61,384,400	47,821,400				47,821,400	13,563,000	77.90



	Kesehatan Penderita Hipertensi		00				00		
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	496,864,600	31,294,600		452,676,000		483,970,600	12,894,000	97.40
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	36,268,300	25,228,000				25,228,000	11,040,300	69.56
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1,188,500,600			1,064,308,000		1,064,308,000	124,192,600	89.55
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Risiko Terinfeksi HIV	232,560,000	8,445,000		100,500,000		108,945,000	123,615,000	46.85
TOTAL ANGGARAN		3,706,953,671	218,767,400	492,823,803	1,722,484,000	80,287,700	2,514,362,903	1,192,590,768	67.83

4. Dukungan Personil

Pelayanan dasar pada SPM Kesehatan dilaksanakan pada fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun swasta dan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi dan kewenangan. Selain oleh tenaga kesehatan sebagaimana untuk jenis pelayanan dasar tertentu dapat dilakukan oleh kader kesehatan terlatih di luar fasilitas pelayanan kesehatan di bawah pengawasan tenaga kesehatan. Uraian terinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.32
Dukungan Personil Pada Pencapaian SPM Kesehatan
Tahun 2024

No	Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Dukungan Personil	
		Jumlah Tenaga Kesehatan	Jenis Tenaga Kesehatan yang terlibat
.	Pelayanan kesehatan ibu hamil;	Pengelola Program KIA - Dinkes - Puskesmas ;11 orang	Dokter umum, Bidan, Perawat, Analis kesehatan, Kader kesehatan
.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin		
.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir		
.	Pelayanan kesehatan balita		
.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Pengelola Program UKS - Dinkes	Dokter umum, Perawat, Perawatgigi,



No	Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Dukungan Personil	
		Jumlah Tenaga Kesehatan	Jenis Tenaga Kesehatan yang terlibat
		- Puskesmas ;11 orang	Petugas Gizi dan Tenaga Kesehatan Masyarakat
	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Pengelola Program PTM - Dinkes - Puskesmas ;11 orang	Dokter umum, Bidan, Perawat, Petugas Gizi, Tenaga Kesehatan Masyarakat
	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Pengelola Program Kesehatan Lanjut Usia - Dinkes - Puskesmas ;11 orang	Dokter, Bidan, Perawat, Gizi, Tenaga Kesehatan Masyarakat
	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Pengelola Program PTM - Dinkes - Puskesmas ;11 orang	Dokter, Bidan, Perawat, Tenaga Kesehatan Masyarakat
	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	Pengelola Program PTM - Dinkes - Puskesmas ;11 orang	Dokter, Bidan, Perawat, Gizi, Tenaga Kesehatan Masyarakat
	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Pengelola Program Kesehatan Jiwa - Dinkes - Puskesmas ;11 orang	Dokter dan/atau perawat terlatih jiwa
	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Pengelola Program TB/ Penyakit Menular - Dinkes - Puskesmas ;11 orang	Dokter umum/ dokter spesialis paru, Perawat, Analis Kesehatan, Penata Rontgen, Tenaga Kesehatan Masyarakat
	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang	Pengelola Program HIV/	Dokter umum/ dokter spesialis



No	Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Dukungan Personil	
		Jumlah Tenaga Kesehatan	Jenis Tenaga Kesehatan yang terlibat
	melemahkandayatahantubuhmanusia (Human Immunodeficiency Virus)	Penyakitmenular - Dinkes - Puskesmas ;11 orang	penyakitdalam/ dokters pesialis kulit dan kelamin, Perawat, Bidan, Analis Kesehatan, Tenaga Kesehatan Masyarakat

5. Permasalahandan Solusi

Pada proses penerapan dan pencapaian SPM Kesehatan tahun 2024 masih banyak permasalahan dan kendala yang kami hadapi yang menyebabkan adanya jenis pelayanan dasar belum mencapai target. Berikut uraian tentang permasalahan dan solusi yang mungkin dapat dilaksanakan untuk nantinya pada tabel 2.5 dibawah ini:

Tabel 3.33

Permasalahan dan Solusi Pada Pencapaian SPM Kesehatan Tahun 2024

Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Permasalahan	Solusi
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Belum ada masalah yang dilaporkan	Tetap menjalankan kegiatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Selisih dengan sasaran (dianggap tidak tercapai karena <100%)	Tetap menjalankan kegiatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Selisih dengan sasaran (dianggap tidak tercapai karena <100%)	Tetap menjalankan kegiatan sesuai standar
Pelayanan Kesehatan Balita	Selisih dengan sasaran (dianggap tidak tercapai karena <100%)	Kerjasama lintas program dan sektor untuk meningkatkan cakupa kunjungan balita
Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Selisih dengan sasaran (dianggap tidak tercapai karena <100%)	Kerjasama lintas program dan sector untu kmeningkat kancakupan pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan dasar



Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Permasalahan	Solusi
Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Selisih dengan sasaran (dianggap tidak tercapai karena <100%)	Melakukan Pendekatan dan edukasi bagi masyarakat oleh tenaga kesehatan secara mobile di desa-desa, sehingga pengetahuan tentang deteksi dini penting
Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor jenis kelamin dimana lansia Wanita lebih dominan untuk datang ke faskes/ puskesmas/ posyandu. 2. faktor pekerjaan mempunyai pengaruh terhadap kehadiran lansia mengikuti pos lansia. 3. faktor pengetahuan dan dukungan keluarga. 4. faktor peranan kader dan petugas Kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk memberikan dukungan/ motivasi, kepada para lansia khususnya pada kegiatan lansia. 2. meningkatkan kapasitas petugas. 3. meningkatkan pengetahuan kader posyandu. 4. koordinasi dengan perangkat desa.
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pada umumnya masyarakat kota Banda Aceh adalah PNS yang bekerja dari pagi sampai sore sehingga menyebabkan keterbatasan waktu untuk melakukan pemeriksaan	Perencanaan pelayanan/ Skrining Hipertensi ke SKPD wilayah Kota Banda Aceh
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Rendah cakupan kunjungan Penderita Diabetes Melitus sesuai standart dikarenakan Faktor dukungan Keluarga	Tetap mempertahankan capaian dan kinerja puskesmas dalam pelayanan DM
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Belum ada masalah yang dilaporkan	Tetap mempertahankan capaian dan kinerja puskesmas dalam pelayanan kesehatan Jiwa
Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Belum ada masalah yang dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kunjungan ke fasyankes untuk melakukan MoU 2. Melakukan penyisiran kasus 3. Supervise ke fasyankes 4. Monev TB ke fasyankes 5. Mengaktifkan kader Jumantuk untuk melakukan penyisiran



Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Permasalahan	Solusi
		kasus 6. Meningkatkan kegiatan TB melalui DPPM dan KOPI TB
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	1. Penemuan kasus dilapangan aktif (Mobile) 2. Fasyankes sudah aktif melaporkan pada sistem pelaporan (SIHA) Sesuai dengan sasaran (Mencapai 100%)	1. Supervisi ke fasyankes 2. Monev HIV ke fasyankes 3. Meningkatkan Pertemuan HIV 4. Meningkatkan Mobile HIV

6. Program dan Kegiatan

Pada proses penerapan dan pencapaian SPM bidang kesehatan untuk Tahun 2024 memiliki beberapa program dan kegiatan yang berkaitan. Program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk penerapan SPM dilaksanakan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh maupun tenaga kesehatan yang berada di Puskesmas di Kota Banda Aceh. Pelaksanaan penerapan SPM kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi yang sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Tabel 3.34
Program dan Kegiatan Yang Dilaksanakan Pada Penerapan SPM Kesehatan Tahun 2024

No	Jenis Pelayanan Kesehatan Dasar	Kegiatan
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil;	1. Kegiatan Orientasi Nakes dalam Pelayanan ANC Berkualitas dan ANC Terpadu 2. Kegiatan Evaluasi program, Validasi dan sinkronisasi data KIA dan Gizi 3. Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA bagi ibu hamil 4. Kegiatan pertemuan orientasi audit kasus kematian maternal perinatal (AMP) 5. Kegiatan pertemuan pembahasan hasil AMP 6. Kegiatan peningkatan kapasitas



		pengelola program KB
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	<ol style="list-style-type: none"> 7. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 8. Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Jampersal 9. Kegiatan Sosialisasi Jampersal
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pertemuan Sosialisasi Perawatan Bayi Baru lahir & pijat baduta Bagi Nakes 2. Kegiatan Penata laksanaan Komplikasi Resiko Tinggi Bayi Baru Lahir Bagi Nakes 3. Kegiatan Sosialisasi MTBM
4.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pertemuan Persiapan Pelaksanaan Penjaringan kesehatan 2. Kegiatan Desiminasi hasil penjaringan kesehatan 3. Kegiatan Evaluasi Penjaringan kesehatan siswa 4. Kegiatan Sosialisasi SN PKPR 5. Kegiatan Sosialisasi Program UKS 6. Kegiatan Sosialisasi Program Kesehatan untuk Penanggungjawab UKS sekolah
5.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transpormonev IVA / Sadanis 2. Transpor peningkatan kapasitas kader 3. Transpor skrining pelayanan PTM disetiap posbindu, instansi sekolah dan pertemuan masyarakat 4. Transpor petugas sinkronisasi data laporan PTM dan Keswa 5. Transpor verifikasi capaian indikator program PTM dan Keswa
6.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pembinaan Senam Lansia 2. Kegiatan Lomba Senam Lansia 3. Kegiatan Pembinaan Program Bina Kesehatan Lansia 4. Kegiatan Orientasi Program Perawatan Jangka Panjang Lansia bagi Nakes 5. Kegiatan pertemuan orientasi Panduan Praktis Bagi Cargiver Informal
7.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transpor supervisi Posbindu PTM 2. Transpor pembinaan dan kebugaran kesehatan 3. Transpor pendampingan dan pembentukan kader PTM



8.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transpor bimtek kegiatan PTM dan Keswa 2. Transpor kampanye hari-hari besar PTM 3. Transpor petugas sinkronisasi data laporan PTM 4. Transpor petugas verifikasi capaian indikator PTM
9.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transpor pendampingan Homevisit 2. Transport monev pendampingan ODGJ minum obat 3. Transpor pendampingan ODGJ berat dengan kasus pasung 4. Transpor pendampingan pembentukan kader Jiwa 5. Transpor pelacakan kasus kesehatan
10	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan TCM dan Terjadinya Pergeseran Anggaran Ke PMT Lokal
11.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan konseling lapangan 2. Kegiatan Deteksi Dini kasus HIV/AIDS pada Ibu Hamil dan kelompok beresiko

Pencapaian SPM pada Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh belum maksimal, hanya 1 kegiatan yang mencapai target sebesar 100%, kegiatan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) 100% , Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil , 91.47%

Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin ,81.39%, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir 87.4%, Pelayanan Kesehatan Balita 66.53%, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar 90.94%, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif 63.6%, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut 92.92%, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 84.23%, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus 87.58%, Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat 99.04%, Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis 99.81%, dan untuk pencapaian



Kategori Indeks Pencapaian SPM Bidang kesehatan 12 indikator SPM Kesehatan sebesar 87.08%

Tabel 3.35

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh

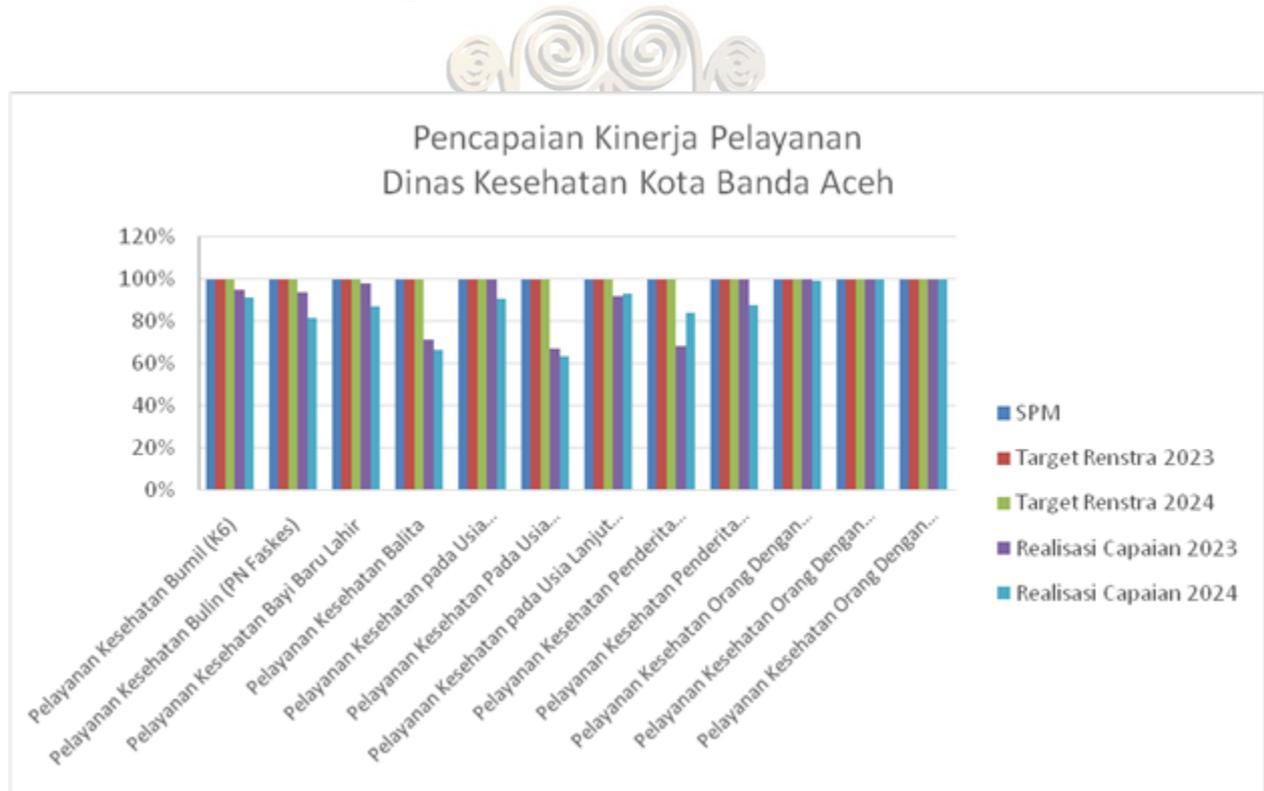
No.	Indikator	SPM	Target Renstra		Realisasi Capaian	
			2023	2024	2023	2024
1	Pelayanan Kesehatan Bumil (K6)	100%	100%	100%	95%	91.47%
2	Pelayanan Kesehatan Bulin (PN Faskes)	100%	100%	100%	94%	81.39%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	100%	100%	98%	87.40%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	100%	100%	71%	66.53%
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Kelas (1&7)	100%	100%	100%	100%	90.94%
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (Usia 15-59 tahun)	100%	100%	100%	67%	63.6%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (Usia 60 ke Atas)	100%	100%	100%	92%	92.92%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	100%	100%	68%	84.23%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	100%	100%	100%	100%	87.58%
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	100%	100%	100%	99.04%



11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis (TB)	100%	100%	100%	100%	99.81%
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%

Grafik 3.8

Perbandingan Realisasi SPM Tahun 2023 dan 2024



3.3.4.2 Persentase Capaian SPM Rumah Sakit

Indikator Kinerja Utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran. Penetapan IKU bertujuan untuk menentukan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, yang disusun dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta akuntabilitas kinerja di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh . IKU RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh sesuai Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 9 Tahun 2022 Tentang rencana Pembangunan

Kebijakan RSUD Meuraxa dalam menyusun Standar Pelayanan Minimal adalah penetapan Standar Pelayanan Minimal Unit Kerja sebagai Sasaran Mutu Unit Kerja



yang terdiri Paling sedikit 2 (dua) jenis standar yang merupakan core product dari unit kerja tersebut dan satu standar sebagai representatif dari perspektif kepuasan pelanggan.

Sasaran mutu unit kerja yang selanjutnya ditetapkan sebagai Standar Pelayanan Minimal merupakan sesuatu yang harus dicapai oleh unit kerja dan harus dijadikan dasar penetapan rencana manajemen mutu sebagai suatu parameter yang dilengkapi oleh dokumen mutu pendukung.

Tabel 3.36
Indikator kinerja RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPD

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Kondisi Awal (2022)	Target Kinerja sasaran Pada Tahun ke-				Kondisi Akhir (2026)
				2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tujuan: Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	71,52	72,00	72,10	72,30	72,70	72,70
2	Sasaran: Meningkatnya mutu, sarana dan prasarana di Rumah Sakit yang berkualitas dan Islami	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	90,01%	91%	91,50%	92%	92,50%	92,50%
		Persentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	80%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana sesuai tipe rumah sakit	76%	80%	85%	90%	100%	100%
		Persentase Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	Utama	Paripurna	Syariah, Pendidikan	Paripurna	Syariah, Pendidikan	Syariah, Pendidikan

Jenis-Jenis Pelayanan Rumah Sakit (PMK Nomor : 129/ Menkes/ SK/II/2008) :

1. Pelayanan gawat darurat;
2. Pelayanan rawat jalan;



3. Pelayanan rawat inap;
4. Pelayanan bedah sentral;
5. Pelayanan persalinan dan perinatologi;
6. Pelayanan intensif;
7. Pelayanan radiologi;
8. Pelayanan laboratorium patologi klinik;
9. Pelayanan rehabilitasi medik;
10. Pelayanan farmasi;
11. Pelayanan gizi;
12. Pelayanan tranfusi darah;
13. Pelayanan Keluarga Miskin (GAKIN)
14. Pelayanan rekam medik;
15. Pelayanan pengelolaan limbah;
16. Pelayanan administrasi dan manajemen;
17. Pelayanan Ambulance/Kereta Jenazah;
18. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah;
19. Pelayanan Laundry;
20. Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit;
21. Pencegahan pengendalian infeksi;

Perbandingan Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2023 s/d 2024

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai Standar	Realisasi	
				2023	2024
1.	Pelayanan Gawat Darurat	a. Kemampuan menanggapi life saving anak dan dewasa di IGD	100%	69 %	100%
		b. Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam
		c. Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	92 %	74,91%
		d. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 tim	1 tim
		e. waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 Menit
		f. Kepuasan pelanggan pada Gawat Darurat	≥ 70%	93,60 %	96%



		g. Kematian Pasien \leq 24 jam di Gawat Darurat	\leq 2 / 1000	100%	0,043/1000
		h. Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100%	100%	100 %
2	Pelayanan Rawat Jalan	a. Dokter Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100%	100%	100 %
		b. Ketersediaan pelayanan rawat jalan	100%	100%	100 %
		c. Jam buka pelayanan	100%	89,22 %	100 %
		d. Waktu tunggu di rawat jalan	\leq 60 Menit	100%	63 Menit
		e. Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	\geq 90%	100%	93,58%
		f. Penegakan Diagnosis TB Melalui Pemeriksaan Mikroskop TB	\geq 60%	-	61,02%
		g. Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	\geq 60%	-	100%
3	Pelayanan Rawat Inap	a. Pemberi pelayanan di rawat inap	100%	100 %	100 %
		b. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100 %	100 %
		c. Ketersediaan pelayanan rawat inap	100%	100 %	100 %
		d. Jam visite dokter spesialis	100%	98 %	92%
		e. Kejadian infeksi pasca operasi	\leq 1,5%	0%	0 %
		f. Angka kejadian infeksi nosocomial	\leq 1,5%	0%	0,01 %
		g. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecatatan/kematian	100%	100%	100 %
		h. Kematian pasien > 48 jam	\leq 0,24%	0%	0,02 %
		i. Kejadian pulang paksa	\leq 5%	0	0,30 %
		j. Kepuasan pelanggan rawat inap	\geq 90%	93 %	90%
		f. Penegakan Diagnosis TB Melalui Pemeriksaan Mikroskop TB	\geq 60%	-	61,02%
		g. Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	\geq 60%	-	100 %
		4	Bedah Sentral	a. Waktu tunggu operasi	\leq 2 hari
b. Kejadian kematian di meja operasi	\leq 1%			0%	0%
c. Ketidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%			100 %	100%
d. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%			100 %	100%
e. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%			100 %	100%
f. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%			100 %	100%



		g. Komplikasi Anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotrakchel tube	≤ 6%	0 %	0%
5	Persalinan dan Perinatologi	a. Kejadian kematian ibu karena persalinan	≤1%	100%	
		– Pendarahan		0%	0
		– Pre-eklampsia		0%	0
		– Sepsis		0%	0
		b. Pemberi pelayanan persalinan normal	100%	100%	100 %
		c. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100%	100%	100 %
		d. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%	100%	100%
		e. Kemampuan menangani BBLR < 1500 gr - 2500 gr	100%	100%	100%
		f. Pertolongan persalinan melalui seksio cesar	≤ 100%	51 %	34 %
		g. Keluarga berencana mantap	100%	100%	100%
		h. Konseling keluarga berencana mantap	100%	100%	100%
		i. Kepuasan pelanggan	80%	93 %	95,72%
6	Pelayanan Intensif	a. Rata-rata pasien yang kembali keperawatan intensif dengan kasus yang sama <72 jam	≤3%	1%	2%
		b. Pemberi pelayanan unit intensif	100%	100%	100%
7	Radiologi	a. Waktu tunggu hasil Pelayanan thorax foto	≤ 3 Jam	≤3 Jam	5,31 Jam
		b. Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	100%	100%	100%
		c. Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	≤2%	1%	1,10 %
		d. Kepuasan pelanggan	≥80%	90,48%	88,56%
8	Laboratorium Patologi Klinik	a. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤140 Menit	≤140% Menit	77%
		b. Pelaksana ekspetisi pelaksana hasil laboratorium	100%	100%	100%
		c. Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%
		d. Kepuasan pelanggan	≥80%	90,45%	93,44%
9	Rehabilitasi Medik	a. Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	≤50%	0%	6%
		b. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medic	100%	100%	100%
		c. Kepuasan pelanggan	≥80%	90,46%	92,78%
10	Farmasi	a. Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤30 Menit	15 Menit	31 Menit
		b. Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤60 Menit	45	43 Menit



				Menit	
		c. Tidak ada kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%
		d. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	90,46%	92,39%
		e. Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%
11	Gizi	a. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%	100%	99%
		b. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%	9%	19,98%
		c. Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	100%
12	Tranfusi darah	a. Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan tranfusi	100%	100%	100%
		b. Kejadian reaksi tranfusi	≤0,01 %	0%	0,01 %
13	Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 %	-	100%
14	Rekam Medik	a. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	87,37 %
		b. Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	96,90%
		c. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 Menit	8Menit	3 Menit
		d. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	10 Menit	11 Menit
15	Pengelolaan Limbah	a. Baku Mutu Limbah Cair	100%	100%	100%
		b. Pengolahan Limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan	100%	100%	100%
16	Administrasi Manajemen	a. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%
		b. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%
		c. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%
		d. Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	100%
		e. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	≥60%	70%	1,32%
		f. Cost recovery	≥40%	60%	98,22%
		g. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%
		h. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤2 Jam	60 Menit	3 Menit
		i. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%



17	Ambulance/ Kereta Jenazah	a. Waktu pelayanan ambulance / kereta jenazah	24 Jam	24 Jam	24 Jam
		b. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance / kereta jenazah di rumah sakit	100%	99 %	100%
18	Pemusaraan Jenazah	Waktu tanggap pelayanan pemusaraan jenazah	≤2 Jam	≤2 Jam	1 Jam 30 Menit
19	Pelayanan Laundry	a. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100 %	100%
		b. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang inap	100%	93,54%	100%
20	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	a. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥80%	96.408 %	99 %
		b. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	99,23 %	97,63%
		c. Peralatan laboratorium (dan alat ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%
21	Pencegahan Pengendalian Infeksi	a. Tim PPI Yang terlatih	75%	78,05 %	80%
		b. Tersedianya APD (Alat Pelindung Diri)	60%	100 %	93%
		c. Terlaksananya kegiatan dan pencatatan pelaporan infeksi nosokomial di rumah sakit	75%	100 %	100%

Perbandingan SPM 2023-2024

Indikator Perhitungan	2023	2024
Jumlah Jenis Pelayanan	21	21
Jumlah Indikator SPM	91	94
Indikator SPM yang memenuhi Standar	82	85
Indikator SPM yg tidak memenuhi Standar	9	9
Capaian SPM	90,10	90,42

Formulasi perhitungan :

= Jumlah Indikator SPM yang memenuhi target / Jumlah Indikator SPM x 100

= 85/94 x 100



TABEL 3.37
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA
STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) RUMAH SAKIT TAHUN 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		
			2022	2023	2024
	Meningkatnya Mutu, Sarana Dan Prasarana Dirumah Sakit Yang Berkualitas Dan Islami	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	80 %	100 %	100 %

No	Indikator	Capaian		
		2022	2023	2024
1	Persentase pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) Rumah Sakit	86,39%	90,10 %	90,42 %

Faktor - faktor yang mempengaruhi ketercapaian SPM,

1. Jenis pelayanan

- Bedah Sentral
- Persalinan dan Perinatologi
- Pelayanan Intensif
- Laboratorium Patologi Klinik
- Rehab Medik
- Gizi
- Tranfusi Darah
- Pengolahan Limbah
- Ambulance/Kereta Jenazah
- Pemulasaraan Jenazah
- Pelayanan Laundry

A. Pelayanan yang tidak memenuhi standar

Indikator kinerja tersebut memenuhi tidak target disebabkan oleh :

1. Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS



Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang dilakukan oleh tenaga medis yang memiliki sertifikat yang masih berlaku, seperti BLS, PPGD, GELS, dan ALS, terkendala karena masa berlaku sertifikat yang habis. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam proses perpanjangan sertifikat dan berdampak pada ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan. Tindak lanjutnya adalah Rumah sakit perlu menerapkan sistem pemantauan masa berlaku sertifikat untuk seluruh tenaga medis di unit kegawatdaruratan. Selain itu, pelatihan dan perpanjangan sertifikat harus dilakukan secara rutin dan terjadwal agar tidak mengganggu kelancaran pelayanan

2. Waktu tunggu di rawat jalan

Pada hari-hari tertentu, seperti Senin hingga Rabu, volume pasien yang datang untuk berobat di rawat jalan meningkat, dan banyak yang datang lebih awal untuk melakukan pendaftaran sebelum jam pelayanan dimulai (sebelum pukul 08:00). Hal ini menyebabkan penumpukan di area pendaftaran dan memperlambat proses antrian, sehingga waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan menjadi lebih lama dari standar yang ditetapkan.

Tindak lanjutnya adalah Rumah sakit melakukan penyesuaian dengan membuka pendaftaran lebih awal yaitu pada pukul 07:30, agar pasien dapat didata lebih awal dan mengurangi penumpukan. Selain itu, pengaturan alur pasien dan penambahan tenaga medis pada jam-jam sibuk dapat mempercepat proses pelayanan. Pemanfaatan sistem pendaftaran online juga dapat dipertimbangkan untuk mempercepat proses pendaftaran dan mengurangi antrian di lokasi.

diagnosis dan pengobatan pada pasien dengan jenis TB selain paru.

Tindak Lanjutnya adalah Rumah sakit akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga medis terkait dengan prosedur diagnosis TB yang lebih cepat dan efisien. Selain itu, rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas pemeriksaan yang lebih komprehensif.



3. Jam visite dokter spesialis

Jam visite dokter spesialis di RSUD Meuraxa seharusnya dilaksanakan antara pukul 08:00 – 14:00 WIB, sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Namun, dalam praktiknya, terdapat ketidaksesuaian waktu pelaksanaan visite, di mana beberapa jam visite dokter spesialis tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan tersebut. Hal ini berpengaruh pada kepuasan pasien dan ketepatan pemantauan perkembangan pasien

Tindak lanjutnya adalah Rumah sakit akan melakukan pengawasan lebih ketat terhadap jadwal dan pelaksanaan jam visite dokter spesialis, memastikan bahwa setiap spesialis melaksanakan kunjungan pada waktu yang telah ditetapkan. Pengaturan jadwal visite dokter spesialis harus lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pasien serta ketersediaan dokter.

4. Waktu tunggu hasil Pelayanan thorax foto

Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax yang lama dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pembacaan foto yang tertunda karena dokter radiologi yang tidak hadir karena sakit atau izin, serta pengembalian foto yang melebihi 24 jam. Selain itu, penggunaan foto pinjam basah yang memakan waktu lebih dari 24 jam juga memperpanjang waktu tunggu hasil pemeriksaan, yang berdampak pada kecepatan penanganan pasien.

Tindak lanjutnya adalah Rumah sakit perlu memperbaiki alur proses di radiologi dengan meningkatkan ketersediaan dokter spesialis radiologi atau mempertimbangkan penjadwalan ulang dan penguatan rotasi tugas untuk menghindari keterlambatan akibat ketidakhadiran dokter. Penggunaan teknologi digitalisasi dalam pengolahan dan pembacaan foto thorax juga dapat diterapkan untuk mempercepat waktu tunggu. Selain itu, perlu penataan ulang prosedur pengembalian foto dan penggunaan foto pinjam basah agar lebih efisien, serta memastikan foto-foto tersebut dapat diproses dan diserahkan dalam waktu yang lebih singkat.



5. Waktu tunggu pelayanan obat jadi

Waktu tunggu pelayanan obat jadi yang lama dapat disebabkan oleh penumpukan resep pada waktu tertentu, terutama pada rentang waktu pukul 10.00 – 14.00, ketika sebagian besar resep diterima. Hal ini menyebabkan antrian obat menjadi lebih lama, mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pasien yang menunggu obat dan mengganggu efisiensi pelayanan di apotek rumah sakit.

Tindak lanjutnya adalah rumah sakit perlu mengoptimalkan alur distribusi resep dengan memanfaatkan sistem antrian atau penjadwalan pengambilan obat secara lebih teratur. Apotek juga dapat mempertimbangkan untuk membuka beberapa sesi pelayanan pada jam-jam padat atau menambah tenaga apoteker pada waktu-waktu tertentu. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam sistem manajemen resep dan pemantauan stok obat dapat mempercepat proses pengambilan obat, sehingga mengurangi waktu tunggu pasien.

6. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 Jam setelah selesai pelayanan

Kendalanya ada beberapa form yang belum terisi sehingga harus menunggu yang bersangkutan untuk mengisi. Kedepannya kita akan mengevaluasi dan monitoring rutin terhadap kelengkapan pengisian rekam medis.

7. Kelengkapan Informerd concent setelah mendapatkan informasi yang jelas.

Kendalanya tanda tangan pasien yang tidak ada keluarganya.

8. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun

Kendala dalam pencapaian karyawan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun meliputi keterbatasan anggaran yang menghambat penyediaan pelatihan yang cukup, kurangnya keterlibatan dan motivasi karyawan untuk mengikuti pelatihan, serta terbatasnya waktu yang tersedia untuk pelatihan, mengingat kesibukan operasional rumah sakit. Hal ini menyebabkan program pengembangan kompetensi karyawan tidak berjalan optimal dan berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan.



Tindak lanjutnya adalah Rumah sakit dapat mengalokasikan dana pelatihan secara lebih efisien dan memprioritaskan pelatihan yang berdampak langsung.

8. Ketepatan Waktu pemeliharaan alat.

Kendala ketepatan waktu pemeliharaan alat disebabkan oleh keterlambatan pengiriman barang atau keterbatasan bahan baku yang harus kita pesan dari luar kota.

Tindak Lanjutnya adalah Menambah atau meng upgrade ketersediaan bahan baku dan perlengkapan agar dapat ditangani segera saat dibutuhkan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan

- a. Adanya perbaikan terus menerus dari RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh dalam meningkatkan pelayanan melalui berbagai kegiatan standarisasi ruangan maupun standarisasi pelayanan kesehatan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat pengguna layanan di Kota Banda Aceh dan sekitarnya;
- b. Kemudian untuk permasalahan dan hambatan yang dihadapi berasal dari berbagai faktor diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Permasalahan Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi
 - Kurangnya jumlah tenaga spesialis dan subspesialis (Spesialis Patologi Anatomi, Spesialis Nefrologi, Spesialis Pedodensia/Kedokteran Gigi dan Anak, Subspesialis Bedah Tumor, Subspesialis Bedah Urologi)
 - Belum optimalnya menu pada SIMRS yang baru
 - 2) Permasalahan Bidang Pelayanan
 - Masih kekurangan alat medis yang mendukung pelayanan KJSU
 - Kurang konsistennya kepastian waktu pelayanan



- Kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan medis.
- 3) Permasalahan Bidang Keuangan
- Kurang optimalnya sistem informasi manajemen keuangan
 - Belum adanya sistem aplikasi akuntansi terpadu.

Hambatan :

- 1) Hambatan Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi
 - Kesulitan dalam proses pengembangan layanan dan pasien tertentu tidak bisa diberikan pelayanan sehingga harus dirujuk ke RS Zanoel Abidin.
 - Proses Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat kurang maksimal
- 2) Permasalahan Bidang Pelayanan
 - Kekurangan anggaran untuk pengadaan alat kesehatan pendukung pelayanan KJSU
 - Mengganggu biaya operasional Rumah Sakit dan
 - Kekurangan anggaran untuk biaya pemeliharaan

3.3.4.3 Capaian angka harapan hidup

Umur harapan hidup nasional Indonesia pada tahun 2024 masih belum tersedia secara resmi, karena data terkait seringkali dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) setiap 2 tahun sekali, yaitu pada tahun yang tidak berakhir dengan angka 3 (contoh: 2017, 2019) dengan menunda pada tahun ke-4. Namun, berdasarkan data terbaru dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2021, umur harapan hidup nasional Indonesia adalah 72,4 tahun.

Sedangkan untuk Kota Banda Aceh, umur harapan hidup penduduknya pada tahun 2024 masih belum tersedia secara resmi. Namun, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh pada tahun 2020, umur harapan hidup penduduk Banda Aceh adalah 72,5 tahun. Perlu diingat bahwa umur harapan hidup dapat meningkat



atau menurun tergantung pada beberapa faktor, seperti kualitas lingkungan, aksesibilitas layanan kesehatan, dan perilaku hidup sehat.

Capaian Indikator Indek Kualitas Kesehatan terhadap rumusan persentase capaian angka harapan hidup Tahun 2024 dengan target sebesar 72.10% dan dapat direalisasikan sebesar 75.25%.

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduk dari suatu negara. Meningkatnya perawatan kesehatan melalui Puskesmas, meningkatnya daya beli masyarakat akan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, mampu memenuhi kebutuhan gizi dan kalori, mampu mempunyai pendidikan yang lebih baik sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, yang pada gilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya.

Usia harapan hidup adalah rata-rata kesempatan atau waktu hidup yang tersisa. Usia harapan hidup bisa diartikan pula dengan banyaknya tahun yang ditempuh penduduk yang masih hidup sampai umur tertentu.

Penghitungan Berdasarkan serangkaian Age Specific Rate atau rata-rata umur spesifik dari kematian, besar kecilnya usia harapan hidup suatu generasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya penduduk yang mampu melewati umur tertentu, dan banyaknya penduduk yang dilahirkan hidup dari suatu generasi sampai mencapai umur tertentu.

Harapan hidup berbeda dengan lama hidup, lama hidup atau panjang hidup yakni jumlah tahun maksimum penduduk untuk dapat hidup. Berbeda dengan harapan hidup, lama hidup antara penduduk suatu negara atau daerah dengan daerah lainnya tidak berbeda karena umur manusia ada batas maksimumnya.



Penghitungan Angka harapan hidup Idealnya Angka Harapan Hidup dihitung berdasarkan Angka Kematian Menurut Umur (*Age Specific Death Rate/ASDR*) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat Tabel Kematian. Tetapi karena sistem registrasi penduduk di Indonesia belum berjalan dengan baik maka untuk menghitung Angka Harapan Hidup digunakan cara tidak langsung dengan program “Cara untuk menentukan usia harapan hidup ialah dengan menunjukkan dan meratakan semua umur dari seluruh kematian pada waktu tertentu”. Contohnya jika disuatu daerah, diketahui bahwa terdapat 50 orang yang meninggal umur masing-masing yang meninggal berbeda-beda ada yang 1 hari, ada yang 2 tahun ada yang 40 tahun, bahkan ada yang 95 tahun. Kemudian Umur masing-masing yang meninggal dijumlahkan semuanya dan kemudian dibagi dengan jumlah orang yang meninggal pada tahun itu, yakni sebanyak 50 orang. Misalnya ketika semua umur orang yang meninggal tersebut dijumlahkan dan diperoleh sebesar 2.500 maka usia harapan hidup dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{AHH} = \frac{\text{Jumlah Umur orang meninggal (2.500 thn)}}{\text{jumlah orang meninggal (50)}} = 50 \text{ thn}$$

Pada rumus perhitungan UHH diketahui bahwa umur semua orang yang meninggal di Banda Aceh dijumlah kemudian dibagi jumlah orang yang meninggal pada tahun tersebut, dengan dasar tersebut maka :

1. Kematian ibu dan bayi menurunkan UHH
2. Kematian Balita Menurunkan UHH
3. Kematian karena penyakit menular pada orang remaja, dewasa, dan usia produktif menurunkan UHH
4. Kematian karena kecelakaan menurunkan UHH
5. Umur penduduk diatas 76 tahun menaikkan UHH

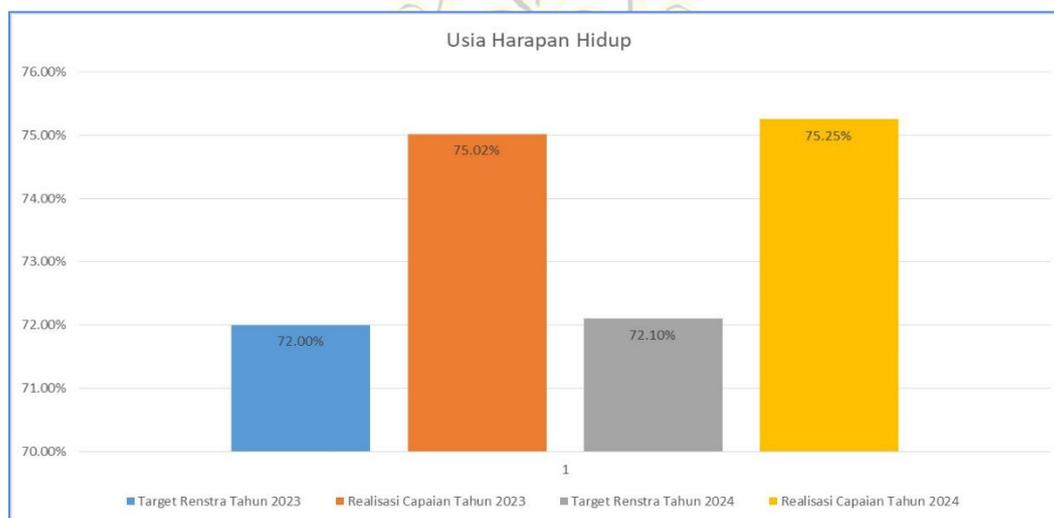


Rincian	Satuan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
SOSIAL					
KEPENDUDUKAN					
Jumlah Penduduk	jiwa	255.495	258.786	261.969	265.019
Laki-Laki	jiwa	128.588	130.150	131.651	133.079
Perempuan	jiwa	126.907	128.636	130.318	131.940
SexRatio	-	101,32	101,18	101,02	100,86
Laju Pertumbuhan Penduduk	%		1,29	1,23	1,16
Komposisi Umur					
0-14	jiwa	73.026	72.729	72.162	71.476
15-64	jiwa	171.707	174.530	177.490	180.383
65+	jiwa	10.762	11.527	12.317	13.160
Komposisi Umur (%)					
0-14	jiwa	28,58	28,10	27,55	26,97
15-64	jiwa	67,21	67,44	67,75	68,06
65+	jiwa	4,21	4,45	4,70	4,97
Angka Beban Ketergantungan	-	48,80	48,28	47,60	46,92
Indeks					
IPM		87,36	87,92	88,32	88,85
UHH	tahun	74,55	74,80	75,02	75,25
Harapan Lama Sekolah	tahun	17,80	17,81	17,93	17,94
Rata-Rata Lama Sekolah	tahun	12,83	13,03	13,04	13,1
Pengeluaran Perkapita disesuaikan	riburupiah/orang/tahun	16.891	17.228	17.521	18.100
KETENAGAKERJAAN					
Penduduk Usia Kerja	jiwa	216.952	220.749	190.277	194.020
Angkatan Kerja	jiwa	136.675	130.089	123.727	126.258
Bekerja	jiwa	124.460	118.876	113.790	116.723
Pengangguran	jiwa	12.215	11.213	9.937	9.535
Bukan Angkatan Kerja	jiwa	80.277	90.660	66.550	67.762
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	63,00	58,93	65,02	65,07
Tingkat Pengangguran Terbuka	%	8,94	8,62	8,03	7,55
KEMISKINAN					
Jumlah Penduduk Miskin	ribujiwa	20,95	19,90	19,94	19,97
Persentase Penduduk Miskin	%	7,61	7,13	7,04	6,95
Garis Kemiskinan	rupiah	698.617	737.016	814.530	862.944
Indeks Kedalaman Kemiskinan	-	1,12	1,52	0,8	0,706
Indeks Keparahan Kemiskinan	-	0,36	0,48	0,16	0,114

Sumber data BPS Kota Banda Aceh

Grafik 3.9

Umur harapan Hidup Tahun 2023 dan 2024





NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU	DAU KESEHATAN	PAD	OTSUS	DAK FISIK PENUGASAN	DAK FISIK REGULER	DAK NON FISIK BOOK-BOK		DAK NON FISIK BOKKB-POM	DBH-CHT	PAJAK ROKOK	JKN	TOTAL	SISA	PERSENTASE (%)
								BOK PUSKESMAS	BOK DINKES							
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	34,061,433,670	2,663,843,424	225,284,350	492,823,803	43,000,000	50,705,600	0	3,594,981,598	0	275,901,948	1,248,861,600	12,567,050,831	21,168,453,154	12,892,980,516	62.15
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	944,482,200	95,552,600	-	-	-	-	-	742,182,980	-	-	-	-	-	944,482,200	0.00
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMAS, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	454,782,600	4,520,000	-	-	-	-	-	-	370,424,440	-	28,800,000	-	403,744,440	51,038,160	88.78
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	395,936,000	29,770,000	1,410,000	-	-	-	-	84,396,100	-	-	28,477,400	-	144,053,500	251,882,500	36.38
TOTAL ANGGARAN		91,194,456,075	2,795,686,024	1,055,198,628	492,823,803	43,000,000	50,705,600	7,393,705,766	4,421,560,678	370,424,440	275,901,948	1,306,139,000	12,567,050,831	30,772,196,718	68,633,700,703	33.74

Dari beberapa rumusan terhadap indikator Indeks Kualitas kesehatan Tahun 2024 dapat dilihat realisasi capaian pada tabel berikut:

Tabel 3.38

Capaian Rumusan dari Indikator Indeks Kualitas Kesehatan

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks kualitas Kesehatan	Persentase capaian SPM Kesehatan	100	87.08%	87.08%
		Persentase capaian SPM Rumah sakit	100	85%	90.42%
		capaian angka harapan hidup	72,10	75,25	104.37%
			Jumlah	Tidak dapat dijumlahkan karena berbeda satuan	93.96%



3.3.5 Sasaran Strategis 5 : “Meningkatnya Ekonomi dan Sosial”

Indikator Kinerja, target, realisasi, capaian dan kategori dari sasaran strategis 5 disajikan dalam tabel berikut ini:

- Indikator Kinerja “Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB” yang ditargetkan sebesar 4.4% dapat direalisasikan sebesar 6.79% dengan persentase tingkat capaian sebesar 154.32% atau mendapat kategori Sangat Tinggi.

Tabel 3.39

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5

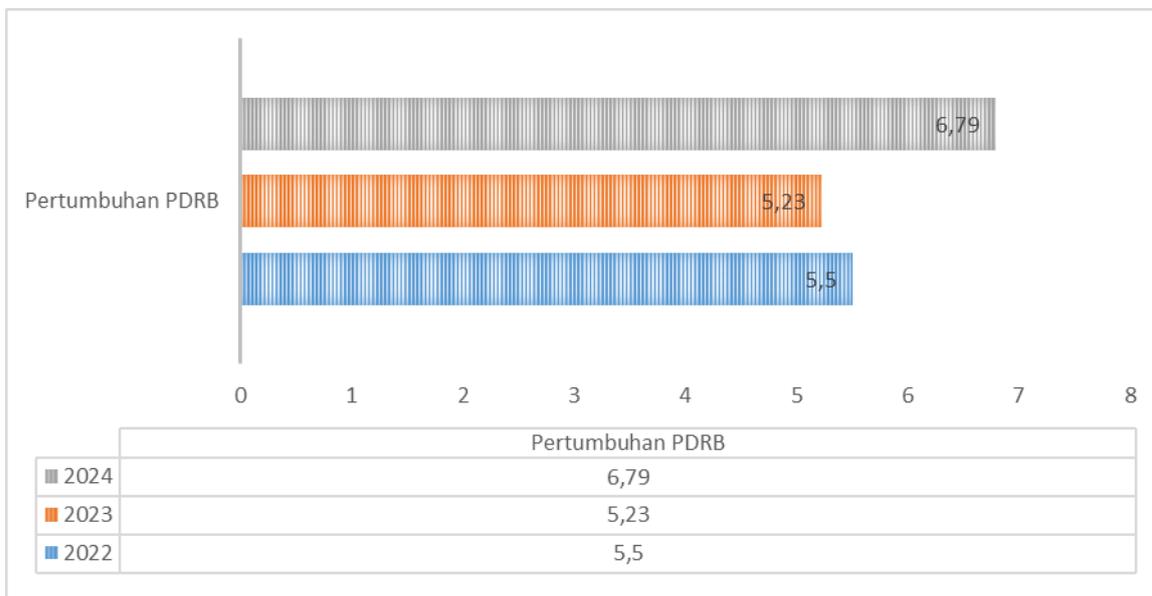
No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Kategori kinerja
			Target	Realisasi	(%) Capaian	
1.	Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	%	4.4	6.79	154.32%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Kinerja					154.32%	

Pada tahun 2020 pertumbuhan PDRB di Kota Banda Aceh menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan kondisi tahun 2019, hal tersebut dialami oleh hampir seluruh wilayah di Indonesia sebagai akibat dari pandemi covid-19. Penurunan pertumbuhan PDRB di Kota Banda Aceh pada tahun 2020 memang cukup tajam, yakni dengan laju pertumbuhan mencapai -182 persen. Bahkan besaran pertumbuhan PDRB di Kota Banda Aceh sudah menunjukkan angka negatif yakni sebesar -3,39 persen. Pada tahun 2021 pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh kembali meningkat menjadi 5,53% persen dan terus menunjukkan trend yang positif meskipun berfluktuasi, dimana pertumbuhan PDRB tahun 2024 sebesar 6,79%.



Grafik 3.10

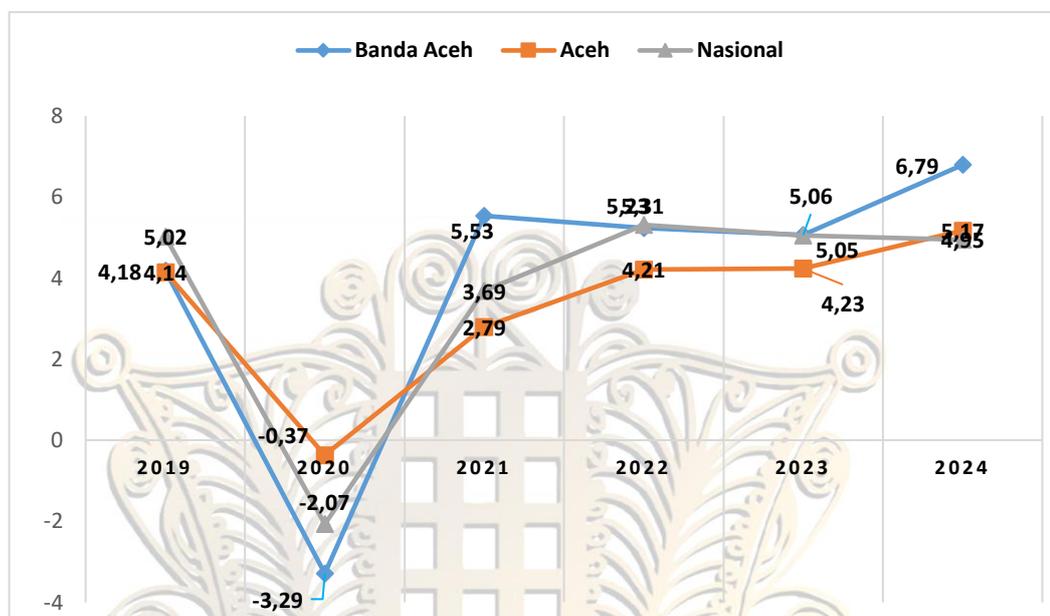
Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh 2022-2024



Angka pertumbuhan PDRB tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan PDRB Provinsi Aceh yang juga menunjukkan trend positif. Sementara pertumbuhan PDRB Nasional cenderung mengalami penurunan. Adapun perbandingan pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh dengan pertumbuhan PDRB Provinsi Aceh dan Nasional Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut.



Grafik 3.11
Perbandingan Pertumbuhan PDRB Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, dan Nasional Tahun 2020-2024



Sumber: Website BPS Kota Banda Aceh, Website BPS Provinsi Aceh, Website BPS Nasional, 2024

Kemampuan ekonomi suatu wilayah secara riil pada tahun tertentu dapat dilihat berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2020 sampai 2024, sektor-sektor yang menjadi kontributor terbesar bagi PDRB Kota Banda Aceh adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor transportasi dan pergudangan, sektor jasa pendidikan, real estate dan sektor konstruksi.

3.3.6 Sasaran Strategis 6 : “Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya kawasan Permukiman”

Indikator Kinerja, target, realisasi, capaian dan kategori dari sasaran strategis 6 disajikan dalam tabel berikut ini:

- Indikator Kinerja “rata-rata capaian layanan infrastruktur perkotaan” yang ditargetkan sebesar 90,49% dapat direalisasikan sebesar 97,94 dengan



persentase tingkat capaian sebesar 96,37% atau mendapat kategori Sangat Tinggi.

Tabel 3.40

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 6

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Kategori kinerja
			Target	Realisasi	(%) Capaian	
1.	Rata-rata capaian layanan infrastruktur perkotaan	%	90.00%	95.44%	96,37%	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian Kinerja					96,37%	

Indikator kinerja Rata-rata capaian layanan infrastruktur perkotaan yang terdiri dari beberapa rumusan perhitungan yaitu:

1. Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Air Minum;
2. Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Air Limbah;
3. Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan;
4. Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Drainase;

Capaian realisasi dari setiap rumusan dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.3.6.1 Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Air Minum

Capaian Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan terhadap rumusan Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Air Minum Tahun 2024 dengan target sebesar 100% dan dapat direalisasikan sebesar 80,26%.

Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Air Minum

Rumus persentase air minum :

$$\frac{\text{jumlah rumah tinggal berakses air minum}}{\text{jumlah total rumah tinggal}} \times 100\% = \frac{51.680}{64.390} \times 100\% = 80,26 \%$$



Tabel 3.41

Capaian Rumusan dari Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan Air Minum Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Air Minum	100%	80.26%	80.26%
			Jumlah	80.26%	80.26%

Tabel 3.42

Data Kondisi Rumah Tinggal Berakses Air Minum Tahun 2024

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah rumah tinggal berakses air minum	49.397	56.814	47.145	47.266	51.025	51.680
Jumlah rumah tinggal	65.280	68.507	68.507	68.023	63.758	64.390
Persentase	75,67%	82,93%	68,82%	69,49%	80,02%	80.26%

Artinya realisasi yang dihasilkan belum sesuai dengan apa yang ditargetkan dikarenakan :

1. Tidak ada sumber air baku selain Krueng Aceh;
2. Debit air Krueng Aceh semakin berkurang;
3. Tingkat Kehilangan Air Non Revenue Water (NRW) tinggi 30,35%;
4. Pengembangan kota yang terus meningkat menyebabkan ukuran pipa distribusi harus disesuaikan dengan kapasitas layanan.

Adapun Kendala yang dihadapi terhadap capaian layanan infrastruktur dasar perkotaan air minum yaitu :



1. Belum optimalnya akses air minum jaringan perpipaan;
2. Terbatasnya sumber air baku yang sampai saat ini hanya memanfaatkan sumber air baku dari Sungai Krueng Aceh;
3. Meningkatnya permintaan akan layanan air minum perpipaan akibat meningkatnya pembangunan permukiman baru di Kota Banda Aceh.

Strategi terhadap pemecahan faktor hambatan tersebut yaitu:

1. dengan mencari sumber air baku yang baru (Krueng Brayeun);
2. Pembangunan DMA (Distric Meter Area) untuk mengontrol kebocoran;
3. Mengganti ukuran pipa distribusi ke daerah pengembangan.

Tabel 3.43
Data Pelaksanaan pekerjaan Tahun 2024

No.	Nama Pekerjaan	Panjang Pengerjaan	Keterangan
1.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Punge Ujong kec. Meuraxa (DAK)	6.469 m	Sumber Dana DAK
2.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Blang Oi kec. Meuraxa (DAK)	4.227 m	Sumber Dana DAK
3.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Kopelma Darussalam kec. Syiah Kuala (DAK)	1.826,16 m	Sumber Dana DAK
4.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Mibo kec. Banda Raya (DAK)	1.565 m	Sumber Dana DAK
5.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Mulia kec. Kuta Alam (DAK)	1.149 m	Sumber Dana DAK
6.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Cot Mesjid kec. Lueng Bata (DAK)	1.062 m	Sumber Dana DAK



7.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Merduati kec. Kutaraja (DAK)	675 m	Sumber Dana DAK
8.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Lamseupeung kec. Lueng Bata (DAK)	1.303,33 m	Sumber Dana DAK
9.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Ateuk Jawo kec. Baiturrahman (DAK)	594 m	Sumber Dana DAK
10.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Ulee Pata kec. Jaya Baru (DAK)	706 m	Sumber Dana DAK
11.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Neusu Aceh kec. Baiturrahman (DAK)	607 m	Sumber Dana DAK
12.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Lamlagang kec. Banda Raya	646 m	Sumber Dana DAK
13.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Jeulingke kec. Syiah Kuala (DAK)	510 m	Sumber Dana DAK
14.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kawasan Gp. Punge Blang Cut kec. Jaya Baru (DAK)	550 m	Sumber Dana DAK
15.	Pemasangan Pipa air Bersih Gampong Jeulingke Kec. Syiah Kuala (PAD)	577 m	Sumber Dana PAD

3.3.6.2 Jumlah Persentase capaian layanan Infrastruktur dasar Perkotaan Air Limbah

Capaian Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan terhadap rumusan Jumlah Persentase capaian layanan Infrastruktur dasar Perkotaan Air Limbah Tahun 2024 dengan target sebesar 100% dan dapat direalisasikan sebesar 95,07%.

Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Air Limbah



Rumus persentase air limbah :

$$\frac{\text{Jumlah rumah tinggal berakses sistem air limbah}}{\text{jumlah total rumah tinggal}} \times 100\% = \frac{61.214}{64.390} \times 100\% = 95,07\%$$

Tabel 3.44
Capaian Rumusan dari Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan Air Limbah

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Air Limbah	100%	95.07%	95.07%
			Jumlah	95.07%	95.07%

Tabel 3.45
Data Kondisi Rumah Tinggal Berakses Air Limbah Tahun 2024

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah rumah tinggal berakses sistem air limbah	59.848	59.848	57.810	60.227	60.572	61.214
Jumlah rumah tinggal	65.280	68.507	68.507	68.023	63.768	64.390
Persentase	91,67%	87,36%	84,39%	88,54%	94,98%	95,07%

Artinya realisasi yang dihasilkan belum sesuai dengan apa yang ditargetkan dikarenakan:

1. Keterbatasan lahan untuk membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) skala Permukiman;
2. Jumlah tangki septic individual yang tidak layak;



3. Qanun mengenai air limbah domestik baru selesai disahkan.

Strategi terhadap pemecahan faktor hambatan tersebut yaitu:

1. Membangun IPAL Terpusat skala perkotaan
2. Membangun tangki septic tank individual sesuai standar
3. Mempercepat pelaksanaan qanun air limbah domestic.

Tabel 3.46

Data Anggaran Rumah Tinggal Berakses Air Limbah Tahun 2024

No.	Sumber Dana	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Anggaran
1.	DAK Air Minum	8.735.560.000	8.621.820.160	98,70%
2.	DAK Sanitasi	7.809.324.000	7.805.753.820	99,95%
3.	APBK	460.186.000	349.394.000	75,92%

Tabel 3.47

Data pekerjaan Rumah Tinggal Berakses Air Limbah Tahun 2024

No.	Nama Pekerjaan	Jumlah SR	Keterangan
1.	Pembangunan IPAL Skala Permukiman minimal 50 KK di Gp. Lamjabat Kec. Meuraxa (DAK Penugasan)	50 SR	Sumber Dana DAK
2.	Penambahan pipa pengumpul dan SR untuk kabupaten/kota yang telah memiliki SPALD-T skala permukiman di Gp. Kuta Alam Kec. Kuta Alam (DAK Penugasan)	48 SR	Sumber Dana DAK
3.	Pembangunan IPAL Skala Permukiman minimal 50 KK Gp. Deah Raya 4 Kec. Syiah Kuala (DAK Penugasan)	27 SR	Sumber Dana DAK
4.	Pembangunan IPAL Skala Permukiman minimal 50 KK Gp. Deah Raya 5 Kec. Syiah Kuala (DAK Penugasan)	40 SR	Sumber Dana DAK
5.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Geuceu Iniem Kec. Banda Raya (DAK Penugasan)	51 SR	Sumber Dana DAK
6.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Ulee Pata Kec. Jaya Baru (DAK Penugasan)	50 SR	Sumber Dana DAK
7.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Pie Kec. Meuraxa (DAK Penugasan)	50 SR	Sumber Dana DAK



8.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Doy Kec. Ulee Kareng (DAK Penugasan)	50 SR	Sumber Dana DAK
9.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Mulia Kec. Kuta Alam (DAK Penugasan)	56 SR	Sumber Dana DAK
10.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Alue Naga Kec. Syiah Kuala (DAK Penugasan)	50 SR	Sumber Dana DAK
11.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Surien Kec. Meuraxa (DAK Penugasan)	51 SR	Sumber Dana DAK
12.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Neusu Aceh Kec. Baiturrahman (DAK Penugasan)	51 SR	Sumber Dana DAK
13.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Peurada Kec. Syiah Kuala (DAK Penugasan)	50 SR	Sumber Dana DAK
14.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Deah Baro Kec. Meuraxa (DAK Penugasan)	50 SR	Sumber Dana DAK
15.	Pembangunan Tangki Septik Individu Perkotaan minimal 50 KK Gp. Peunyeurat Kec. Banda Raya (DAK Penugasan)	50 SR	Sumber Dana DAK

3.3.6.3 Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan sumber Dinas PUPR yaitu:

Capaian Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan terhadap rumusan Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan pada Dinas PUPR Kota Banda Aceh Tahun 2024 dengan target sebesar 95,95% dan dapat direalisasikan sebesar 81,05%.

Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Jalan

Rumus persentase jalan :

$$\frac{\text{Kondisi Jalan baik}}{\text{total panjang jalan}} \times 100\% = \frac{503,301 \text{ km}}{620,96 \text{ km}} \times 100\% = 81,05 \%$$



Tabel 3.48
Data Kondisi Jalan

Tahun	Data Kondisi Jalan wewenang Pemerintah Kota Banda Aceh								
	Panjang Jalan (km)	Baik		Sedang		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		km	%	Km	%	Km	%	Km	%
2018	707,343	542.712	76,73	97.596	13,80	61.297	8,67	5.738	0,81
2019	707,343	558.634	78,98	101.646	14,37	42.365	5,99	4.698	0,66
2020	620.960	585.887	94,35	22.329	3,59	10.795	1,74	1.949	0,31
2021	620.960	593.338	95,55	17.891	2,88	7.805	1,26	1.926	0,31
2022	620.960	597.338	96,20	15.891	2,56	6.805	1,10	0,64	0,15
2023	620.960	495.250	79,76	77.480	12,48	36.355	5,86	11.875	1,91
2024	620.960	503.301	81,05	78,88	12,70	38,149	6,15	0,63	0,10

Artinya realisasi yang dihasilkan belum sesuai dengan apa yang ditargetkan dikarenakan:

1. Adanya penyesuaian kondisi jalan dengan data hasil survey kondisi jalan Tahun 2024;
2. Keterbatasan anggaran untuk program penyelenggaraan jalan Kabupaten/Kota

Tahun 2024 trend Panjang jaringan jalan dalam kondisi baik mengalami kenaikan sesuai dengan data survey kondisi jalan Kota Banda Aceh yang dilakukan pada tahun 2024.

Kendala terhadap Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Jalan yaitu :

1. Belum optimalnya penanganan kerusakan jalan;
2. Belum optimalnya peningkatan jalan;
3. Belum optimalnya penanganan genangan air di atas badan jalan;
4. Masih adanya kendaraan bertonase tinggi yang melintasi ruas jalan yang tidak sesuai.



Penyesuaian Kondisi jalan

Strategi terhadap pemecahan faktor hambatan tersebut yaitu:

1. Pembangunan jalan dan jembatan;
2. Rehabiltasi Jalan dan jembatan;
3. Rekontruksi Jalan;
4. Pemeliharaan berkala Jalan dan jembatan;
5. Pemeliharaan rutin jalan dan jembatan;

Tabel 3.49

Data Anggaran layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan Tahun 2024

No.	Sumber Dana	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Anggaran
1	DBH-SAWIT	4.515.442.000	2.613.661.773	57,88%
2	DOKA	16.198.654.526	15.869.825.800	97,97%
3	PAD	1.316.000.000	1.293.069.000	98,25%



Tabel 3.50

Data pekerjaan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan tahun 2024

No.	Nama Pekerjaan	Panjang Pengerjaan	Keterangan
1	Peningkatan Jalan Deah Raya - Alue Naga (DOKA)	1.362 m	DOKA
2	Peningkatan Jl. Simpang Angsa-Batoh dan Jl. Serambi Barat Gp. Batoh Kec. Lueng Bata (DOKA)	1.293,4 m	DOKA
3	Peningkatan Jalan Kenari Gp. Lampulo Kec. Kuta Alam dan Jalan Tuan Di Baroh Gp. Ie Masen Ulee Kareng Kec. Ulee Kareng (DOKA)	986,5 m	DOKA
4	Peningkatan Jalan Darma Gp. Laksana dan Jl. Nuri Gp. Keuramat Kec. Kuta Alam (DOKA)	768,83 m	DOKA
5	Peningkatan Jalan Tgk. Sulaiman Daud Gp. Peuniti Kec. Baiturrahman (DOKA)	990,5 m	DOKA
6	Peningkatan Jalan Wedana Lhong Raya Kec. Banda Raya (Mendukung pelaksanaan Pon XXI/2024) (DOKA)	924,5 m	DOKA
7	Peningkatan Jalan T. Hasan Dek Kecamatan Kuta Alam	225 m	DBH-SAWIT
8	Pemeliharaan Berkala Jalan Malikulsaleh Lhong Raya Kec. Banda Raya (Mendukung pelaksanaan Pon XXI/2024) (DOKA)	765,3 m	DOKA
9	Pemeliharaan Jalan Tgk. Musa Gampong Lamteh, Kecamatan Ulee Kareng	256 m	DOKA
10	Pemeliharaan Berkala Jalan Beringin Gp. Cot Mesjid Kec. Lueng Bata	653,5 m	DBH-SAWIT
11	Pemeliharaan Berkala Jalan T. Mae Gp. Panteriek Kec. Lueng Bata	256,5 m	DBH-SAWIT



3.3.6.3 - Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan sumber Dinas Perhubungan

Capaian Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan terhadap rumusan Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan Tahun 2024 dengan target sebesar Rasio 0,27 dan dapat direalisasikan sebesar 0,52 atau 177,77/lebih dari 100%, yang menandakan bahwa Skala Nilai Peringkat Kinerja Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh Tahun 2024 berada pada kriteria **Tingkat Layanan (LoS) adalah C** yang berarti **Arus stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas** dimana **Level Of Services (LoS)** nya adalah **0,45-0,74** (*dapat dilihat pada tabel 1. Formula Kapasitas Jalan di Kota Banda Aceh dan tabel 2. Karakteristik Tingkat Layanan (level of services/LoS) Jalan.*

Analisis terhadap capaian rumusan Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan menjadi tolok ukur capaian sasaran strategis Dinas Perhubungan kota Banda Aceh **Meningkatnya Keselamatan, Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan dan Kelancaran** berlalu lintas dalam Kota Banda Aceh diukur dengan Nilai Tingkat Layanan (Level of Services/LoS) Jalan dalam Kota Banda Aceh berdasarkan hasil



survey yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh dengan pihak ke- 3 (tiga). Sesuai Morlok Tahun 1991, Tingkat Pelayanan Jalan pada Ruas Jalan dimana dalam Morlok Tahun 1991 yang diukur diklasifikasikan menjadi 6 yaitu :

TABEL 3.51
FORMULA KAPASITAS JALAN DI KOTA BANDA ACEH

NO	NAMA JALAN	SEGMENT	KAPASITAS (C) smp/jam	VOLUME (V) smp/jam	V/C Ratio	LEVEL OF SERVICES (LOS)
1	Laksamana Malahayati	Batas Kota - Sp. Mesra	2907	876	0,33	B
		Sp. Mesra - Batas Kota	2907	1380	0,47	C
2	T. Nyak Arief Seg I	Sp. Mesra - Sp. Tanjung	3632	2639	0,73	C
		Sp. Tanjung - Sp. Mesra	3632	2377	0,65	C
3	T. Nyak Arief Seg II	Sp. Mesra - Sp. PDAM	3632	2770	0,76	D
		Sp. PDAM - Sp. Mesra	3632	2344	0,65	C
4	Tgk. HM. Daud Beure'eh Seg I	Sp. PDAM - Sp. Jambo Tape	3632	2595	0,71	C
		Sp. Jambo Tape - Sp. PDAM	3632	2500	0,69	C
5	Tgk. HM. Daud Beure'eh Seg II	Sp. Jambo Tape - Sp. Lima	3632	2548	0,70	C
		Sp. Lima - Sp. Jambo Tape	3632	2514	0,69	C
6	Sultan Alaidin Mahmudsyah Seg I	Sp. Lima - Sp. Kodim	5569	3426	0,62	C
7	Sultan Alaidin Mahmudsyah Seg II	Sp. Kodim - Sp. Jam	2801	1583	0,57	C
		Sp. Jam - Sp. Kodim	2801	1439	0,51	C
8	Teuku Umar seg I	Sp. Jam - Sp. Seulawah	3632	2639	0,73	C
		Sp. Seulawah - Sp. Jam	3632	1488	0,41	B
9	Teuku Umar seg II	Sp. 3 PU - Sp. Seulawah	3632	3027	0,83	D
		Sp. Seulawah - Sp. 3 PU	3632	3164	0,87	E
10	Elak 1 (Soekarno-Hatta)	Sp. Keutapang - Sp. Lampeuneurut	2703	1208	0,45	B
		Sp. Lampeuneurut - Sp. Keutapang	2703	1115	0,41	B
11	Tgk. Chik Ditiro	Sp. Gedung Keuangan - Sp. Kodim	2842	1790	0,63	C
		Sp. Kodim - Sp. Gedung Keuangan	2842	1621	0,57	C
12	Teuku Imum Lueng Bata	Sp. Surabaya - Batas Kota	2674	1114	0,42	B
		Batas Kota - Sp. Surabaya	2674	1036	0,39	B
13	Iskandar Muda Seg I	Sp. Rumah Pangdam - Sp. Masjid Baiturrahim	3632	884	0,24	B



		Sp. Masjid Baiturrahim - Sp. Rumah Pangdam	3758	1108	0,29	B
14	Iskandar Muda Seg II	Sp. Rumah Pangdam - Sp. Jam	3105	1975	0,64	C
15	Residen Ibnu Sya'dan	Sp. Masjid Baiturrahim - Pelabuhan	3073	771	0,25	B
		Pelabuhan - Sp. Masjid Baiturrahim	3073	741	0,24	B
16	Prof. Dr. Ibrahim Hasan	Sp. Masjid Baiturrahim - Sp. Lamjamee	2232	1226	0,55	C
17	Tgk. Abdurrahman Meunasah Meucap	Sp. Lamjame - Sp. Dodik	2232	1332	0,60	C
18	Mr. Moh Hasan	Terminal Batoh - Sp. Surabaya	2632	1670	0,63	C
		Sp. Surabaya - Terminal Batoh	2632	1574	0,60	C
19	T. Panglima Nyak Makam	BMA - Sp. BPKP	3716	1612	0,43	B
		Sp. BPKP - BMA	3716	1708	0,46	C
20	Prof. Ali Hasjmy	Sp. Bpkp - Jembatan Pango	3305	1226	0,37	B
		Jembatan Pango - Sp. BPKP	3305	1332	0,40	B
21	Mayjen T. Hamzah Bendahara	<i>Underpass</i> Beurawe - Sp. Lima	2356	1603	0,68	C
22	T. Iskandar Seg I	Sp. BPKP - <i>Underpass</i> Beurawe	2356	973	0,41	B
23	T. Iskandar Seg II	Sp. BPKP - Sp. Tujuh Ulee Kareng	2356	1601	0,68	C
24	T. Iskandar Seg III	Sp. Tujuh Ulee Kareng - Batas Kota	2356	1226	0,52	C
25	Jenderal Sudirman	Sp. 3 PU - Sp. Keutapang	2796	728	0,26	B
26	Sultan Malikul Saleh	Sp. Lampeunerut - Sp. Neusu	3107	771	0,25	B
		Sp. Neusu - Sp. Lampeunerut	3107	741	0,24	B
27	Hasan Saleh	Sp. Neusu - Sp. Wong Solo	2729	738	0,27	B
28	Taman Makam Pahlawan	Sp. Gedung Keuangan - Gedung PMI	2693	771	0,29	B
		Gedung PMI - Sp. Gedung Keuangan	2693	741	0,28	B
29	Mohd. Jam	Sp. Kodim - Sp. Zikra Lama	3007	1731	0,58	C
30	Prof. A. Madjid Ibrahim	Sp. Rumah Pangdam - Sp. Lampaseh	2289	1124	0,49	C
31	Diponegoro	Sp. BSI Rama Setia - Sp. Simbun Sibreh	4617	1175	0,25	B
32	Rama Setia	Sp. BSI Rama Setia - Sp. SD 48	1885	1488	0,79	D
33	Tentara Pelajar	Sp. BSI Rama Setia - Sp. Toko ET	2907	1182	0,41	B
		Sp. Toko ET - Sp. BSI Rama Setia	2907	1195	0,41	B
34	Jenderal Ahmad Yani	Sp. Lima - Sp. Jembatan Peunayong	2066	1047	0,51	C
35	T. Panglima Polem	Sp. Lima - Sp. Metodist	2928	1601	0,55	C
		Sp. Metodist - Sp. Lima	2928	1488	0,51	C
36	Pocut Baren	Sp. Metodist - Sp. Man	1991	1356	0,68	C
37	Syiah Kuala Seg I	Sp. Man - Sp. Jambo Tape	2873	2639	0,92	E



38	Syiah Kuala Seg II	Sp. Man - Sp. Makam Syiah Kuala	2066	973	0,47	C
39	T. Hasan Dek	Sp. Jambo Tape - Sp. Surabaya	2737	2061	0,75	D
		Sp. Surabaya - Sp. Jambo Tape	2737	1953	0,71	C
40	Sultan Alaidin Johansyah	Sp. Neusu - Sp. Seulawah	2804	1036	0,37	B
41	Cut Nyak Dhien	Sp. Dodik - Sp. 3 PU	3843	2639	0,69	C
		Sp. 3 PU - Sp. Dodik	3843	1124	0,29	B
42	Nyak Adam Kamil 2	Sp. Wong Solo - Gedung PMI	2241	1332	0,59	C
43	K.A. Dahlan	Sp. Zikra Lama - Sp. BSI Rama Setia	2785	1731	0,62	C
Kinerja Ruas Jalan Kota Banda Aceh 2024			197411	103122	0,52	C

Sumber : Bidang LLAJ Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh dan Hasil Survei Tahun 2024

TABEL 3.52
KARAKTERISTIK TINGKAT LAYANAN
(level of services/LoS) JALAN

Tingkat Layanan (LoS)	Level of Services (LoS)	Karakteristik
A	0,0 – 0,20	Arus bebas, volume rendah dan kecepatan tinggi, pengemudi dapat memilih kecepatan yang dikehendaki.
B	0,21 – 0,44	Arus stabil, kecepatan sedikit terbatas oleh lalu lintas, pengemudi masih dapat bebas dalam memilih kecepatannya.
C	0,45 – 0,74	Arus stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas
D	0,75 – 0,84	Arus mulai tidak stabil, kecepatan rendah dan berbeda-beda, volume mendekati kapasitas
E	0,85 – 1,00	Arus tidak stabil, kecepatan rendah dan berbeda-beda, volume mendekati kapasitas.
F	>1,00	Arus yang terhambat, kecepatan rendah, volume diatas kapasitas, sering terjadi kemacetan pada



		waktu yang cukup lama.
--	--	------------------------

Sumber : Morlok, 1991

Tolok ukur capaian sasaran Dinas Perhubungan adalah **Meningkatnya Keselamatan, Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan dan Kelancaran** berlalu lintas dalam Kota Banda Aceh yang diukur dengan satu indikator kinerja yaitu indikator Nilai Tingkat Layanan (Level of Service/LoS) Jalan dalam Kota Banda Aceh dan didukung dengan 1 (satu) Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ). Adapun Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.53

Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Dinas Perhubungan

No.	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1.	Meningkatnya Keselamatan, Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan dan Kelancaran berlalu lintas dalam Kota Banda Aceh	Nilai Tingkat Layanan (Level of Services/LoS) Jalan dalam Kota Banda Aceh	$R=V/C$ Keterangan : R:Ratio V:Volume C:Capacity

Sumber : Renstra Dinas Perhubungan 2023-2026



Tabel 3.54

Program, Indikator Program dan Pengukuran Indikator Program

No.	Program	Indikator Program	Pengukuran Indikator
1.	Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Layanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Sesuai Kemendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023

Sumber : Renstra Dinas Perhubungan 2023-2026

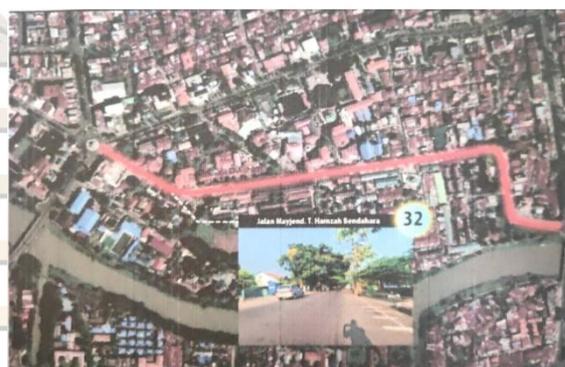
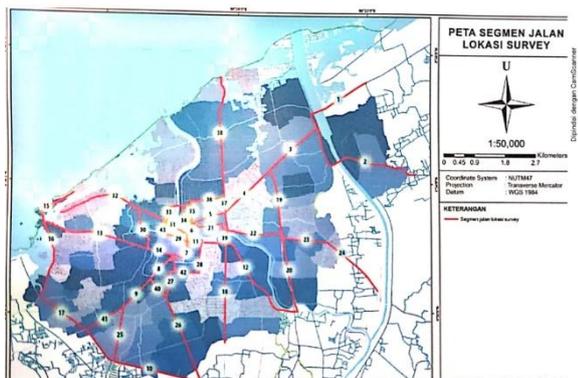
Realisasi Tingkat Layanan (Level of Services/LoS) Jalan dalam Kota Banda Aceh sebagai indikator tujuan dari sasaran **Nilai Tingkat Layanan (Level of Services/LoS) Jalan dalam Kota Banda Aceh tahun 2024 sebesar 0,52** yang menandakan bahwa Skala Nilai Peringkat Kinerja Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh Tahun 2024 berada pada kriteria **Tingkat Layanan (LoS)** nya adalah **C** yang berarti **Arus stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas** dimana **Level Of Services (LoS)** nya adalah **0,45-0,74** dapat dikategorikan masih baik/layak.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketercapaian rumusan Jumlah Persentase capaian layanan Infrastruktur dasar Perkotaan Jalan yaitu :

- Penggunaan ATCS (Area Traffic Control System) di persimpangan untuk pemantauan dan pengaturan lalu lintas;
- Konsistensi pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas;
- Penyediaan sarana dan prasarana di bidang perhubungan;
- 5 (lima) Tahun sekali dilakukan Survei Kinerja lalu Lintas untuk mengetahui kelancaran arus lalu lintas atau dapat di evaluasi satu atau dua tahun sekali apabila anggaran tersedia.



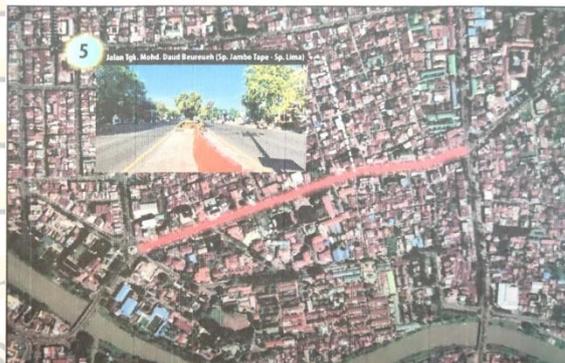
KEGIATAN YANG MENDUKUNG TERHADAP CAPAIAN LAYANAN INFRASTRUKTUR DASAR PERKOTAAN JALAN



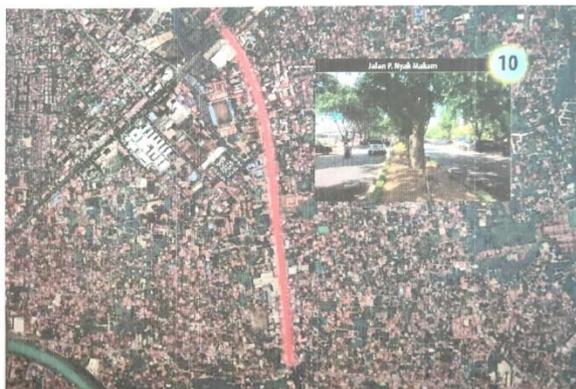
Dipindai dengan CamScanner



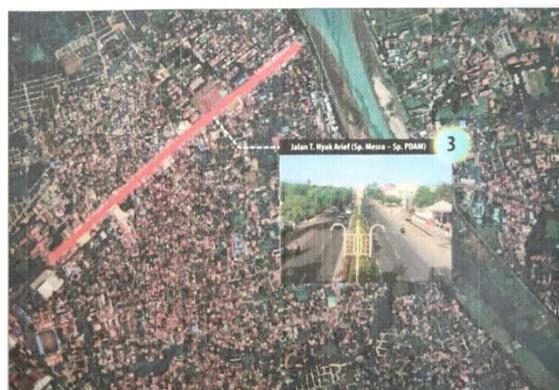
Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner



Adapun Faktor yang tidak Tercapainya rumusan Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Jalan yaitu;

Faktor Penghambatnya Tercapainya Sasaran dan Program adalah

- Pertumbuhan jumlah kendaraan (tidak terkendali) dengan jaringan jalan tidak seimbang sehingga timbul kemacetan;
- Kurangnya kesadaran Masyarakat untuk mentaati rambu-rambu lalu lintas dan melaksanakan uji berkala kendaraan bermotor;
- Masih Kurangnya bus dan feeder angkutan untuk melayani semua koridor angkutan massal;
- Terbatasnya anggaran untuk pembangunan infrastruktur perhubungan.

Strategi Pemecahan Faktor Penghambat/Permasalahan dan Rencana Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah Sasaran dan Program adalah :

- Melakukan Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas;
- Secara bertahap menambah ATCS di simpang yang belum terpasang sehingga dapat memantau arus lalu lintas dan mengatur dari CCROOM;
- Penyediaan area parkir khusus (off street) lebih banyak lagi sehingga tidak menggunakan badan jalan untuk kegiatan perparkiran (on street);
- Pedagang kaki lima (PKL) yang berada pada tempat yang tidak sesuai dengan peruntukannya yang berpotensi menimbulkan bangkitan parkir liar;
- Melakukan kajian tempat usaha yang tidak menyediakan tempat parkir.
- Penegakan Peraturan perundangan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian perparkiran;
- Penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
- Ketertiban penyelenggaraan parkir tepi jalan umum yang mendukung kelancaran arus lalu lintas;
- Secara periodik selalu melakukan penertiban untuk pelaku parkir liar dan tempat-tempat parkir yang telah dipasang rambu serta marka larangan parkir.



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun-Tahun sebelumnya serta Analisa efisiensi penggunaan Sumber Daya

- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun-Tahun sebelumnya

Tabel 3.55
Perbandingan Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023 dan 2024

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Capaian Thn 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Capaian Thn 2024
1.	Nilai Tingkat Layanan (level of services/LoS) Jalan dalam Kota Banda Aceh	0,28/B	0,48/C	0,27/B	0,52/C

Sumber : Renstra 2017-2022 Dishub, Renstra 2023-2026 Dishub, hasil survey dan hasil analisis

Nilai Tingkat Layanan (Level of Services/LoS) Jalan dalam Kota Banda Aceh didapatkan dengan membagikan volume total kendaraan yang melewati ruas jalan yang ada dikota Banda Aceh yaitu menghitung berapa banyak kendaraan yang melewati ruas jalan pada waktu pagi, siang, dan sore, dengan kapasitas jalan seluruh kota Banda Aceh yaitu kemampuan ruas jalan yang dapat digunakan dengan baik oleh kendaraan yang dipengaruhi faktor hambatan samping (seperti adanya parkir dan PKL), dan faktor bahu jalan.

Dilihat dari tabel diatas target indikator kinerja nilai tingkat layanan jalan dalam Kota Banda Aceh untuk tahun 2023 sebesar 0,28 dengan realisasi capaian yang di peroleh 0,48 sehingga kriterianya tingkat pelayanannya masih “C” dimana :

Pada kriteria **Tingkat Layanan (LoS)** adalah **C** yang berarti **Arus stabil tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dibatasi oleh kondisi lalu lintas, pengemudi dibatasi**



dalam memilih kecepatan dimana **Ratio/Batas Lingkup (V/C)** adalah **0,45-0,74** dapat dikategorikan masih baik/layak

Selanjutnya untuk tingkat pelayanan jalan di Kota Banda Aceh tahun 2024 dilihat dari tabel diatas terjadi peningkatan volume lalu lintas di Kota Banda Aceh sehingga belum mencapai target yang direncanakan sebesar 0,27 dan hasil yang dicapai sebesar 0,52 sehingga tingkat pelayanan jalan di ruas Jalan Kota Banda Aceh tahun 2024 adalah masih sama dengan tahun sebelumnya adalah "C" dimana :

Pada kriteria **Tingkat Layanan (LoS)** nya adalah **C** yang berarti **Arus stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas** dimana **Level Of Services (LoS)** nya adalah **0,45-0,74** dapat dikategorikan masih baik/layak.

Seharusnya kinerja pelayanan jalan semakin baik bila koefisiennya semakin kecil, Untuk mendapatkan LoS (tingkat pelayanan jalan) yang diinginkan perlu ditingkatkan lagi pelayanan jalannya dengan cara :

1. mengurangi hambatan samping (Parkir dan Pedagang Kaki Lima di badan jalan);
2. mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menggunakan angkutan umum seperti Trans Koetaradja;
3. memaksimalkan penggunaan ATCS di persimpangan yang padat lalulintas seperti di Simpang PDAM, Simpang Jambo Tape dan Simpang Lima, penyediaan area parkir khusus (off street) di luar badan jalan;
4. penegakan peraturan perundangan melalui pembinaan, pengawasan dan pengendalian perparkiran.

Dan yang perlu di perhatikan adalah ruas jalan di Kota Banda Aceh yang saat ini belum dikategorikan macet tapi hanya padat pada waktu tertentu dilokasi yang ada Traffic Light (lampu lalulintas).

- Analisa efisiensi penggunaan Sumber Daya

Efisiensi belanja pada tahun 2024 sebesar 94,12%, dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan



akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan/Sub kegiatan teknis sebesar 92,44%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung (rutin) sebesar 96,80%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran Meningkatkan Keselamatan Lalu Lintas, memiliki efisiensi anggarannya sebesar yaitu 94,12% dari anggaran target.

Efisiensi belanja Tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.56
Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1.	Nilai Tingkat Layanan (Level of services/LoS) Jalan dalam Kota Banda Aceh	22.733.411.000	21.015.678.560	1.717.732.440	92,44
Jumlah		22.733.411.000	21.015.678.560	1.717.732.440	92,44
Belanja Pendukung		14.153.138.885	13.700.673.063	452.465.822	96,80
Total Belanja		36.886.549.885,-	34.716.351.623,-	2.170.198.262,-	94,12

Sumber : RFK & Hasil Analisis

Dari rumusan jumlah persentase capaian layanan infrastruktur dasar perkotaan jalan terdapat 2 (dua) sumber data yaitu Dinas Perhubungan dan Dinas PUPR maka dapat dilihat realisasi capaian pada tabel berikut:

Tabel 3.57

Capaian Rumusan Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Jalan dari Indikator Indeks Kualitas Kesehatan

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %	Penanggung Jawab
1	Rata-rata Capaian	Jumlah Persentase	0,27 (rasio) (100%)	0,52 (177.77%)	192.59%	Dinas Perhubungan



Layanan Infrastruktur Perkotaan	Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Jalan	95,95%	81,05%	84,47%	Dinas PUPR
Jumlah		97.98%	129,41%	138.53%	

3.3.6.4 - Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Drainase

Capaian Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan terhadap rumusan Jumlah Persentase capaian layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Drainase Tahun 2024 dengan target sebesar 82,05% dan dapat direalisasikan sebesar 77,01%

Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Drainase

Rumus persentase drainase :

$$\frac{\text{Kondisi drainase baik}}{\text{total panjang drainase}} \times 100\% = \frac{1894.52 \text{ km}}{2458.49 \text{ km}} \times 100\% = 77.01 \%$$

Tabel 3.58
Data Kondisi Drainase

Tahun	Panjang total (km)		Kondisi drainase					
			Baik		rusak ringan		rusak berat	
	Primer	Sekunder	Primer	Sekunder	Primer	Sekunder	Primer	Sekunder
2018	188,9	2258,92	157,38	1745,34	5,8	47,673	22,95	461,91
2019	189,7	2260,39	159,46	1769,64	5,8	45,941	22,95	440,82
2020	190,3	2262,55	160,48	1812,13	5,8	45,858	22,95	400,56
2021	191,2	2262,55	161,83	1812,13	5,8	45,858	22,95	400,56
2022	193,7	2262,55	164,34	1861,87	6,32	45,858	22,95	350,83



2023	194,05	2262,55	168,11	1683,79	12,46	337,38	13,48	241,38
2024	196,48	2.263,46	181,67	1.712,85	4,32	311,96	10,50	238,65

Panjang saluran drainase primer di Kota Banda Aceh Januari s/d Desember tahun 2024 bertambah sepanjang 1,98 km, sehingga menjadi 196,48 km dari 194,50 km. Dengan rincian kondisi drainase dalam kondisi baik sepanjang 181,67 dan drainase dalam kondisi rusak ringan sepanjang 4,32 km, serta drainase dalam kondisi rusak berat sepanjang 10,50 km.

Panjang saluran drainase sekunder di Kota Banda Aceh pada per Januari s/d Desember tahun 2024 bertambah sepanjang 0,45 km, sehingga menjadi 2263,46 km dari 2262,55 km. Dengan rincian kondisi drainase dalam kondisi baik sepanjang 1712,858 dan drainase dalam kondisi rusak ringan sepanjang 311,96 km, serta drainase dalam kondisi rusak berat sepanjang 238,65 km.

Adapun rincian panjang penanganan sebagai berikut:

1. pembangunan saluran baru sepanjang 2,89 km;
2. rehabilitasi 2,58 km dan
3. pemeliharaan saluran sepanjang 50,65 km;

Realisasi yang dihasilkan tidak mencapai dari yang ditargetkan disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya Jumlah Persentase capaian layanan Infrastruktur dasar Perkotaan Drainase yaitu:

1. Keterbatasan anggaran menjalankan program yang sudah tersedia;
2. Pelaksanaan kegiatan tidak maksimal dengan target yang direncanakan karena harus menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia pada kegiatan tersebut;
3. Masih adanya kawasan banjir genangan;
4. Tingginya tingkat sedimentasi drainase;
5. Belum optimalnya pembangunan drainase baru ke wilayah-wilayah yang muncul permukiman-permukiman baru;
6. Belum optimalnya pemeliharaan dan rehabilitasi drainase;



7. Masih adanya saluran drainase yang belum terkoneksi dengan sistem drainase primer kota.

Strategi terhadap Pemecahan Faktor penghambat yaitu :

1. Peningkatan sub kegiatan pembangunan saluran drainase,
2. Rehabilitasi saluran drainase,
3. Pemeliharaan saluran drainase.

Tabel 3.59

Data Anggaran layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Drainase Tahun 2024

No.	Sumber Dana	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Anggaran
	DOKA	9.096.057.919	9.009.282.000	99,04 %
	PAD	5.099.721.056	5.030.136.456	98,63 %
	DAU	-	-	-

Tabel 3.60

Data pekerjaan layanan Insfrastruktur dasar Perkotaan Drainase tahun 2024

NO	Nama Kegiatan	Panjang Penanganan (Km)						Ket
		Bangun baru		Rehab		Sedimen		
		Primer	Sekunder	Primer	Sekunder	Primer	Sekunder	
1	Pembangunan Drainase Jalan Barona Dusun Montai Cp. Lamdom (DOKA)		222,00					DOKA
2	Pembangunan Drainase Jalan K. H. Ahmad Dahlan (DOKA)	164,28		28,00				DOKA
3	Pembangunan Drainase Jalan Khairil Anwar (DOKA)	218,01						DOKA
4	Pembangunan Drainase Jalan Pocut Baren SMPN 4 (DOKA)	188,70		175,00				DOKA
5	Pembangunan Drainase							DOKA



	Jl Kebun Raja (DOKA)				280,00			
6	Pembangunan Drainase Lr. Cermei gampong lambaroskep (DOKA)	420,40						DOKA
7	Pembangunan Saluran Drainase Gampong Beurawe Tahap II (DOKA)			384,00		848,00		DOKA
8	Pembangunan tutup saluran drainase jl. Tgk. Imum Lueng Bata			16,00				PAD
9	Tutup saluran di gampong peurada kec. Syiah Kuala			57,00				PAD
10	Tutup Saluran gampong peunyerat Kecamatan Banda Raya		102,50					PAD
11	Tutup saluran beton jalan Haji Usman Gp.Lingke			128,00				PAD
12	Pembangunan Drainase Desa Lampeot Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh			98,00				PAD
13	Rehabilitasi Saluran Drainase Jln. Jurong Dagang Kecamatan Ulee Kareng				56,90	197,70	197,70	PAD
14	Rehabilitasi Saluran Drainase Jln. Inong Balee Kecamatan Syiah Kuala				68,50		68,50	PAD
15	Pekerjaan Saluran Dusun Ujong Krueng Gampong Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala		128,60					PAD
16	Pemeliharaan Saluran Drainase Gampong Punge Jurong, Kecamatan Meuraxa					1.400,00		PAD



17	Pemeliharaan Saluran Drainase Jln. Rama Setia Gampong Deah Glumpang, Kecamatan meuraxa					1.500,00		PAD
18	Pemeliharaan Saluran Drainase Kawasan Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja					2.060,00		PAD
19	Pembersihan sedimen jalan T. Panglima nyak makam					1.392,00		PAD
20	Pembersihan Sedimentasi Saluran Drainase Jl. Elang Timur Gp. Blang Cut Kecamatan Lueng Bata					667,00		PAD
21	Pembersihan Sedimentasi Saluran Drainase Gp. Lamglumpang dan Gp. le Masen Ulee Kareng						1.965,00	PAD
22	Pembersihan Sedimen Saluran Drainase Jl. Al-Huda, Jl. Teladan, dan Jl. Nuri Gp. Keramat Kecamatan Kuta Alam					1.626,00		PAD
23	Pembersihan Sedimen Saluran Drainase Jl. Prada (Simpang Prada-Simpang Lamnyong) Kecamatan Syiah Kuala					2.210,00		PAD
24	Pembersihan Sedimen Saluran Drainase Jl. Mon Tujuh Gp. Ilie Kecamatan Ulee Kareng					1.312,00		PAD
25	Pembersihan Sedimen Saluran Drainase Jl. Tengku Dilhong II, Jl. Wedana Kecamatan Banda Raya					1.390,00		PAD



26	Pembersihan Sedimen Saluran Drainase Komplek Fajar Harapan GP. Batoh Kecamatan Lueng Bata					1.426,00		PAD
27	Pembersihan Sedimentasi Saluran drainase Kec. Baiturrahman, Kuta Alam, Syiah Kuala (Swakelola)						1.597,00	PAD
28	Pembersihan Sedimentasi Saluran Drainase Kec. Jaya Baru, Banda Raya, Meuraxa (Swakelola)						2.475,00	PAD
29	Pembersihan Sedimentasi Saluran Drainase Kec. Kuta Raja, Ulee Kareng, Lueng Bata (Swakelola)						905,00	PAD
30	Pembersihan Sedimen Saluran Drainase Jl. T. Nyak Arief - Sp. Jambo Tape - Jl. T. Nyak Makam Kec. Kuta Alam					1.200,00		PAD
31	Pembersihan Sedimen Saluran Drainase Jl. Hasan Dek (Sp. Jambo Tape - Ke Sp. Surabaya) Sisi Kiri-kanan Kec. Kuta Alam					887,00		PAD

Kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan rehabilitasi drainase yang dilakukan pada tahun 2024



Dari beberapa rumusan terhadap indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan Tahun 2024 dapat dilihat realisasi capaian pada tabel berikut:

Tabel 3.61

Capaian Rumusan dari Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan Drainase

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Drainase	82,03%	77,01%	93,86%
			Jumlah	77,01%	93,86%

Dari beberapa rumusan terhadap indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan Tahun 2024 dapat dilihat realisasi capaian pada tabel berikut:

Tabel 3.62

Capaian Rumusan dari Indikator Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan Tahun 2024



No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Air Minum	100%	80,26%	80.26%
		Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Air Limbah	100%	95.07%	95.07%
		Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Jalan	97.98%	129.41%	138.53%
		Jumlah Persentase Capaian Layanan Infrastruktur Dasar Perkotaan Drainase	82,03%	77.01%	93.86%
		Jumlah		95.44%	96,37%



3.3.7 Sasaran Strategis 7 : “Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak”

Indikator Kinerja, target, realisasi, capaian dan kategori dari sasaran strategis 7 disajikan dalam tabel berikut ini:

- Indikator Kinerja “Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak” yang ditargetkan sebesar 72.71 dengan persentase tingkat capaian sebesar 81.46% atau mendapat kategori Tinggi.

Tabel 3.63
Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 7

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Kategori kinerja
			Target	Realisasi	(%) Capaian	
1.	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	indeks	72.71	Tidak dapat dijumlah karena beda satuan	81,64%	Tinggi
Rata-rata Capaian Kinerja					81.64%	

Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (IPPA) adalah indikator yang terdiri dari 3 (tiga) indikator pendukung, yaitu:

1. Capaian IDG;
2. Persentase Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu; dan
3. Persentase Gampong Layak Anak

Capaian realisasi indikator kinerja keadaan sampai dengan Desember tahun 2024 dari masing-masing indikator pendukung dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian IDG



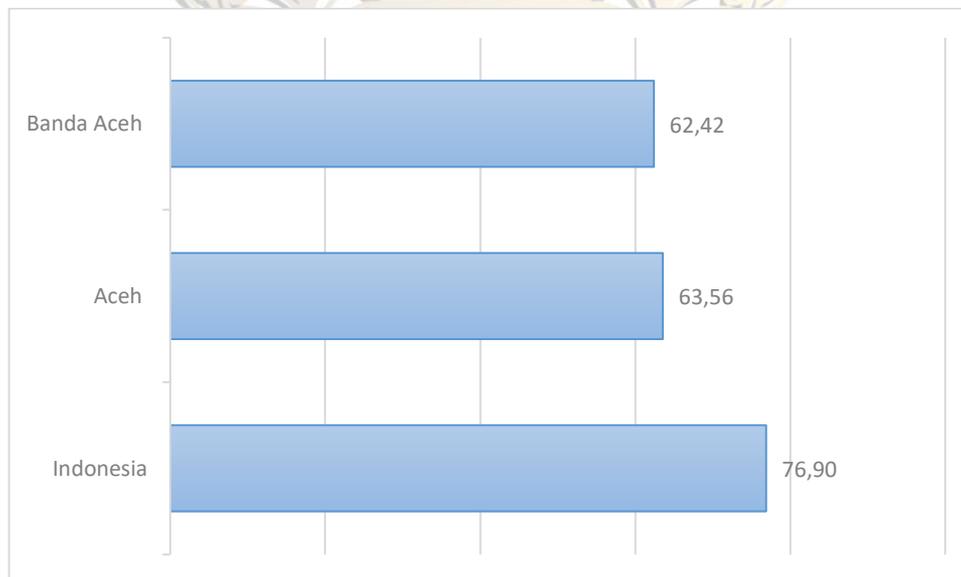
IDG atau Indeks Pemberdayaan Gender adalah indeks komposit yang mengukur peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik. Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi.

Ada 3 (tiga) indikator pendukung IDG, yaitu:

1. Keterlibatan perempuan di parlemen;
2. Perempuan sebagai tenaga manager, profesional, administrasi, teknisi; dan
3. Sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja.

Nilai IDG Kota Banda Aceh tahun 2024 belum dirilis oleh BPS. Berikut adalah nilai IDG Kota Banda Aceh tahun 2023.

Grafik 3.12 Indeks Pemberdayaan Gender



Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh, 2024

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa capaian IDG Kota Banda Aceh tahun 2023 pada tingkat provinsi masih berada di bawah rata-rata nasional dengan selisih angka yang cukup besar. IDG Kota Banda Aceh tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.64
IDG kota Banda Aceh Tahun 2022-2023

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2022	Tahun 2023
	Banda Aceh	62.89	62.42

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa persentase capaian IDG Kota Banda Aceh mengalami penurunan sebesar 0.47. Hal ini disebabkan oleh salah satu indikator penyusun IDG yaitu sumbangan pendapatan perempuan sedikit menurun 0,24 dari tahun 2022 sebesar 28,5 menjadi 28,26 pada tahun 2023.

Faktor penghambat capaian IDG disebabkan oleh ketimpangan gender atau bentuk ketidakadilan gender. Bagian dari permasalahan adalah diskriminasi terhadap perempuan, terutama dalam hal akses dan penguasaan atas sumber-sumber kehidupan, kesempatan, status, peran, hak, dan penghargaan dalam indikator IDG.

Strategi pemecahan permasalahan dibutuhkan komitmen semua pihak untuk mewujudkan pembangunan berwawasan kesetaraan gender dengan strategi PUG (pengarusutamaan gender). Karenanya, semua harus berkomitmen mewujudkannya guna meningkatkan IDG. Pembinaan, peningkatan kapasitas perempuan untuk memperbaiki kualitas hidup perempuan termasuk perempuan berkebutuhan khusus di semua bidang pembangunan, seperti dengan pelatihan politik hukum perempuan dan kepemimpinan perempuan.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas P3AP2KB Kota Banda Aceh yang mendukung persentase capaian IDG untuk tahun 2024 pada subkegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi sebagai berikut:

- a. Pelatihan Manajemen Organisasi bagi Perempuan Kota Banda Aceh , melibatkan 80 orang peserta yang berasal dari organisasi perempuan di Kota Banda Aceh.



- b. Pelatihan Manajemen Usaha bagi Pelaku Usaha Perempuan Kota Banda Aceh, yang mempunyai usaha home industri dan sebagian merupakan penyintas dengan jumlah peserta 75 orang.



- c. Pelatihan Public Speaking Kota Banda Aceh, dengan jumlah peserta 70 Orang.



- d. Sosialisasi Prinsip Keadilan dan Kesetaraan Gender untuk Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, dengan jumlah peserta 70 orang.



- e. Peningkatan kapasitas bagi Balee Inong (BI).

Kegiatan ini dilakukan secara swadaya dalam pertemuan rutin bulanan. Selain itu ada 2 kegiatan yang melibatkan 10 orang anggota BI yaitu Hukum /Legalitas Organisasi Perempuan dan 20 orang anggota BI pada kegiatan Peran Perempuan dalam Keluarga

2. Persentase Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu Selama Tahun 2024, UPTD PPA Kota Banda Aceh telah menerima 108 pengaduan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Pengaduan didominasi oleh perempuan dewasa yang mencapai 60 kasus (55,56%) diikuti dengan kasus pada anak perempuan sebanyak 33 kasus (30,56%) dan terendah adalah pengaduan kasus kekerasan pada anak laki-laki sebanyak 15 kasus (13,89%). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.65
Jumlah Pengaduan Kasus Kekerasan pada Perempuan dan Anak
Menurut Bulan Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Kasus Kekerasan Pada		Perempuan	Total
		Anak Laki Laki	Anak Perempuan		
1	Januari	2	6	6	14
2	Februari	1	2	2	5
3	Maret	4	2	6	12
4	April	0	0	1	1
5	Mei	2	2	10	14
6	Juni	0	4	10	14
7	Juli	0	3	4	7
8	Agustus	0	3	7	10
9	September	3	3	2	8
10	Oktober	1	2	5	8
11	November	2	1	6	9
12	Desember	0	5	1	6
Jumlah		15	33	60	108

Seluruh pengaduan kasus kekerasan pada UPTD PPA dapat ditangani sesuai SOP.

Adapun layanan yang diberikan di UPTD PPA kepada korban kekerasan terhadap perempuan dan anak terdiri dari:

1. Layanan pengaduan masyarakat, penjangkauan dan pendampingan korban
2. Layanan pemeriksaan, pemulihan dan konseling psikologis
3. Layanan konsultasi, bantuan dan pendampingan hukum bagi korban
4. Layanan mediasi
5. Layanan penampungan sementara
6. Layanan rehabilitasi dan reintegrasi sosial



7. Layanan rujukan

Dalam penanganan kasus, UPTD PPA menjalin kemitraan dan berkolaborasi dengan para pihak yang terlibat dalam pemberian layanan bagi perlindungan perempuan dan anak, yaitu Puskesmas, Rumah Sakit, Kepolisian, Kejaksaan Negeri Banda Aceh, Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh, Dinas Sosial Kota Banda Aceh, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh, Satuan Polisi Pamang Praja Kota Banda Aceh, LBH Banda Aceh, Ombudsman Wilayah Aceh, Komisi Informasi Aceh, YLBH Anak Peutuah Mandiri, dan Kantor Keuchik dalam Wilayah Kota Banda Aceh.

3. Persentase Gampong Layak Anak

Gampong Layak Anak adalah pembangunan gampong yang menyatukan komitmen dan sumber daya pemerintah gampong, masyarakat dan dunia usaha yang ada di gampong dalam rangka menghormati, menjamin, memenuhi, hak-hak anak, melindungi anak, dari tindak kekerasan, eksploitasi, pelecehan, dan diskriminasi, dan mendengar pendapat anak yang direncanakan secara sadar, menyeluruh dan berkelanjutan.

Indikator Gampong Layak Anak:

1. Ada kebijakan/peraturan gampong tentang perlindungan anak;
2. Ada data/profil anak gampong yang terpilah menurut jenis kelamin, umur dan karakteristik lainnya;
3. Forum Anak Gampong aktif dan terlibat dalam Musrenbang Gampong;
4. Ada kelompok olahraga/kesenian anak/lainnya;
5. Forum Anak Gampong berperan sebagai 2P (Pelopor dan Pelapor);
6. Persentase anak mendapatkan kutipan akta kelahiran melebihi angka persentase rata-rata kabupaten/kota;
7. Tidak ada perkawinan anak dalam kurun waktu satu tahun terakhir;
8. Tidak ada gizi buruk dalam kurun waktu satu tahun terakhir;
9. Semua anak mendapat pendidikan formal/non-formal;
10. Ada ruang baca anak, layanan Informasi Layak Anak (ILA), termasuk ketersediaan ILA di ruang publik;



11. Ada kelompok konsultasi keluarga;
12. Ada ruang publik bebas asap rokok;
13. Ada layanan PAUD-HI;
14. Ada ruang/taman bermain bagi anak; dan
15. Adanya fungsi perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat.

Gampong Layak Anak yang sebelumnya disebut Gampong Ramah Anak yang dicanangkan untuk pertama kalinya di tahun 2017, sampai saat ini telah berjumlah 23 gampong dari 90 gampong di Kota Banda Aceh (25.55%). Data akhir sebelum pandemi Covid-19 tahun 2020. Tahun 2023 belum ada penambahan hingga tahun 2023 akibat kegiatan tidak dapat direalisasikan.

Dari 7 rincian kegiatan yang mendukung pencapaian Kota Layak Anak di tahun 2024, yaitu:

1. Pembentukan FAG;
2. Konvensi Hak Anak;
3. Penguatan Kapasitas Fokba;
4. Rakor GT KLA;
5. Rakor Forum APSAI;
6. Penguatan Kapasitas Pengelola Pusat Kreativitas Anak; dan
7. Sosialisasi Pembentukan Mesjid Ramah Anak.

Hanya 1 kegiatan yang dapat direalisasikan yaitu Konvensi Hak Anak. Solusi mengatasi tersebut adalah secara tematik melalui DAK Non Fisik PPA.

Capaian/realisasi kinerja Indeks Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian IDG 62.42;
2. Persentase Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu 100%; dan
3. Persentase Gampong Layak Anak (GLA) 25.55%.

Dari beberapa rumusan terhadap indikator Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2024 dapat dilihat realisasi capaian pada tabel berikut:



Tabel 3.66
Capaian Rumusan dari Indikator Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Capaian IDG+	63,70	62,42	97.99%
		Persentase cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu+	100%	100%	100%
		persentase gampong layak anak	54,44%	25,55%	46.93%
			Jumlah	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	81,64%



3.4 Realisasi Anggaran Kota Banda Aceh Tahun 2024

Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 1.342.664.363.086,00,- dari total Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp1.410.323.642.467,00,-

Realisasi Anggaran daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Banda Aceh Tahun 2024 berdasarkan program yang diperuntukkan dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja .

Hasil analisis capaian kinerja sasaran, program dan indikator kinerja dan persentase penyerapan anggaran tersaji pada Tabel berikut:

Tabel 3.67
Realisasi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran
Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	Kinerja			Anggaran			OPD Penanggung Jawab
			Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	
Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Indeks Kota Syariah(IKS)	Program Dinas Syariat Islam				12.139.073.358	8.078.258.485	66.55%	DSI
		Program Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh	79.77	-	0%	351.867.700	63.864.200	18,15 %	Sekretariat MPU
Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Program Hubungan Industrial	91	87.34	%	152.335.000	64.070.500	42,06 %	Dinas Tenaga Kerja



Kelola Pemerintahan	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				11.218.000	5.294.000	47,19 %	Kecamatan Syiah Kuala
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				19.725.000	18.715.000	94,88 %	Kecamatan Kuta Raja
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				13.069.500	0,00	-	Kecamatan Kuta Alam
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				19.329.500	10.760.000	55,67%	Kecamatan Lueng Bata
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				20.187.000	7.840.000	38,84 %	Kecamatan Ulee Kareng
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				17.370.800	8.308.200	47,83 %	Kecamatan Baiturrahman
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				3.500.000	0,00	-	Kecamatan Banda Raya
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik							



		Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				26.050.000	5.500.000	21,11 %	Kecamatan Meuraxa
		Program Penyelenggaraan Pemerintahan Pelayanan Publik				18.084.500	17.911.500	99,04 %	Kecamatan Jaya Baru
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				101.528.600	88.824.600	87,49 %	Kecamatan Syiah Kuala
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				36.941.200	32.001.200	86,63 %	Kecamatan Kuta Raja
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				82.496.000	48.300.000	58,55 %	Kecamatan Kuta Alam
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				39.437.800	35.464.000	89,92%	Kecamatan Lueng Bata
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				68.311.600	58.374.800	85,45%	Kecamatan Ulee Kareng
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				96.549.200	94.640.200	98,02%	Kecamatan Baiturrahman



		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				66.058.200	51.109.200	77,37 %	Kecamatan Banda Raya
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				83.958.200	64.820.000	77,21 %	Kecamatan Meuraxa
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan				80.954.800	77.664.600	95,94 %	Kecamatan Jaya Baru
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				29.240.000	16.500.000	56,43 %	Kecamatan Syiah Kuala
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				62.148.000	34.005.000	54,72 %	Kecamatan Kuta Raja
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				42.196.000	27.750.000	65,76 %	Kecamatan Baiturrahman
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				70.694.548	28.190.000	39,88%	Kecamatan Meuraxa
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				48.575.000	28.471.000	58,61%	Kecamatan Banda Raya



		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				57.557.000	37.125.000	64,50 %	Kecamatan Kuta Alam
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				78.126.000	43.024.000	55,07 %	Kecamatan Ulee Kareng
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				33.872.000	23.390.000	69,05 %	Kecamatan Lueng Bata
		Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum				54.449.500	54.449.500	100 %	Kecamatan Jaya Baru
		Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal				1.322.814.000	986.800.000	74,60 %	DPMPTSP
		Program Pendaftaran Penduduk							DISDUKC APIL
		Program Pencatatan Sipil							DISDUKC APIL
		Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan							DISDUKC APIL



		Program Pengelolaan Profil Kependudukan				9.112.000	9.112.000	100%	DISDUKC APIL
		Program Pembinaan Perpustakaan				487.454.700	4.200.800	0,86 %	DISPERSI P
		Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno							DISPERSI P
		Program Kepegawain Daerah				786.784.400	233.967.000	29,74 %	BKPSDM
		Program Pengembangan Sumber Daya Manusia				523.067.500	454.725.000	86,93 %	BKPSDM
		Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan NON Kebakaran				1.298.662.000	1.122.580.000	86,44%	DPKP
		Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum				1.581.978.800	1.085.585.000	68,62 %	SATPOL PP & WH



		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota				18.562.966.487	17.893.931.604	96,40 %	SATPOL PP & WH
		Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik				26.640.878.179	27.189.117.591	102,06 %	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
		Program penguatan ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan				248.993.000	179.690.000	72,17%	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
		Program Baitul Mal				21.927.702.200	12.888.015.600	58,78 %	Sekretariat Baitul Mal
	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Program Penyelenggaraan Pemerintahan				1.383.875.700	794.112.000	57,38 %	Inspektora t
		Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	63	62.75 (B)	99,60 %	66.810.000,00	53.330.000,00	79,82%	Inspektora t
		Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat				3.312.819.225	2.415.624.750	72,92%	Sekretariat Daerah



		Program Perekonomian dan Pembangunan				1.300.541.400	1.150.928.500	88,50 %	Sekretariat Daerah
		Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD				18.902.856.200	14.605.011.000	77,26 %	Sekretariat DPRK
		Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah				2.088.759.290	947.955.762	45,38 %	BAPPEDA
		Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah				190.698.700	56.355.000	29,55%	BAPPEDA
		Program Penelitian dan Pengembangan Daerah							BAPPEDA
		Program Pengelolaan Keuangan Daerah				154.957.020.765	148.604.026.040,53	95,90 %	BPKK
		Program Pengelolaan Barang Milik Daerah				2.039.407.500	1.752.978.200	85,96%	BPKK
		Program Pengelolaan Arsip				51.565.000	46.137.300	89,47 %	DISPERSIP



		Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip				6.035.000	6.035.000	100%	DISPERSIP
		Program Perizinan Penggunaan Arsip							DISPERSIP
		Program Informasi dan Komunikasi Publik				5.241.938.400	4.634.484.800	88,41 %	Diskominfo
		Program Aplikasi Informatika				948.106.000	763.194.100	80,50 %	Diskominfo
		Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengaman Informasi							Diskominfo
		Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral							Diskominfo
Optimalnya Kualitas Pendidikan	Indeks Kualitas Pendidikan	Program pengembangan kebudayaan	92.73	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	92.21 %				DISDIKUD
		Program pengembangan kesenian tradisional				659.968.000,00	577.471.000,00	87,50%	DISDIKUD
		Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya				363.880.000	147.932.700	40,65 %	DISDIKUD



		Program Pendidikan Dayah				1.959.817.400	1.003.756.600	51,22 %	DISDIKDAY
		Program Penyelenggaraan Majelis Pendidikan Aceh				84.943.400	80.587.400	94,87 %	Sekretariat MPD
		Program Majelis Adat Aceh (MAA)				75.303.000	0,00	-	Sekretariat MAA
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan				7.410.088.900	6.093.021.900	82,23 %	Dinas Pemuda Dan Olah Raga
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan							Dinas Pemuda Dan Olah Raga
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan				200.000.000	200.000.000	100%	Dinas Pemuda Dan Olah Raga
Optimalnya Kualitas Kesehatan	Indeks Kualitas Kesehatan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	94,715	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	94,96 %	34.061.433.670	30.297.109.461	88,95 %	Dinas Kesehatan
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				201.950.696.752	195.272.032.974	96,69 %	RSUD Meuraxa
		Program Peningkatan Kapasitas				944.482.200	803.721.580	85,10 %	Dinas Kesehatan



		Sumber Daya Manusia Kesehatan							
		Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman				454.782.600	399.494.480	87,84%	Dinas Kesehatan
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan				395.936.000	159.477.500	40,28 %	Dinas Kesehatan
		Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan				606.440.000	599.170.000	98,80 %	DP3AP2K B
		Program Perlindungan Perempuan				89.783.200,00	0,00	-	DP3AP2K B
		Program Peningkatan Kualitas Keluarga				160.473.635	40.000.000	24,93 %	DP3AP2K B
		Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak				78.964.800,00	0,00	-	DP3AP2K B
		Program pemenuhan hak anak (pha)				265.078.400	106.760.000	40,27 %	DP3AP2K B
		Program Perlindungan Khusus Anak				2.160.080.000	1.944.852.500	90,04%	DP3AP2K B
Meningkatny		Program	4.4	6.79	154.32				Dinas



a Penguatan Ekonomi dan Sosial	Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam			%				Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi							Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil Dan Usaha Mikro (UMKM)							Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Pengembangan UMKM							Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Perencanaan dan Pembangunan Industri				2.454.256.333	2.220.842.163	90,49 %	Dinas Tenaga Kerja
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/ Kota							Dinas Tenaga Kerja
		Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional							Dinas Tenaga Kerja
		Program Perizinan dan pendaftaran perusahaan							Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Peningkatan Sarana Distribusi				11.274.769.457	9.505.028.946	84,30%	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan



		Perdagangan							gan
		Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting				1.342.041.600	1.304.623.000	97,21 %	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Pengembangan Ekspor							Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen							Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam Negeri							Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
		Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal				8.809.800,00	0,00	-	DPMPTSP
		Program Promosi Penanaman Modal				35.225.000,00	3.985.000,00	11,31 %	DPMPTSP
		Program Pelayanan Penanaman Modal				50.369.960,00	3.558.000,00	7,06 %	DPMPTSP
		Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal							DPMPTSP
		Program Peningkata							Dinas Pemberda



		n Kerjasama Desa							yaan Masyarak at Gampong
		Program Peningkata n Diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat				713.309.622	506.813.000	71,05%	Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
		Program pengawasa n keamanan pangan				379.994.900	201.010.000	52,90 %	Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
		Program penyediaan dan pengemban gan sarana pertanian							Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
		Program Penyediaan dan pengemban gan prasarana pertanian							Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
		Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan							Dinas Pangan, Pertanian, kelautan dan Perikanan
		Program Peningkata n Daya Tarik Destinasi Pariwisata				1.934.594.000	1.285.943.100	66,47 %	Dinas Pariwisata
		Program Pemasaran Pariwisata				2.326.947.500	1.015.988.000	43,66 %	Dinas Pariwisata
		Program Pengemban gan Ekonomi							Dinas Pariwisata



		Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual							
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif							Dinas Pariwisata
		Program Penanggulangan Bencana				899.884.000	676.592.000	75,19 %	BPBD
		Program Pemberdayaan Sosial							Dinas Sosial
		Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial				858.669.698	483.220.000	56,28 %	Dinas Sosial
Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	90,99	95,44	96,37 %	8.988.378.000	8.771.520.190	97,59%	Dinas PUPR
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah				7.370.212.000,00	7.358.967.820,00	99,85 %	Dinas PUPR
		Program Penyelenggaraan Jalan				22.360.944.926,00	19.776.556.573,00	88,44 %	Dinas PUPR
		Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan				22.733.411.000,00	21.015.678.560,00	92,44 %	Dinas Perhubungan



	(LLAJ)							
	Program Pengembangan Perumahan				2.245.515.620,00	1.998.908.646,04	89,02 %	Dinas Perkim
	Program Kawasan Permukiman				6.309.257.100,00	4.953.304.900,00	78,51 %	Dinas Perkim
	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh				968.049.200,00	813.361.000,00	84,02 %	Dinas Perkim
	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)				1.603.780.400,00	1.355.632.300,00	84,53 %	Dinas Perkim
	Program Peningkatan Pelayanan sertifikasi, Kualifikasi, Klasifikasi, dan Registrasi bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman							Dinas Perkim
	Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya							Dinas PUPR
	Program Penataan Bangunan Gedung				13.582.431.096,00	13.369.621.000,00	98,43 %	Dinas PUPR
	Program Pengembangan							Dinas PUPR



		gan Jasa Konstruksi						
		Program Penyelenggaraan Penataan Ruang						Dinas PUPR
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase			14.295.778.975,00	12.559.265.000,00	87,85 %	Dinas PUPR
		Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)			622.928.944,00	197.591.600,00	31,72 %	Dinas PUPR
		Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup			388.530.200,00	82.476.100,00	21,23 %	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota
		Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)						Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota
		Program Perencanaan Lingkungan Hidup						Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota



Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	72.71	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	81.64 %	606.440.000,00	599.170.000,00	98,80 %	DP3AP2KB		
		Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak				78.964.800,00	0,00			-	DP3AP2KB
		Program Perlindungan Perempuan				89.783.200,00	0,00			-	DP3AP2KB
		Program Peningkatan Kualitas Keluarga				160.473.635,00	40.000.000,00			24,93 %	DP3AP2KB
		Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)				265.078.400,00	106.760.000,00			40,27 %	DP3AP2KB



BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Kinerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Walikota berkaitan dengan penyelenggaraan Pemerintahan pada Tahun 2024 dengan menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024 dan capaian sasaran strategis tahun-tahun sebelumnya.

Capaian Sasaran Strategis menunjukkan perubahan yang signifikan, berdasarkan pengukuran terhadap 7 (tujuh) sasaran strategis menunjukkan 5 (lima) sasaran strategis dengan kategori “Sangat Tinggi”, 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori “Tinggi” dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori “Sangat Rendah”.

Dari pengukuran terhadap 7 (tujuh) sasaran Strategis dan 8 (delapan) indikator Kinerja Utama secara ringkas tersaji pada tabel 4.1:

Tabel 4.1

Rekapitulasi Capaian Sasaran Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2023	Capaian 2023 (%)	Tahun 2024				Target Akhir RPD (2026)
					Target	Realisasi	(%) Capaian	Kategori Kinerja	
Optimalnya Pemahaman dan Pengamalan Syariat Islam	Indeks Kota Syariah (IKS)	Indeks	0%	0%	79.77	0	0%	Sangat Rendah	82,77
Rata-Rata Capaian Sasaran 1				0%			0%	Sangat Rendah	
Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	88,58	98,4%	91	87.34	95.98%	Sangat Tinggi	93
	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	61,82 (B)	99,71%	63	62.75 (B)	99.60%	Sangat Tinggi	65
Rata-Rata Capaian Sasaran 2				99,06%			97.79%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Kualitas	Indeks Kualitas	Indeks	Tidak	99,80%	92.73	Tidak	92.21%	Sangat	96,97



Pendidikan	Pendidikan		dapat dijumlahkan karena beda satuan			dapat dijumlahkan karena beda satuan		Tinggi	
Rata-Rata Capaian Sasaran 3				99,80%			92.21%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Kualitas Kesehatan	Indeks Kualitas Kesehatan	Indeks	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	95,69%	94,716	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	93.96%	Sangat Tinggi	94,718
Rata-Rata Capaian Sasaran 4				95,69%			93.96%	Sangat Tinggi	
Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial	Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	%	5,23	131%	4.4%	6.79%	154.32%	Sangat Tinggi	5,2
Rata-Rata Capaian Sasaran 5				131%			154.32%	Sangat Tinggi	
Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	%	97,94	96,37%	90,99%	95.44%	96.37%	Sangat Tinggi	91,99
Rata-Rata Capaian Sasaran 6				96,37%			96.37%	Sangat Tinggi	
Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	85,46%	72.71	Tidak dapat dijumlahkan karena beda satuan	81.64%	Tinggi	79,45
Rata-Rata Capaian Sasaran 7				85,46%			81.64%	Tinggi	
Jumlah Nilai Seluruh Capaian Sasaran							88.04	Tinggi	

Banda Aceh, Maret 2025
WALI KOTA BANDA ACEH,

ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, S.E.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
(1)	(3)	(4)	(5)	
1	Optimalnya Pemahaman dan Pengalaman Syari'at Islam	1 Indeks Kota Syariah Kota Banda Aceh	Indeks	79.77
2	Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah	2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	91
		3 Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	63
3	Optimalnya Kualitas Pendidikan	4 Indeks Kualitas Pendidikan	Indeks	92.73
4	Optimalnya Kualitas Kesehatan	5 Indeks Kualitas Kesehatan	Indeks	94.716
5	Meningkatnya Penguatan Ekonomi dan Sosial	6 Pertumbuhan Ekonomi/Pertumbuhan PDRB	%	4.4
6	Meningkatnya Pengembangan Infrastruktur dan Tertatanya Kawasan Permukiman	7 Rata-rata Capaian Layanan Infrastruktur Perkotaan	%	90.99
7	Optimalnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	8 Indeks Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks	72.71

Pj. WALIKOTA BANDA ACEH,


AMIRUDDIN, SE., M.Si

PENGHARGAAN YANG DITERIMA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2024



Penghargaan permohonan pendaftaran kekayaan intelektual terbanyak tahun 2023
Kementerian Hukum dan Ham (Kemenkumham) Aceh



Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayan Publik
(Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2023
Ombudsman Republik Indonesia
Di Anjong Mon Mata, Banda Aceh, Kamis (25/01/2024)



Baznas Award “Kepala Daerah Pendukung Pengelola Zakat Terbaik”
Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)
di Hotel Bidakara, Jakarta, Kamis (29/2/2024)



Piala Adipura XI
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI
di Gedung Manggala Wanabakti Kementerian LHK, Jakarta, Selasa, 5 Maret 2024.



Penghargaan terbaik 2 pada Anugerah Perencanaan Prof. A. Madjid Ibrahim ke-X Tahun 2024 Gubernur Aceh Di Anjongan Mon Mata Banda Aceh pada Senin, 22 April 2024.



Penghargaan Maturitas SPIP Level 3 dari BPKP Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Hotel Hermes Palace, Rabu (24/4/2024).



Predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangannya Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. di kantor BPK RI Perwakilan Aceh di kawasan Lampineung, Kamis, 2 Mei 2024.



Apresiasi kepatuhan pajak instansi Pemerintah tahun 2023 KPP Pratama Banda Aceh di gedung keuangan negara, Banda Aceh, Selasa (7/5/2024).



Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Award Presiden RI di Istana Negara, Jakarta Jumat, 14 Juni 2024.



Juara II Paritrana Award tingkat Provinsi Aceh tahun 2024



Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024
Komisi Informasi Aceh (KIA)
di Anjong Mon Mata, Meuligoe Gubernur Aceh, Banda Aceh



KPK Award 2024 Kategori Perbaikan Tata Kelola Pemerintah Daerah Kepada
Pemerintah Kota Banda Aceh Dengan Capaian Skor Monitoring Center for Prevention
(MCP) Peringkat I Nasional KPK
di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Senin, 9 Desember 2024.



Tokoh Pendidikan Forum Mahasiswa Aceh Dunia (FORMAD) di Aula Museum Aceh (Senin 30 Desember 2024)

panrb
KEMENTERIAN PANRB
#BERAKHLAK
#BERKUALITAS
#ARABATUR NIGARA
#DAY KEMERDEKAAN BERKUALITAS

6/6

**Kategori Penyelenggara
Mal Pelayanan Publik Prima**

1. Pemerintah Kabupaten Badung
2. Pemerintah Kota Balikpapan
3. Pemerintah Kota Banda Aceh
4. Pemerintah Kota Bandung
5. Pemerintah Kota Banjarbaru
6. Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
7. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi
8. Pemerintah Kota Cimahi
9. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
10. Pemerintah Kabupaten Kebumen
11. Pemerintah Kabupaten Magetan
12. Pemerintah Kabupaten Pacitan
13. Pemerintah Kota Pekanbaru
14. Pemerintah Kabupaten Purwakarta
15. Pemerintah Kabupaten Semarang
16. Pemerintah Kabupaten Sumedang
17. Pemerintah Kota Surabaya
18. Pemerintah Kota Tarakan
19. Pemerintah Kabupaten Tuban
20. Pemerintah Kota Yogyakarta

*Berdasarkan KepmenPANRB No. 661/2024
tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Tahun 2024

6

kemenpanrb kempnrb Kementerian PANRB

BerAKHLAK
bangga melayani bangsa

Penghargaan MPP Kategori Penyelenggara Prima 2024
Kementerian PANRB 31 Desember 2024



Prestasi atas indeks SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik : 3.70 (rangking pertama se Aceh), yang sebelumnya (tahun 2023) indeksnya: 3,54, Kementerian PANRB 31 Desember 2024



Anugerah Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2024 Ombudsman RI 21 Januari 2025